

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN PORTOFOLIO
PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI NGLARANG MLATI SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Endah Budiwiyati
NIM 10108247073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN PORTOFOLIO PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI NGLARANG MLATI SLEMAN” yang disusun oleh Endah Budiwyati dengan NIM 10108247073 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Juni 2014
Pembimbing Skripsi

Bambang Saptono, M. Si.
NIP 19610723 198803 1 001

SURAT PERNYATAAN


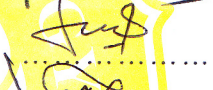
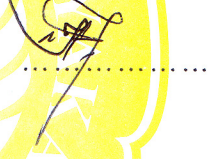
Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN PORTOFOLIO PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI NGLARANG MLATI SLEMAN” yang disusun oleh Endah Budiwiati, NIM 10108247073 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 9 Juni 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Bambang Saptono, M. Si.	Ketua Penguji		20 Juni 2014
Sekar Purbarini K., M. Pd.	Sekretaris Penguji		20 Juni 2014
Dr. Sujarwo, M. Pd.	Penguji Utama		20 Juni 2014

Yogyakarta, 25 JUN 2014

Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Haryanto, M. Pd.

NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

“...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Terjemahan Al Qur'an Surat Ar-Ra'du: 11)

“Hari esok harus lebih baik daripada hari ini”

(penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan sebagai pengabdian dan rasa sayang yang tulus kepada:

1. Keluargaku yang selalu member motivasi dan doa di setiap iringan langkahnya.
2. Almamater UNY tercinta

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN PORTOFOLIO PADA
SISWA KELAS VI SD NEGERI NGLARANG MLATI SLEMAN**

Oleh
Endah Budiwiyati
NIM 10108247073

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS menggunakan metode pembelajaran portofolio pada siswa kelas VI SD Negeri Nglarang Mlati.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian siswa kelas VI SD Negeri Nglarang yang berjumlah 31 siswa. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, soal tes. Validasi instrumen dilakukan melalui expert judgement. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah jika minimal 70% siswa telah mencapai KKM yaitu 70 dan nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan tiap siklusnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan langkah-langkah metode pembelajaran portofolio yaitu mengidentifikasi masalah, memilih masalah untuk dikaji, mengumpulkan informasi, membuat portofolio kelas, menyajikan porofolio/dengar pendapat dan melakukan kesimpulan dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar tiap siklusnya. Pada pra siklus, siswa yang tuntas 32,26% dengan nilai rata-rata kelas 60,53, sehingga perlu diadakan tindakan siklus I. Siswa yang mencapai nilai di atas KKM mengalami peningkatan sebesar 58,06% dengan nilai rata-rata kelas 67,96. Pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan menjadi 83,87% dengan rata-rata kelas 77,71.

Kata kunci: *Hasil Belajar IPS dan Metode Pembelajaran Portofolio*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga skripsi dengan judul “PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN PORTOFOLIO PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI NGLARANG MLATI SLEMAN” dapat diselesaikan dengan baik.

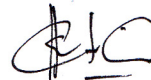
Penulis menyadari bahwa penelitian ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dekan Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Ketua Jurusan PPSD yang telah membantu memperlancar penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Unik Ambarwati, M. Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan kelancaran proses skripsi.
5. Bapak Bambang Saptono, M. Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna memberikan petunjuk dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
6. Ibu Sekar Purbarini Kawuryan, M. Pd. selaku validator instrument penelitian.
7. Ibu Sumiyati, S. Pd.I, selaku Kepala Sekolah SD Negeri Nglarang Mlati.
8. Ibu Asih Subekti, A. Ma. selaku observer beserta Bapak/Ibu guru dan karyawan SD Nglarang Mlati atas dukungan, saran dan motivasinya.

8. Ibu Asih Subekti, A. Ma. selaku observer beserta Bapak/Ibu guru dan karyawan SD Nglarang Mlati atas dukungan, saran dan motivasinya.
9. Seluruh keluargaku yang selalu memberikan doa dan dukungannya .
10. Siswa kelas VI SD Negeri Nglarang Mlati yang telah memberikan kelancaran dalam penelitian ini.
11. Rekan-rekan FIP UNY angkatan 2010
12. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Saya sampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya atas segala dukungan dan doa yang telah diberikan dalam membantu kelancaran penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala kepadanya. Semoga skripsi ini dapat berguna untuk banyak pihak.

Yogyakarta, 7 Juni 2014
Penulis



Endah Budiwyati

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PESETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB IPENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori.....	9
1. Kajian Tentang IPS	9
a. Pengertian IPS.....	9
b. Tujuan Pembelajaran IPS.....	10
c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS.....	12

2. Kajian Tentang Hasil Belajar Siswa	13
a. Pengertian Belajar	13
b. Pengertian Mengajar	15
c. Pengertian Hasil Belajar Siswa	16
3. Kajian Tentang Model Pembelajaran Portofolio	19
a. Pengertian Portofolio	19
b. Metode Pembelajaran Portofolio	19
c. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Portofolio	21
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Portofolio	22
4. Tinjauan Tentang Karakteristik Peserta Didik	23
a. Perkembangan Kognitif	24
b. Perkembangan Sosial	25
c. Perkembangan Emosional	25
d. Perkembangan Moral	26
B. Kerangka Berpikir	27
C. Hipotesis Tindakan	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Desain Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	33
D. Tempat dan Waktu Penelitian	33
E. Metode Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian	35
G. Analisis Data Penelitian	38
H. Kriteria Keberhasilan Tindakan	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
2. Deskripsi Hasil Penelitian	40

B. Pembahasan.....	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	78
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA	80
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	82
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1 Nilai Rata-rata Ulangan Harian Per Mata Pelajaran	3
Tabel 2 Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS Semester 2.....	3
Tabel 3 Kisi-kisi Soal Evaluasi	37
Tabel 4 Nilai Tahap Pra Tindakan	41
Tabel 5 Kriteria Pencapaian Nilai Pra Tindakan.....	42
Tabel 6 Waktu Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	44
Tabel 7 Nilai Hasil Belajar Tindakan Siklus I	57
Tabel 8 Perbandingan Nilai Rata-rata Pra Tindakan dengan Siklus I.....	58
Tabel 9 Persentase Nilai Rata-rata Hasil Evaluasi Siklus I	59
Tabel 10 Nilai Hasil Belajar Siklus II.....	70
Tabel 11 Persentase Nilai Rata-rata Hasil Evaluasi Siklus II	71
Tabel 12 Perbandingan Nilai Rata-rata Setiap Tindakan	72

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1 Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral Kemmis & Taggart.....	30
Gambar 2 Diagram Batang Nilai Pra Tindakan	43
Gambar 3 Kegiatan Siklus I Mengidentifikasi Masalah Melalui Video.....	47
Gambar 4 Siswa Memanfaatkan Fasilitas Perpustakaan.....	48
Gambar 5 Siswa Membuat Papan Portofolio.....	50
Gambar 6 Siswa Mempresentasikan Hasil Pekerjaannya.....	50
Gambar 7 Siswa dan Guru Mengadakan Tanya Jawab.....	52
Gambar 8 Diagram Batang Prestasi Belajar Siswa.....	59
Gambar 9 Siswa Membuat Hasil Pekerjaan Dalam Papan Portofolio.....	65
Gambar 10 Histogram Nilai Rata-rata Prestasi Siswa.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1 Pedoman Observasi Terhadap Guru	83
Lampiran 2 Lembar Observasi Terhadap Guru	85
Lampiran 3 Pedoman Observasi Terhadap Siswa.....	88
Lampiran 4 Lembar Observasi Terhadap Siswa	89
Lampiran 5 RPP Siklus I.....	93
Lampiran 6 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I	107
Lampiran 7 Soal Evaluasi Siklus I.....	109
Lampiran 8 Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian Siklus I.....	117
Lampiran 9 RPP Siklus II	119
Lampiran 10 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus II.....	133
Lampiran 11 Soal Evaluasi Siklus II.....	135
Lampiran 12 Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian Siklus II	142
Lampiran 13 Foto Dokumentasi Pembelajaran.....	144
Lampiran 14 Hasil Evaluasi Siswa Siklus I	147
Lampiran 15 Hasil Evaluasi Siswa Siklus II.....	163
Lampiran 16 Pernyataan Validator Instrumen	175
Lampiran 17 Surat Ijin Penelitian	176
Lampiran 18 Surat Keterangan Sudah Penelitian	177

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Sugihartono (2007: 8) pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi, dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai model serta metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta mendapat hasil optimal.

Salah satu disiplin ilmu yang selalu menuntut adanya perubahan dalam proses pembelajaran yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial. Gejala alam dan gejala sosial masyarakat yang selalu berubah seiring berjalannya waktu menuntut perubahan pola pikir dan sikap hidup manusia. Tentunya hal tersebut haruslah kita tanamkan sejak dini agar para siswa selalu siap dan mampu mengikuti perubahan yang terjadi. Siswa diharapkan mampu berfikir kritis dan logis dalam menyikapi perkembangan yang terjadi.

Jerolimek dan Parker (Sapriya, 2009: 25) mengemukakan bahwa ujian yang sesungguhnya dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial terjadi ketika siswa berada di luar sekolah, yakni hidup di masyarakat. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar IPS hendaknya dapat memperdayakan siswa dalam segala potensi, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Semua kemampuan tersebut dapat diwujudkan dalam proses pembelajaran melalui pelatihan partisipasi dan aplikasi dalam kehidupan.

Selain hal tersebut banyak aspek yang harus diperhatikan dalam pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran. Beberapa masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah metode pembelajaran, proses belajar, fasilitas pembelajaran, interaksi antar siswa dan guru ataupun sebaliknya.

Dari permasalahan di atas, masalah utama dalam proses pembelajaran adalah penggunaan sebuah metode dan pendekatan dalam proses pembelajaran. Menurut Nana Sujana (2003: 76), metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam berhubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Banyak faktor yang menyebabkan sebuah metode tidak selalu sesuai digunakan. Faktor tersebut antara lain, guru, siswa, tujuan, situasi, dan fasilitas. Perpaduan faktor-faktor tersebut menjadi pertimbangan utama dalam menentukan model/metode mana yang paling baik digunakan demi kelancaran proses pembelajaran.

Kurangnya metode yang bervariasi juga sering menjadi penyebab kurang berhasilnya penyampaian materi pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Saidiharjo (2005: 109) mengatakan bahwa dalam konteks dan aspek pendidikan untuk mencapai tujuan diperlukan berbagai metode pembelajaran dengan prinsip-prinsip berfokus pada siswa, pembelajaran terpadu, belajar tuntas, pemecahan masalah pengalaman belajar, fasilitator, dan sebagainya.

Melalui studi pendahuluan di SDN Nglarang Mlati Sleman diperoleh informasi bahwa masih belum optimalnya hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar siswa.

Dikatakan rendah dikarenakan nilai rata-rata nilai ulangan yang diperoleh siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Rendahnya hasil belajar siswa kelas VI dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri Nglarang Mlati Sleman dapat dilihat dari nilai rata-rata nilai ulangan harian per mata pelajaran di bawah ini:

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Per Mata Pelajaran Semester 2

No	Mata Pelajaran	Nilai rata-rata	KKM
1	Pendidikan Agama	75	70
2	Pkn	73	70
3	Bahasa Indonesia	76	70
4	Matematika	70	65
5	IPA	75	70
6	IPS	65	70
7	SBK	75	70
8	Pendidikan Jasmani dan Olahraga	78	70
9	Bahasa Jawa	69	65
10	Bahasa Inggris	70	62

Sumber : Dokumentasi guru.

Berikut merupakan rincian nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran IPS pada semester 2:

Tabel 2. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS Semester 2

No	Materi/Pokok Bahasan	Nilai rata - rata	KKM
1	Gejala/ peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga	65,50	70
2	Cara-cara menghadapi bencana alam	66,00	70
3	Globalisasi	60,00	70
4	Manfaat ekspor dan impor	70,10	70

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, guru memegang peranan utama.

Pembelajaran hanya menggunakan media buku paket dan metode ceramah. Guru kurang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran tersebut selalu dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan melelahkan karena siswa dituntut oleh guru untuk menghafal banyak materi. Selain hal tersebut dalam proses pembelajaran siswa bertindak sebagai pendengar materi yang disampaikan oleh guru sehingga kebanyakan siswa merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan proses pembelajaran IPS siswa kelas VI SD Negeri Nglarang cenderung dalam bentuk hafalan tanpa mengembangkan kemampuan intelektual siswa yang lain. Ada kesan bahwa siswa hanya sebagai robot yang sewaktu-waktu siap melaksanakan perintah dari guru. Siswa tidak diajarkan untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungannya.

80% kegiatan pembelajaran siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, selebihnya mencatat hal-hal penting yang dituliskan guru dan menjawab pertanyaan. Dari keadaan inilah siswa menjadi merasa jenuh dan malas mengikuti pembelajaran. Dari hal tersebut siswa menjadi berlomba-lomba menghafal materi tanpa mampu berfikir kritis dan logis dalam menyikapi berbagai materi pengetahuan yang telah mereka pelajari. Keterbatasan jumlah alokasi waktu yang hanya 4jam/minggunya juga menambah siswa menjadi merasa berat untuk dapat menyerap materi pembelajaran. Peneliti mengambil pokok bahasan materi Globalisasi dikarenakan nilai rata-rata ulangan harian

pada sub pokok bahasan tersebut merupakan nilai yang paling rendah dan peneliti merasa hal tersebut harus segera dapat diatasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu adanya perubahan model pembelajaran siswa kelas VI SDN Nglarang Mlati Sleman. Melalui metode pembelajaran portofolio yang menggunakan masalah nyata dalam kegiatan pembelajaran diharapkan akan menjadi salah satu hal positif yang dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VI SD Negeri Nglarang Mlati.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi pada siswa kelas VI SD Negeri Nglarang Mlati. Masalah-masalah tersebut yaitu:

1. Kurangnya keterampilan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran, sehingga fokus pembelajaran hanya berpusat kepada guru (*Teacher Centered*).
2. Rendahnya minat siswa untuk mempelajari IPS
3. Rendahnya hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Nglarang Mlati Sleman.
4. Belum dilaksanakannya metode pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran IPS.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus maka permasalahan dibatasi pada “ Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Metode Pembelajaran Portofolio Pada Siswa Kelas VI SDN Nglarang Mlati Sleman”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan hasil belajar IPS menggunakan metode pembelajaran portofolio pada siswa kelas VI SD Negeri Nglarang Mlati Sleman?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS menggunakan metode pembelajaran portofolio di kelas VI SD Negeri Nglarang Mlati Sleman

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memperkuat teori bahwa penggunaan metode pembelajaran portofolio dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas VI SD Negeri Nglarang Mlati Sleman

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan hasil belajar
- 2) Dapat menggali potensi siswa untuk dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Dapat meningkatkan kerjasama siswa untuk dapat bekerja secara kelompok sehingga minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan strategi atau metode pembelajaran yang lebih menarik yang menjadi salah satu indikator menjadi seorang guru profesional.
- 2) Dapat menciptakan suasana lingkungan belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan rujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan
- 2) Memberikan kontribusi positif dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa yang akan menjadi salah satu peningkatan prestasi sekolah.
- 3) Memberikan pengetahuan bagi guru-guru SDN Nglarang Mlati Sleman mengenai metode pembelajaran portofolio.

d. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai tambahan wawasan dan pengalaman bagi penulis dalam mengembangkan metode pembelajaran di sekolah.

G. Definisi Operasional

1. Hasil belajar IPS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perolehan nilai siswa dalam bentuk angka setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada materi globalisasi.
2. Portofolio merupakan salah satu metode pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis serta memperoleh pengetahuan dan konsep esensial dari materi pelajaran melalui keterlibatan permasalahan dalam kehidupan nyata dan menjadi pembelajar yang mandiri.

Langkah-langkah yang digunakan dalam metode pembelajaran portofolio

yaitu: mengidentifikasi masalah, memilih suatu masalah/materi untuk dikaji, mengumpulkan informasi yang terkait dengan masalah yang dikaji, membuat portofolio kelas, menyajikan portofolio/dengar pendapat, melakukan refleksi pengalaman belajar/ kesimpulan.

3. Bidang Kajian IPS yang akan dibahas dalam penelitian ini mengenai pokok bahasan Globalisasi pada kelas VISD Negeri Nglarang semester 2 dengan Standar Kompetensi yaitu Memahami Peran Bangsa Indonesia di Era Global. Dari standar kompetensi tersebut sesuai dengan kompetensi dasar “ Menjelaskan peranan Indonesia pada era globalisasi dan dampak positif serta negatifnya terhadap kehidupan bangsa Indonesia”. Melalui diskusi kelompok dan pemberian tugas dengan menerapkan metode pembelajaran portofolio diharapkan siswa akan mampu memahami apa arti globalisasi bagi bangsa Indonesia, mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan global serta memahami berbagai dampak yang akan timbul baik dampak positif maupun negatif yang kelak akan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan mampu mengatasi berbagai dampak permasalahan yang muncul akibat dari adanya globalisasi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan tentang IPS

a. Pengertian IPS

Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu social dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan (Soemantri, 2009: 92).

IPS pada kurikulum satuan pendidikan pada hakikatnya merupakan mata pelajaran wajib sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39 merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

IPS menurut Abdul Aziz Wahab (2009: 1.17–1.18) merupakan suatu bidang kajian tentang gejala dan masalah sosial. Proses pembelajaran pendidikan IPS dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat usia peserta didik. Pada hakikatnya bidang studi IPS merupakan perpaduan pengetahuan sosial. Pelajaran IPS untuk SD merupakan perpaduan ilmu sosial, geografi dan sejarah.

IPS menurut Hidayati, dkk (2008: 31) merupakan integrasi dari ilmu-ilmu sosial. Kajian IPS adalah manusia dan lingkungan. Manusia sebagai makhluk

sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya. Dalam kehidupannya, manusia harus menghadapi tantangan yang berasal dari lingkungannya.

IPS menurut Trianto (2010: 171) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial. IPS juga membahas antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagian dari masyarakat yang dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan pembelajaran IPS pada dasarnya adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dari lingkungannya serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Etin Solihatin dan Raharjo, 2007: 15).

Dalam KTSP mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.

- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.

IPS menurut Sapriya (2009: 12) di tingkat dasar bertujuan untuk menyiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan masyarakat agar menjadi warga negara yang baik.

Pendidikan IPS berusaha membantu peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya.

IPS menurut Abdul Aziz Wahab (2009: 1.7-1.8) bertujuan :

- 1) Mempersiapkan siswa untuk studi lanjut di bidang sosial sciences.
- 2) Mendidik kewarganegaraan yang baik.
- 3) Mempelajari akan masalah-masalah sosial yang pantang bicarakan di muka umum.
- 4) Pembinaan warga negara Indonesia atas dasar moral Pancasila / UUD 1945 secara standard dan intensif untuk ditanamkan kepada siswa sehingga terpupuk kemauan dan tekad untuk hidup bertanggungjawab demi keselamatan diri, bangsa, negara, dan tanah air.
- 5) Sikap sosial yang rasional dalam kehidupan.

IPS menurut Hidayati, dkk (2008: 24) bertujuan untuk:

- 1) Mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, kewarganegaraan, pedagogis, dan psikologis.
- 2) Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif. Inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial.
- 3) Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara rasional maupun global.

Berdasarkan pendapat-pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan utama pendidikan ilmu pengetahuan sosial adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan kehidupannya. Diharapkan melalui kegiatan nyata siswa akan mampu belajar mandiri, membangun konsep secara mandiri sehingga secara tidak langsung akan dapat membentuk watak dan kepribadian menjadi seseorang yang bertanggung jawab dan dapat selalu mengikuti pola perubahan lingkungan dan sosial.

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD

Ruang lingkup mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD adalah:

- 1) Sistem sosial dan budaya
- 2) Manusia, tempat, dan lingkungan
- 3) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan
- 4) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan
- 5) Sistem berbangsa dan bernegara

Sumber belajar IPS atau informasi dapat diperoleh dari:

- 1) Manusia (pakar, tokoh agama, tokoh masyarakat, orang yang berkompeten dalam bidangnya, dan lain-lain).
- 2) Kantor penerbitan surat kabar, bahan tertulis,
- 3) Bahan terekam
- 4) Bahan tersiar (TV, radio)
- 5) Alam sekitar
- 6) Situs sejarah, artefak, dan lain-lain.

d. Hasil Belajar Siswa

1) Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar memegang peranan penting dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi manusia (Anni dkk, 2006: 2).

Gagne dan Berliner (Anni, 2006:2) menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Salvin (Anni, 2004: 2) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman. Gagne (Anni, 2006:2) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan.

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya

(Sugihartono dkk, 2007: 74). Winkel (Purwanto, 2010: 39) menyatakan bahwa belajar adalah aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pendapat lain dikemukakan oleh Morgan (Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, 2009: 14) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman.

Reber (Sugihartono, 2007: 74) mendefinisikan belajar dalam 2 pengertian. Pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang dipekuat.

Menurut Kolb dalam Malcolm Tight (2000: 24) belajar adalah proses pengetahuan dikreasi melalui transformasi pengalaman. Belajar adalah kebutuhan dalam kehidupan manusia. Belajar adalah cara adaptasi utama manusia untuk bertahan hidup. Belajar itu kompleks dan meliputi berbagai aspek kehidupan. Belajar dilakukan secara terus menerus, informal dengan setting yang berbeda dilingkungan keluarga, masyarakat dan setiap aktivitas manusia yang bersifat praktis.

Menurut Jarvis dalam Malcolm Tight (Trianto, 2010: 178) bahwa belajar adalah :

- 1) ada tidaknya perubahan perilaku permanen sebagai hasil dari pengalaman;
- 2) perubahan relative sering terjadi yang merupakan hasil dari praktek pembelajaran;
- 3) proses di mana pengetahuan itu digali melalui transformasi pengalaman;

- 4) proses transformasi pengalaman yang menghasilkan pengetahuan, skill, dan attitude;
- 5) mengingat informasi.

Dalam buku Educational Psychology, H.C. Witherington (Aunurrahman, 2010: 35) mengemukakan belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian.

Abdillah (Aunurrahman, 2010: 35) belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Belajar menurut Cronbach (Sumadi Suryabrata, 2004: 231) belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami, dan dalam mengalami itu si pelajar mempergunakan pancainderanya.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diambil pengertian umum tentang belajar adalah merupakan proses kegiatan aktif dalam membangun makna atau pemahaman siswa melalui berbagai kegiatan langsung yang berhubungan dengan lingkungannya untuk memperoleh tujuan tertentu.

e. Pengertian Mengajar

Menurut Arni Fajar (2004: 12-13) mengajar adalah memberikan sesuatu dengan cara membimbing dan membantu kegiatan belajar kepada seseorang (siswa) dalam mengembangkan potensi intelektual (emosional serta spiritualnya) sehingga potensi-potensi tersebut dapat berkembang secara optimal. William

Burton (Arni Fajar, 2004: 13) "*Teaching is the guidance of learning activities, teaching is for purpose of aiding the pupil learn*" yang berarti bahwa mengajar itu memimpin aktivitas siswa dalam belajarnya. Dalam pengertian ini maka aktivitas siswa sangat diperlukan dalam belajar mengajar, sehingga siswalah yang seharusnya bertindak aktif.

John Dewey (Arni Fajar, 2004: 13), menggolongkan kegiatan belajar mengajar kedalam 5 hal yaitu: (1) aktivitas visual, (2) aktivitas lisan, (3) aktivitas mendengarkan, (4) aktivitas gerak, (5) aktivitas menulis.

Dari uraian di atas dapat diambil pengertian bahwa belajar mengajar yang efektif adalah suatu proses perubahan dalam diri seseorang (siswa) yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas, tingkah laku yang diberikan, dipimpin, dibimbing oleh seseorang (guru) dengan maksud mengembangkan potensi intelektual, emosional dan spiritual yang ada pada diri siswa secara tepat dan berpengaruh terhadap pola berfikir/tingkah laku sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada metode pembelajaran portofolio yaitu mengidentifikasi masalah, memilih masalah untuk dikaji, mengumpulkan informasi, membuat portofolio, menyajiakan portofolio, melakukan refleksi/menarik kesimpulan. Dari langkah-langkah tersebut terlihat jelas bahwa dalam kegiatan pembelajaran semua kegiatan berpusat pada siswa aktif, maka dalam hal ini peneliti menggunakan metode portofolio untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

f. Hasil Belajar Siswa

Menurut Winkel (dalam Purwanto, 2008:45), "Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah

lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson, dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2007: 7) hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar ditandai dengan adanya perubahan pada siswa yaitu perubahan tingkah laku, tingkat pengetahuan, dan kemampuan siswa untuk melakukan sesuatu yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Sedangkan menurut Slameto (2003: 2) hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Hasil belajar siswa ditandai dengan adanya perubahan yang lebih baik dalam aspek kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

Menurut Benjamin Bloom (Jurnal revisi taksonomi Bloom, Rohmad: 4-6) hasil belajar siswa berada pada beberapa aspek yaitu:

- a) Aspek kognitif
Berhubungan dengan segala upaya dan pemikiran siswa yang berhubungan dengan aktivitas otak. Aspek kognitif meliputi:
 - 1) Mengingat (*remembering*)
Aspek ini mengacu pada kemampuan mengenal dan mengingat materi yang telah dipelajari dari yang sederhana sampai pada hal yang sukar.
 - 2) Pemahaman (*understanding*)
Mengacu pada kemampuan untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat dan memaknai arti dari bahan atau materi yang dipelajari.
 - 3) Penerapan (*applying*)
Aspek ini mengacu pada kemampuan menerapkan pengetahuan atau menggunakan ide-ide umum, metode, prinsip, rumus dan teori untuk memecahkan persoalan.
 - 4) Analisis (*analyzing*)
Mengacu pada kemampuan untuk mengkaji dan menguraikan sesuatu bahan dan keadaan ke dalam bagian-bagian yang lebih spesifik.
 - 5) Evaluasi (*evaluating*)

Aspek ini mengacu pada kemampuan memberikan pertimbangan atau penilaian terhadap peristiwa atau gejala berdasarkan patokan atau norma-norma tertentu.

6) Kreasi (*creating*)

Aspek ini mengacu pada kemampuan memadukan berbagai konsep untuk membentuk suatu pola atau struktur baru.

b) Aspek afektif

Berkaitan dengan aspek perasaan, nilai, sikap, dan minat siswa yang akan tampak pada tingkah laku siswa. Domain afektif meliputi penerimaan (*receiving*), pemberian respon (*responding*), penghargaan (*valuing*), pengorganisasian (*organization*), dan karakterisasi (*characterization*)

c) Aspek Psikomotorik

Aspek yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Aspek psikomotorik meliputi kemampuan persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), respon terbimbing (*guide response*), mekanisme (*mechanical response*), respon yang kompleks (*complex response*), adaptasi (*adjustment*), dan organisasi.

Hasil belajar dalam PTK ini dibatasi oleh peneliti dalam aspek kognitif. Aspek kognitif menunjukkan kemampuan berfikir yang ditunjukkan pada hasil belajar siswa. Pada penelitian ini, peneliti membatasi aspek kognitif siswa pada tingkat pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Hal ini disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Ketiga aspek kognitif tersebut selanjutnya diterapkan dalam soal yang berfungsi sebagai instrumen penelitian hasil belajar.

Berdasarkan ranah kognitif pada tingkatan pengetahuan, pemahaman, dan penerapan, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan pokok bahasan Globalisasi dengan metode pembelajaran portofolio adalah:

a) Tingkat pengetahuan

Siswa mampu mengetahui pengertian globalisasi dan mampu menyebutkan contoh bentuk globalisasi dalam kehidupan manusia dengan benar.

b) Tingkat pemahaman

(1) Siswa mampu memahami dampak positif yang dirasakan dari globalisasi dalam berbagai bidang kehidupan.

(2) Siswa mampu memahami dampak negatif yang muncul dari globalisasi dalam berbagai bidang kehidupan

c) Tingkat Penerapan

Siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan dampak negatif yang muncul serta bentuk sikap dan peran serta dalam menghadapi globalisasi.

2. Kajian tentang Metode Pembelajaran Portofolio

a. Pengertian Portofolio

Portofolio berasal dari bahasa Inggris “portfolio” yang artinya dokumen atau surat-surat. Dapat diartikan sebagai kumpulan kertas-kertas berharga dari suatu pekerjaan tertentu (Arnie Fajar, 2005: 47).

Portofolio diartikan sebagai kumpulan pekerjaan peserta didik yang merupakan karya terpilih yang merupakan akumulasi dari segala sesuatu yang ditemukan para siswa dari topik bahasan yang merupakan usaha terbaik dari siswa serta mencakup pertimbangan mengenai bahan-bahan yang paling penting (Dasim Budimansyah, 2003: 9).

b. Metode Pembelajaran Portofolio

Metode pembelajaran portofolio berisis karya terpilih dari suatu kelas secara keseluruhan yang bekerja secara kooperatif memilih, membahas, mencari data, mengolah, menganalisa dan mencari pemecahan terhadap suatu masalah yang dikaji (Arni Fajar, 2003: 47).

Portofolio sebagai metode pembelajaran merupakan usaha guru agar siswa memiliki kemampuan untuk mengungkapkan dan mengekspresikan dirinya sebagai individu atau kelompok. Kemampuan tersebut diperoleh siswa melalui pengalaman belajar sehingga memiliki kemampuan mengorganisir informasi yang ditemukan, membuat laporan dan menuliskan apa yang ada dalam pikirannya, dan selanjutnya dituangkan secara penuh dalam pekerjaan/tugas-tugasnya.

Pembelajaran berbasis portofolio dapat juga dikatakan sebagai upaya mendekatkan siswa kepada objek yang dibahas. Pengajaran yang menjadikan materi pembelajaran yang dibahas secara langsung dihadapkan kepada siswa atau siswa secara langsung mencari informasi tentang hal yang dibahas ke alam atau masyarakat sekitarnya (Dasim Budimansyah, 2003: 50)

Pada hakikatnya pembelajaran portofolio di samping memperoleh pengalaman fisik terhadap objek dalam pembelajaran, siswa juga memperoleh pengalaman atau terlibat secara mental. Pengalaman fisik berarti melibatkan siswa atau mempertemukan siswa dengan objek pembelajaran. Pengalaman mental dalam arti memperhatikan informasi awal yang telah ada pada diri siswa dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk menyusun (merekonstruksi) sendiri informasi yang diperolehnya.

Pembelajaran berbasis portofolio memungkinkan siswa untuk:

- 1) Berlatih memadukan antara konsep yang diperoleh dari penjelasan guru atau dari buku/bacaan dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Siswa diberi kesempatan untuk mencari informasi di luar kelas baik informasi yang sifatnya benda/bacaan, penglihatan (objek langsung, TV/radio /internet) maupun orang/pakar/tokoh.
- 3) Membuat alternatif untuk mengatasi topik/objek yang dibahas.
- 4) Membuat suatu keputusan (sesuai kemampuannya) yang berkaitan dengan konsep yang telah dipelajarinya dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang ada di masyarakat.
- 5) Merumuskan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah dan mencegah timbulnya masalah yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

c. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Portofolio

Menurut John Dewey (Arnie Fajar, 2005: 48) langkah-langkah metode portofolio sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi masalah
Siswa mendiskusikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat yang mereka anggap penting.
- 2) Memilih suatu masalah untuk dikaji di kelas.

Siswa menuliskan permasalahan yang ada di papan tulis dan melakukan pemungutan suara untuk menetapkan jenis permasalahan yang hendak dikaji dalam kelas.

3) Mengumpulkan informasi yang terkait dengan masalah yang dikaji

Siswa mendiskusikan dan mencari sumber informasi melalui fasilitas perpustakaan, surat kabar, kantor penerbitan, pakar, organisasi masyarakat, jaringan informasi elektronik dan sebagainya.

4) Membuat portofolio kelas

Kelas dibagi dalam 4 kelompok, dan setiap kelompok akan bertanggung jawab untuk membuat satu bagian portofolio. Keempat kelompok tersebut adalah:

(1) Kelompok 1 bertugas menjelaskan masalah yang dikaji

(2) Kelompok 2 bertugas menuliskan semua informasi yang diperolehnya

(3) Kelompok 3 bertugas mengusulkan rencana kebijakan untuk mengatasi masalah

(4) Kelompok 4 bertugas memilih rencana kebijakan yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan yang dikaji

5) Menyajikan portofolio/dengar pendapat

Penyajian portofolio dilaksanakan setelah kelas dapat menyelesaikan portofolio tampilan. Pada kegiatan ini siswa tiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya kepada teman yang lainnya dalam satu kelas.

6) Melakukan refleksi pengalaman belajar/ kesimpulan

Dalam melakukan kegiatan refleksi/penarikan kesimpulan guru melaksanakannya dengan cara diskusi kelas yang merupakan hasil kesimpulan akhir dari kegiatan pembelajaran.

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran Portofolio.

Penggunaan portofolio sebagai metode pembelajaran dan sebagai penilaian metode memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai berikut (Arnie Fajar: 2005 :47)

Kelebihan:

- 1) Dapat menutupi kekurangan proses pembelajaran IPS, yakni dalam mengembangkan keterampilan atau kecakapan sebagai warga negara. Seperti keterampilan memecahkan masalah, mengemukakan pendapat, berdebat, menggunakan berbagai sumber informasi, mengumpulkan data, membuat laporan , dan sebagainya.
- 2) Mendorong adanya kolaborasi (komunikasi dan hubungan) antar siswa dan antar siswa dan guru.
- 3) Memungkinkn guru mengakses pengetahuan siswa membuat/menyusun laporan, menulis dan menghasilkan berbagai tugas akademik.
- 4) Meningkatkan dan mengembanngkan wawasan siswa mengenai isu/masalah/lingkungan sehingga memotivasi siswa menjadi lebih peka terhadap lingkungan masyarakat.

- 5) Mendidik siswa memiliki kemampuan merefleksi pengalaman belajarnya, sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih baik dari yang mereka sudah lakukan.
- 6) Pengalaman belajar yang tersimpan dalam memorinya akan lebih tahan lama karena telah melakukan serangkaian proses belajar dari mengetahui, memahami diri sendiri, melakukan aktivitas dan belajar bekerjasama dengan rekan-rekannya dalam kebersamaan hidup di masyarakat

Kelemahan:

- 1) Memerlukan ketekunan, kesabaran, dan keterampilan.
- 2) Memerlukan biaya.
- 3) Memerlukan adanya jaringan informasi yang erat antara siswa, guru, keluarga, dan masyarakat.

3. Tinjauan Tentang Karakteristik Peserta Didik

Dalam kehidupan, manusia sejak lahir mengalami perubahan baik dari segi fisik maupun mental psikologis. Perubahan tersebut terus berlangsung karena manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Menurut Endang Poerwanti (2005: 27) pertumbuhan merupakan perubahan yang bersifat kuantitatif yang mengacu pada jumlah, besar serta luas. Perubahan ini bersifat konkrit yaitu menyangkut ukuran dan struktur biologis anak. Sedangkan perkembangan adalah proses kualitatif yang mengacu pada penyempurnaan fungsi psikologis yang termanifestasi pada kemampuan organ fisiologis.

Berikut adalah tahapan perkembangan pada anak usia SD:

a. Perkembangan Kognitif

Menurut Piaget (Nandang Budiman, 2006: 42) dinamika perkembangan individu mengikuti dua proses asimilasi dan akomodasi. Asimilasi merupakan proses kognitif yang dilakukan dengan cara mengintegrasikan persepsi dan pengalaman baru kedalam struktur kognitif yang sudah ada dalam pikiran. Sedangkan akomodasi merupakan proses yang dilakukan untuk mendapatkan struktur kognitif yang baru sesuai dengan rangsangan atau pengalaman baru.

Menurut Conny R Semiawan (1999: 151) perkembangan kognitif anak sebagai dasar terbentuknya perkembangan sosio-emosional. Aspek kognitif anak merupakan aspek yang mempelajari bagaimana anak berfikir. Menurut Piaget (Aunurrahman: 2010: 76) tahap perkembangan berfikir anak SD adalah berada pada periode operasional konkret. Periode ini dialami oleh anak yang berusia 7-12 tahun. Pada periode ini, siswa dapat berfikir untuk memecahkan masalah, belajar untuk mempelajari keterampilan dan kecakapan berfikir logis dalam memaknai pengalaman belajar serta untuk memahami suatu konsep dengan cara mengalami sendiri atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan konsep tersebut secara bertahap.

Aktivitas yang dilakukan siswa bertujuan untuk menemukan suatu konsep dalam tahap perkembangan berfikir operasional konkret, hal tersebut sesuai dengan prinsip metode pembelajaran portofolio yaitu adanya pengalaman sebelum konsep diperoleh siswa.

b. Perkembangan Sosial

Perkembangan sosial siswa merupakan pencapaian suatu kemampuan anak untuk berperilaku sesuai dengan harapan yang ada. Agar dapat berperilaku sesuai yang diharapkan oleh lingkungan sosial, maka anak harus melewati beberapa tahapan yaitu belajar berperilaku sesuai dengan persetujuan sosial, bermain dalam peranan yang disetujui secara sosial, serta pengembangan sikap sosial. Perkembangan sikap sosial siswa SD dapat dilihat dari aspek hubungan sosial, karakteristik kelompok, serta perkembangan etika. perkembangan sosial siswa SD dapat ditandai dengan kecenderungan untuk senang bersama orang lain, bekerja secara kelompok, tidak mendominasi orang lain, bersikap terbuka terhadap informasi, mulai tampak adanya kesadaran jenis, pengakuan dari orang lain, serta adanya hasrat untuk menunjukkan peran jenis.

Sesuai dengan perkembangan sosial anak SD tersebut, maka metode pembelajaran portofolio cocok digunakan dalam pembelajaran IPS. Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode pembelajaran portofolio membutuhkan kerjasama dengan orang lain, bersikap terbuka terhadap semua informasi yang didapat, bekerja dalam kelompok serta mendapat pengakuan dari orang lain.

c. Perkembangan Emosional

Perkembangan emosional pada anak dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan bagaimana orang lain bereaksi terhadap keberadaannya. Perkembangan emosional merupakan proses perkembangan untuk tanggap secara emosional. Perkembangan ini mempunyai hubungan erat dengan

perkembangan sosial. Perkembangan emosional yang terjadi pada siswa SD cenderung tidak stabil, agresif secara fisik, rendahnya kesadaran akan kesalahan pribadi, serta perilaku egosentris. Karakteristik perkembangan emosional akan mengalami perubahan baik karena faktor pribadi (kedewasaan/faktor orang lain) dan lingkungan.

Menurut Rita Eka Izzaty (2008: 112) menyebutkan bahwa ciri-ciri perkembangan emosional pada siswa SD adalah (1) emosi anak berlangsung lebih singkat, (2) emosi anak kuat dan hebat, (3) emosi anak mudah berubah, (4) emosi anak nampak berubah-ubah, (5) respon emosi anak berbeda-beda. (6) emosi anak dapat diketahui dari gejala tingkah lakunya, dan (7) emosi anak mengalami perubahan dalam kekuatannya.

Dalam proses perkembangan emosional, siswa dapat menyukai atau membenci gurunya jika dia mengalami hal-hal yang membuatnya senang atau sebaliknya. Dalam model pembelajaran Portofolio siswa bekerja mandiri dan bebas mengekspresikan pendapat dari hasil data yang diperoleh. Siswa bekerja tanpa adanya tekanan dari pihak manapun. Dari hal tersebut maka siswa merasa pembelajaran yang dilaluinya merupakan kegiatan yang menantang dan menyenangkan dan akan terjadi hubungan timbal balik antara siswa satu dengan yang lainnya serta orang lain sehingga akan meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa.

d) Perkembangan Moral

Menurut Conny R Semiawan (1999: 180) perkembangan moral siswa SD adalah perubahan yang terjadi pada siswa untuk mengetahui, memahami, dan mengikuti aturan-aturan yang berlaku di masyarakat secara luas. Sedangkan menurut Rita Eka Izzaty (2008: 110) perkembangan moral ditandai dengan kemampuan anak untuk memahami aturan, norma, dan etika

yang berlaku di masyarakat. Perkembangan moral dipengaruhi oleh faktor dari luar seperti lingkungan keluarga, sekolah, pola asuh orang tua, perilaku moral orang-orang disekitarnya serta penanaman nilai agama.

Sesuai dengan metode pembelajaran portofolio yaitu memberikan solusi pemecahan masalah berdasarkan dampak negatif yang timbul salah satunya dengan cara mengikuti norma dan etika yang berlaku di masyarakat. Didalam metode portofolio guru selalu menghargai setiap hasil usaha siswa serta menghargai setiap pendapat orang lain diharapkan akan menjadi sebuah contoh penanaman moral yang baik kepada siswa. Sehingga dengan perkembangan moral siswa SD, maka metode pembelajaran portofolio cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran di SD.

B. Kerangka Berpikir

Pembelajaran IPS di sekolah dasar sebagai salah satu mata pelajaran yang mengkaji fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Seorang guru harus mampu meningkatkan materi pelajaran secara cermat berdasarkan isi dalam kaitannya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Namun kenyataannya, guru masih kesulitan mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Pembelajaran IPS di sekolah sekarang ini, khususnya di SD Negeri Nglarang Mlati Sleman, guru masih menggunakan metode ceramah. Dalam menyampaikan materi pelajaran guru memegang peranan utama. Hampir sebagian besar kegiatan siswa dalam pembelajaran yakni mendengarkan ceramah dari guru dan menulis bagian-bagian penting yang telah dicatatkan guru di papan tulis. Siswa dipacu guru untuk dapat

menghafalkan materi pembelajaran tanpa ikut andil dan terlibat langsung dalam kegiatan yang nyata. Dalam kegiatan pembelajaran siswa didorong untuk dapat membayangkan apa yang disampaikan oleh guru. Jadi materi yang diterima siswa selama ini hanya berupa angan-angan.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPS perlu diperbaiki. Apabila tidak diperbaiki akan berdampak terhadap hasil belajar siswa. Untuk mendapatkan hasil yang optimal maka guru dituntut untuk kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran, baik penggunaan media maupun metode pembelajaran.

Salah satu cara mengajar yang efektif adalah menggunakan metode pembelajaran portofolio. Portofolio adalah suatu metode pembelajaran dengan belajar secara langsung di masyarakat/lingkungan sekitar. Siswa dapat mendokumentasikan hasil observasi/penelitiannya. Selain hal tersebut siswa akan dapat mengerti secara langsung kegiatan/hal-hal yang berkenaan dengan materi pembelajaran. Dari berbagai sumber yang ada siswa akan dapat memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran dari orang-orang yang memang sudah ahli di bidangnya. Diharapkan dengan adanya metode portofolio ini akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama berkaitan dengan materi globalisasi

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, tindakan dalam penelitian ini yaitu bahwa penerapan metode pembelajaran portofolio dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas VI SD Negeri Nglarang Mlati Sleman.

BAB III

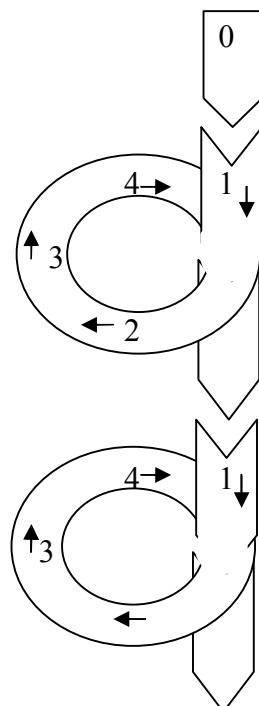
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu suatu penelitian tindakan yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (IGAK, Wardani,& Kuswaya Wihardit, 2007: 1.4)

B. Desain Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Spiral Kemmis dan Mc Taggart (Suharsimi Arikunto, 2006: 93). Adapun model dan penjelasan masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Keterangan:

Siklus I: 1. Perencanaan I
2. Tindakan I
3. Observasi I
4. Refleksi I

Siklus II : 1. Perencanaan II
2. Tindakan II
3. Observasi II
4. Refleksi II

Gambar 1. Penelitian Tindakan Model Spiral Kemmis & Taggart

(Suharsimi Arikunto, 2006:93)

Secara garis besar terdapat empat tahapan yang biasa dilalui, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*).

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian adalah melakukan observasi dengan mewawancarai guru kelas yang bersangkutan. Berdasarkan hasil observasi tersebut, kemudian diterapkan penggunaan metode pembelajaran portofolio dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada materi Globalisasi. Rencana tindakan yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini melalui 4 tahap berupa perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tahapan tersebut akan dilakukan pada setiap siklus. Pada setiap siklusnya direncanakan akan dilaksanakan selama 6 jam pelajaran atau 3 kali pertemuan. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam 3 siklus, namun apabila dalam pelaksanaan 2 siklus sudah mencapai keberhasilan belajar yang ditargetkan peneliti, maka siklus 3 tidak perlu dilaksanakan.

1. Perencanaan

- a. Menemukan masalah yang terdapat di kelas. Dalam proses penemuan ini peneliti melakukan observasi langsung di kelas.
- b. Merencanakan langkah-langkah yang akan digunakan untuk memperbaiki pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (RPP mata pelajaran IPS tentang pokok bahasan Globalisasi menggunakan metode pembelajaran portofolio.

- c. Mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan metode pembelajaran portofolio.
- d. Menyusun soal evaluasi yang selanjutnya meminta pertimbangan kepada dosen ahli. Tahap selanjutnya adalah pengerjaan soal oleh siswa pada setiap akhir siklus. Soal ini berupa pre test dan pos test. Pre test dilaksanakan sebelum tindakan diberikan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang globalisasi. Sedangkan pos test diberikan pada akhir setiap siklus.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada proses ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Guru yang melaksanakan pembelajaran adalah peneliti sendiri(guru kelas VI). Sementara yang menjadi observer proses pembelajaran dengan metode portofolio adalah guru kelas V yang merupakan teman sejawat peneliti. Selama pembelajaran berlangsung, guru akan mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan ini bersifat fleksibel dan dinamis, apabila pada saat pembelajaran berlangsung terjadi hal diluar perencanaan maka peneliti dapat melakukan penyesuaian.

3. Observasi

Observasi ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan dilaksanakan untuk melihat proses pembelajaran atau tindakan. Dalam observasi ini semua perubahan dicatat. Data yang dikumpulkan adalah data

tentang perubahan akibat implementasi tindakan dan hasil kegiatan pembelajaran setelah pelaksanaan.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang telah terkumpul dari hasil observasi. Kemudian dari hasil analisis tersebut dijadikan acuan untuk perubahan atau perbaikan pada tindakan selanjutnya. Hasil analisis yang berupa kekurangan serta kelebihan tindakan digunakan peneliti untuk menyusun perencanaan pada siklus berikutnya.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Nglarang Mlati Sleman yang berjumlah 31 siswa, yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Nglarang Mlati Sleman yang beralamatkan di Nglarang Tlogoadi Mlati Sleman Yogyakarta pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2013/2014. Alasan memilih SD Negeri Nglarang Mlati Sleman dikarenakan peneliti merupakan guru kelas VI di SD tersebut sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang akan diolah sebagai hasil penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto(2005: 100) metode pengumpulan data

adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 62) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan berhasil. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 220) observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2009: 86) observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal yang diamati atau diteliti. Observasi dilakukan dengan memberikan tanda check (✓) atau kata ya jika hal yang diamati muncul atau mendeskripsikan hasil observasi menggunakan kata-kata.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik tanda check (✓) pada instrument observasi metode pembelajaran portofolio yang dilakukan guru dan menggunakan deskripsi kata-kata pada lembar observasi siswa berkenaan dengan hal yang diamati observer pada saat proses pembelajaran metode portofolio berlangsung. Semua hasil pengamatan selama proses pembelajaran dituliskan hasilnya pada lembar observasi.

2. Soal

Menurut Nurkancana dan Sumartana (Sarwiji Suwandi, 2010: 39) tes adalah suatu cara untuk melakukan penilaian yang berbentuk tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa untuk mendapatkan data tentang nilai dan prestasi siswa tersebut yang dapat dibandingkan dengan yang dicapai teman-temannya atau nilai standar yang ditetapkan. Pada penelitian ini, tes digunakan sebagai alat untuk mengukur hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Nglarang Mlati tentang penguasaan konsep dan materi pelajaran IPS pokok bahasan Globalisasi dengan menggunakan metode pembelajaran portofolio. Tes dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar pada siklus tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil foto siswa pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain hal tersebut laporan hasil kegiatan siswa juga menjadi salah satu teknik yang digunakan peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:160), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Adapun instrumen yang dilakukan selama melakukan penelitian, peneliti menggunakan lembar observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang disusun oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang:

- a. Penerapan langkah-langkah metode pembelajaran portofolio dalam pembelajaran yang dilaksanakan guru. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran observer menggunakan lembar observasi untuk mengetahui apakah guru sudah atau belum melaksanakan langkah-langkah proses pembelajaran yang telah ditentukan oleh peneliti.
- b. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini diisi oleh observer yaitu guru kelas V SD Negeri Nglarang. Lembar aktivitas ini digunakan peneliti untuk dapat mengetahui peningkatan proses pembelajaran yang dilakukan siswa di kelas.

2. Soal

Menurut Nurkencana dan Sumartana (Sarwiji Suwandi, 2010: 39) tes adalah suatu cara untuk melakukan penilaian yang berbentuk tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa untuk mendapatkan data tentang nilai dan prestasi siswa tersebut yang dapat dibandingkan dengan yang dicapai teman-temannya atau nilai standar yang ditetapkan. Pada penelitian ini, tes digunakan sebagai alat untuk mengukur hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Nglarang Mlati tentang penguasaan konsep dan materi pelajaran IPS pokok bahasan Globalisasi dengan menggunakan metode pembelajaran portofolio. Tes dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar pada siklus tersebut. Dengan bantuan tes maka guru dapat mengetahui seberapa jauh keberhasilan guru dalam pembelajaran berdasarkan nilai perolehan siswa pada

tiap akhir siklus. Berikut ini kisi-kisi soal evaluasi yang digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa pada akhir siklus.

Tabel 3. Kisi-kisi Soal Tiap Akhir Siklus

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Tingkat Kognitif
Memahami peranan bangsa Indonesia di era global	Menjelaskan peranan Indonesia pada era globalisasi dan dampak positif serta negatifnya terhadap kehidupan bangsa Indonesia	Menjelaskan pengertian globalisasi dan contoh-contohnya dalam kehidupan	1 2 3 4	C1 C2 C2 C2
		Menjelaskan dan memberikan contoh dampak positif dari perkembangan alat komunikasi dan transportasi	5 6 7 8 9	C3 C2 C3 C2 C3
		Menjelaskan dan memberikan contoh dampak negative dari perkembangan alat komunikasi dan transportasi	10 11 12 13 14	C3 C3 C3 C3 C3
		Memberikan pemecahan masalah terhadap dampak negative yang muncul akibat perkembangan alat komunikasi dan transportasi	15 16 17 18 19 20	C3 C3 C3 C3 C3 C3
		Menjelaskan sikap kita terhadap pengaruh globalisasi yang masuk ke Indonesia	21 22 23 24 25	C3 C3 C3 C3 C3
		Menjelaskan peranan Indonesia di dunia internasional dalam bidang telekomunikasi dan transportasi	26 27 28 29 30	C3 C3 C3 C3 C3

G. Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data digunakan peneliti untuk mengolah data hasil penelitian dengan tujuan agar data mudah dibaca dan dipahami oleh peneliti maupun orang lain yang membaca hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah:

Teknik analisis data kuantitatif

Data yang diperoleh peneliti melalui tes tertulis objektif maupun uraian berupa nilai belajar siswa selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti dengan teknik analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata siswa. Analisis data kuantitatif ini dilaksanakan setiap akhir dari satu siklus. Dengan demikian, analisis data kuantitatif akan menjadi refleksi pada siklus selanjutnya.

Adapun cara untuk mencari rata-rata nilai yang diperoleh siswa dalam satu kelas adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata kelas

\sum = Jumlah nilai siswa

N = Jumlah siswa

Sedangkan untuk menghitung persentase keberhasilan belajar dapat dihitung menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM

N = Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian (dalam hal ini subjek penelitian adalah siswa kelas VI SD Negeri Nglarang Mlati)

H. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika rata-rata kelas pada setiap siklus mengalami peningkatan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Kondisi kelas VI SD Nglarang

Kelas VI terletak paling barat gedung sekolah yang berdekatan dengan ruang kepala sekolah dan tempat parkir. Ruang ini memiliki ukuran luas 56m². Kelas VI memiliki jumlah siswa sebanyak 31, yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Deskripsi Hasil Pra Tindakan

Berdasarkan hasil pemberian soal pre tes kepada siswa kelas VI SD Negeri Nglarang Mlati dapat disimpulkan bahwa nilai prestasi belajar kelas VI masih rendah (khususnya pada pokok bahasan Globalisasi). Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai yang didapat para siswa. Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Berikut adalah hasil belajar siswa pada tahap pra tindakan.

Tabel 4. Nilai Tahap Pra Tindakan

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ded	50	Belum tuntas
2	Isf	53	belum tuntas
3	Kur	40	belum tuntas
4	Adw	60	belum tuntas
5	Elv	53	belum tuntas
6	Ikh	73	tuntas
7	Rjt	60	belum tuntas
8	Ach	56	belum tuntas
9	Awp	60	belum tuntas
10	Amd	86	tuntas
11	Azf	56	belum tuntas
12	And	86	tuntas
13	Bdw	73	tuntas
14	Das	50	belum tuntas
15	Dnp	63	belum tuntas
16	Ean	70	tuntas
17	Fat	60	belum tuntas
18	Fit	70	tuntas
19	Gnr	73	tuntas
20	Mni	80	tuntas
21	Mqq	73	tuntas
22	Map	53	belum tuntas
23	Nwn	63	belum tuntas
24	Rnr	56	belum tuntas
25	Sak	50	belum tuntas
26	Sad	56	belum tuntas
27	Tik	60	belum tuntas
28	Tri	40	belum tuntas
29	Vta	73	tuntas
30	Yib	53	belum tuntas
31	Qna	60	belum tuntas
Jumlah		1.871	
Rata-rata		60,53	
Jumlah siswa yang tuntas			10/ 32,26 %
Jumlah siswa yang belum tuntas			21/ 67,74 %

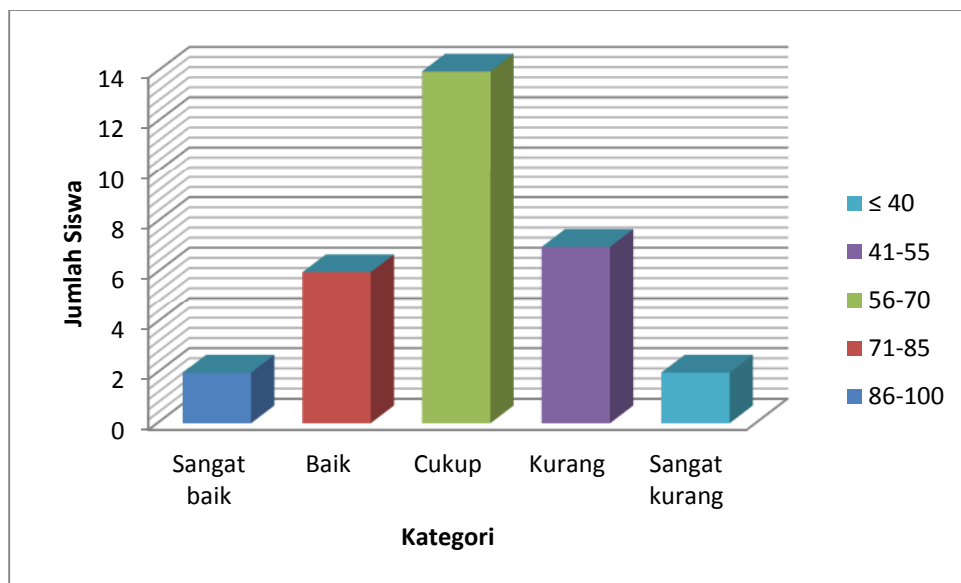
Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata prestasi siswa kelas VI SD Negeri Nglarang pada tahap pra tindakan yaitu sebesar 60,53. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih

berada di bawah KKM yaitu pada angka 70. Jumlah siswa yang telah tuntas atau mencapai \geq nilai 70 yaitu 10 siswa dengan jumlah persentase 32%. Sedangkan siswa yang belum tuntas atau mendapatkan nilai \leq 70 sebanyak 21 siswa dengan persentase sebesar 67,74%. Nilai tertinggi yang diperoleh pada tahap pra tindakan yaitu nilai 86 sedangkan nilai terendah yaitu 40. Berikut kriteria pencapaian nilai mata pelajaran IPS pada pokok bahasan Globalisasi pada siswa SD Negeri Nglarang Mlati pada tahap pra tindakan:

Tabel 5. Kriteria Pencapaian Nilai Pra Tindakan

Kelas Interval	Kategori	Jumlah Siswa
86 - 100	Sangat baik	2
71 - 85	Baik	6
56 - 70	Cukup	14
41 - 55	Kurang	7
≤ 40	Sangat kurang	2
Jumlah		31

Berdasarkan tabel pencapaian nilai pra tindakan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan nilai dalam kriteria cukup yaitu sejumlah 18 siswa. Siswa yang mencapai nilai sangat baik sejumlah 2 orang, baik sejumlah 6 orang, kurang sejumlah 7 orang dan sangat kurang sejumlah 2 orang. Berikut adalah histogram nilai pada tahap pra tindakan:



Gambar 2. Diagram Batang Nilai Pra Tindakan

Berdasarkan dari histogram di atas, diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata kemampuan awal siswa masih berada pada kriteria cukup yaitu sejumlah 14 siswa. Maka dalam hal ini peneliti akan melaksanakan tahap selanjutnya yaitu siklus I.

b. Deskripsi hasil Pelaksanaan Siklus I

Penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 Maret s.d. 17 Mei 2014. Siklus I dilaksanakan dalam 3 pertemuan, yaitu 2 pertemuan untuk proses pembelajaran dan satu pertemuan untuk pelaksanaan evaluasi. Materi dalam penelitian ini adalah Peranan Indonesia di era global dengan standar kompetensi “Memahami peran Indonesia di era global “ dan kompetensi dasar Menjelaskan peranan Indonesia pada era global dan dampak positif serta negatifnya terhadap kehidupan bangsa Indonesia. Berikut tahapan pelaksanaan tindakan siklus I:

1) Perencanaan Tindakan Siklus I

Tahap pertama dalam pelaksanaan siklus I adalah perencanaan. Perencanaan dilaksanakan agar kegiatan penelitian dapat berjalan dengan runtut, terarah serta sistematis. Perencanaan disusun melalui tahapan merancang tindakan yang akan dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Nglarang Mlati pada pokok bahasan globalisasi dengan metode portofolio. Berikut tahapan perencanaan tindakan siklus I:

a) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Waktu Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Hari/ Tanggal	Materi Pembelajaran
Rabu, 2 April 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian globalisasi - Globalisasi dalam bidang telekomunikasi dan transportasi
Jum'at, 4 April 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan papan portofolio dan presentasi hasil kerja
Jum'at, 11 April 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan kesimpulan dan pelaksanaan evaluasi siklus I

b) Membuat perangkat pembelajaran

Tahap selanjutnya setelah perencanaan adalah membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh peneliti

meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa, rubrik penilaian, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran portofolio, serta soal evaluasi. Instrumen selanjutnya diperkas oleh dosen ahli untuk meminta pertimbangan dan memperbaiki kesalahan yang ada.

c) Menentukan media

Tahap selanjutnya adalah menentukan media serta sumber yang relevan dalam proses pembelajaran. Media memiliki peranan penting untuk membantu siswa menggali sumber materi yang akan dibuat kedalam lembar portofolio sehingga siswa mampu mencari sumber informasi yang nyata di lingkungan sekitar.

d) Menyusun lembar observasi

Lembar observasi disusun sebagai pedoman pengamatan aktifitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode portofolio. Lembar observasi guru berisi tentang pedoman observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran portofolio dengan menerapkan langkah-langkah proses pembelajaran metode portofolio.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Pertemuan I

Kegiatan Awal

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 2 April 2014 pada pukul 09.35 s.d. 10.45 WIB. Sebelum tanda masuk bel setelah istirahat pertama guru mengecek ruangan terlebih dahulu serta

mempersiapkan laptop dan LCD. Selanjutnya guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan presensi. Berikut uraian kegiatan tiap tahapan dalam langkah metode pembelajaran portofolio.

a) Mengidentifikasi masalah

Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil. Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan mengenai contoh alat-alat modern sebagai salah satu bentuk globalisasi. Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan yaitu guru memutar video serta alat-alat telekomunikasi dan transportasi modern yang digunakan masyarakat saat ini untuk membantu kegiatan pekerjaannya. Selanjutnya siswa dalam kelas mendiskusikan mengenai tayangan video serta membandingkan penggunaan alat-alat pada masa lalu dan masa sekarang. Siswa mengidentifikasi dampak positif dan negative. Kegiatan selanjutnya siswa dan guru mendiskusikan masalah-masalah yang timbul dari adanya perkembangan dalam bidang telekomunikasi dan transportasi. Berdasarkan video tersebut siswa dapat membantu siswa menggali kemampuan awal siswa.



Gambar 3. Siswa mengidentifikasi masalah bersarkan tayangan video

b) Memilih masalah untuk dikaji

Kegiatan dalam kelompok dimulai dengan mengambil kartu undian (perwakilan tiap kelompok) untuk mendapatkan 1 bidang kajian (telekomunikasi/transportasi).

c) Mengumpulkan informasi terkait bidang kajian

Siswa dalam kelompok mencari informasi berkaitan dengan dampak negative dalam bidang kajian serta mencari dan mendiskusikan solusi/pemecahan masalah/pencegahan yang dapat dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif yang muncul. Kegiatan ini dilakukan diswa dengan cara mencari berbagai sumber dengan memanfaatkan fasilitas buku perpustakaan sekolah. Selanjutnya siswa dalam kelompok mendiskusikan hasil temuannya dengan mencoba menuliskan hasil secara sederhana mengenai solusi /pemecahan masalah yang dapat dilakukan untuk mengatasi perkembangan bidang telekomunikasi dan transportasi. Berikut

merupakan gambar kegiatan siswa ketika memanfaatkan fasilitas perpustakaan untuk dapat menggali informasi terkait bidang kajian.



Gambar 4. Siswa memanfaatkan fasilitas perpustakaan

Pada kegiatan akhir, siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dan memberikan arahan agar siswa juga mencari sumber materi melalui fasilitas internet di rumah. Hal ini dilakukan karena di sekolah belum ada fasilitas internet sehingga kegiatan ini hanya bisa dilakukan diluar proses pembelajaran di sekolah. Guru berpesan agar siswa didampingi orang tua ketika mencari sumber berita di internet dan memberikan pengertian agar siswa tidak menyalahgunakan penggunaan internet sebagai salah satu sumber materi/media dalam proses pembelajaran. Guru menutup proses pembelajaran pada pertemuan I siklus I dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan 2

d) Membuat portofolio kelas

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at, 4 April 2014 pada pukul 08.10 s.d. 09.20 WIB. Pembelajaran diawali dengan salam dan presensi. Kemudian guru memberikan pertanyaan lisan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama. Hal ini bertujuan untuk mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari dan memudahkan mengarahkan pikiran anak pada kegiatan selanjutnya. Guru juga menanyakan mengenai hasil pencarian sumber materi melalui fasilitas internet dan pencarian sumber materi dengan tehnik wawancara. Guru juga menanyakan kendala apa saja yang dihadapi siswa dengan menggunakan tehnik tersebut sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk perbaikan pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan selanjutnya siswa dalam kelompok membuat chart papan portofolio mengenai bidang kajian. Siswa menuliskan semua informasi dari contoh alat-alat perkembangan sesuai bidang kajian (transportasi/telekomunikasi), dampak positif dan negative, serta bentuk pemecahan masalah terhadap dampak negatif yang muncul. Siswa dalam kelompok menuliskan hasil diskusinya dalam papan portofolio ini. Berikut merupakan hasil dokumentasi pada tahapan ini.



Gambar 5. Siswa membuat papan portofolio

e) Menyajikan portofolio/dengar pendapat

Setelah siswa dapat menyelesaikan papan portofolio, siswa kemudian mempresentasikan hasil pekerjaan mereka di depan teman-temannya. Tanya jawab juga dilaksanakan ketika kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan sebagai salah satu bentuk pendalaman materi dari kelompok lain. Kegiatan sebelum kegiatan akhir yaitu siswa secara klasikal dibantu guru untuk dapat menarik kesimpulan berkaitan dengan materi yang dipelajari. Berikut merupakan hasil dokumentasi pada tahapan presentasi hasil portofolio.



Gambar 6. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya

Kegiatan akhir yang dilaksanakan yaitu guru memberikan pesan moral agar siswa berhati-hati dalam menerima perkembangan

sebagai salah satu bentuk globalisasi agar tidak terjerumus kedalam hal-hal negatif. Guru menutup proses pembelajaran dengan salam penutup.

3) Pertemuan 3

f) Melakukan refleksi pengalaman belajar/kesimpulan

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jum'at, 11 April 2014 pukul 08.10 s.d. 09.20 WIB. Pembelajaran dimulai dengan berdoa, salam dan presensi. Guru juga memberikan pertanyaan lisan mengenai pertemuan sebelumnya agar siswa kembali teringat pada materi yang telah dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Siswa duduk secara klasikal dan melihat rangkuman tayangan video pemanfaatan alat telekomunikasi dan transportasi modern dalam berbagai bidang. Siswa menyebutkan kemudahan-kemudahan yang dapat dirasakan dengan alat tersebut. Siswa menyebutkan masalah-masalah yang timbul serta sikap yang harus dilakukan sebagai seorang pelajar dalam menyikapi permasalahan yang ada. Selanjutnya siswa bersama-sama menarik kesimpulan akhir. Siswa dan guru melakukan refleksi mengenai kegiatan yang telah berlangsung selama 3x pertemuan. Guru meminta siswa ,menyampaikan masalah/kendala yang dihadapi siswa ketika belajar menggunakan metode portofolio yang telah diterapkan oleh guru.

Kegiatan selanjutnya yaitu siswa dibagi soal evaluasi akhir berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 30 butir dengan alokasi

waktu selama 30 menit. Siswa mengumpulkan kembali hasil pekerjaan dan guru menutup pembelajaran dengan salam penutup.



Gambar 7. Siswa dan guru mengadakan tanya jawab untuk mengambil kesimpulan.

4. Observasi

Tahap observasi merupakan tahap pengamatan yang dilakukan oleh observer ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Dalam penelitian ini pihak yang berperan sebagai observer adalah guru kelas V. Pengamatan ditujukan pada aktivitas siswa dan guru ketika mengikuti pembelajaran metode portofolio. Adapun hasil observasinya adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran portofolio

Pada awal pertemuan pertama siswa merasa tertarik dengan video yang diperlihatkan oleh guru. Siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran. Setelah video diputar beberapa saat, Ada 2 anak yang duduk satu meja yaitu And dan Rjt yang bergurau sendiri tidak melihat dan menyimak tayangan video. Hal tersebut mengganggu

teman yang lain sehingga kelas sedikit agak gaduh. Dalam kegiatan apersepsi siswa kurang terlihat aktif dikarenakan ada guru lain (observer) yang duduk bersama mereka. Hal tersebut membuat canggung para siswa untuk dapat berperan aktif dalam mengungkapkan jawaban sesuai dengan pendapatnya. Setelah memasuki kegiatan inti siswa merasa senang karena tempat duduk dibuat beda dengan tempat duduk sehari-hari. Para siswa duduk didalam kelompok-kelompok.

Kegiatan selanjutnya yaitu mencari sumber data dengan memanfaatkan fasilitas buku perpustakaan. Anak-anak terlihat semangat mencari berbagai sumber materi yang berkaitan dengan bidang kajian masing-masing kelompok. Mereka berlomba-lomba untuk mendapatkan sumber buku sesuai dengan bidang kajian masing-masing. Tetapi ada beberapa siswa yaitu, Ikh, Isf, Kurd dan Ded terlihat acuh. Mereka hanya duduk-duduk santai tanpa mau membantu teman satu kelompok mencari sumber data. Ketika ditanya guru mereka menganggap teman lain dalam satu kelompok sudah cukup dan tidak memerlukan bantuan mereka. Ada juga siswa lain yaitu Adw dan Gnr yang bercanda sendiri saling berkejaran didalam ruang perpustakaan. Mereka tidak peduli dengan tugas yang diberikan oleh guru.

Setelah sumber buku di dapat para siswa duduk melingkar untuk mendiskusikan hasil temuan sumber buku. Mereka

mendiskusikan hal-hal yang perlu dituliskan dalam hasil portofolio dan mendiskusikan buku yang mereka dapat sesuai atau tidak. Ada beberapa siswa yang masih kebingungan dalam mencari sumber buku, tetapi langsung dapat terselesaikan dengan bantuan petugas perpustakaan. Setelah semuanya selesai para siswa menuliskan buku pinjaman dengan memberikan data peminjam kepada petugas perpustakaan sekolah. Setelah di perpustakaan selesai para siswa kembali ke kelas untuk mendiskusikan kembali hal-hal yang diperolehnya.

Pada pertemuan kedua, siswa sudah mulai terbiasa dengan keberadaan guru lain sebagai observer. Mereka bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan kedua ini adalah membuat hasil data dan pemecahan masalah ke dalam papan portofolio yang didapatnya dari berbagai macam sumber. Siswa merasa senang karena mereka merasa tidak pelajaran ceramah seperti biasanya. Anak-anak dihadapkan pada papan styrofoam dengan berbagai kertas warna-warni yang menarik.

Pada kelompok 1 siswa merasa bingung dan tidak paham apa yang mereka harus lakukan pada papan styrofoam yang telah disediakan guru. Dalam satu kelompok saling beradu mulut mengutarakan pendapatnya masing-masing. Ada juga And dan Map yang bersenda gurau sendiri.

Aktivitas kelompok 2 berjalan cukup baik, hanya saja ada 1 anak yaitu Awp yang berjalan-jalan melihat kelompok lain. Tetapi hal tersebut tidak menimbulkan kegaduhan dalam kelompok. Mereka bersemangat untuk dapat menjadi kelompok terbaik.

Aktivitas kelompok 3 sudah baik, semua anggota dapat bekerjasama satu sama lain untuk dapat menyelesaikan hasil pekerjaan. Kekompakan dan kerjasama terlihat sekali dalam kelompok tersebut. Tidak ada siswa yang dominan didalam kelompok, sehingga kelompok 3 dapat menyelesaikan papan portofolio untuk yang pertama kali.

Hasil kerja kelompok 4 merupakan hasil kerja yang paling baik dibandingkan dengan ketiga kelompok yang lainnya. Tetapi dalam kelompok tersebut ada satu anak yang bernama Gnr yang tidak mau bekerja apa-apa. Dia justru malah asyik membaca koran (salah satu media yang digunakan sebagai sumber materi) dan sesekali terlihat meletakkan kepalanya di atas meja dan melamun.

Para siswa terlihat lebih kompak dan semangat setelah guru menjanjikan akan memberikan hadiah kepada kelompok terbaik. Hasil kerja, kekompakan, kebersihan sekitar tempat duduk juga ikut dalam penilaian. Siswa terlihat lebih serius dalam mengerjakan papan portofolio.

Pada pertemuan ketiga para siswa terlihat bersemangat karena guru memutar kembali rangkuman video tentang perkembangan

bidang telekomunikasi dan transportasi. Guru juga menambahkan video yang menarik berkaitan dengan materi sehingga siswa lebih paham tentang materi yang mereka pelajari. Ketika kegiatan tanya jawab siswa sudah terlihat aktif memberikan jawaban. Hal tersebut mungkin terjadi karena siswa sudah mulai terbiasa dengan guru observer yang ada di dalam kelas. Mereka saling berebut menjawab pertanyaan dari guru. Tetapi dalam satu kelas masih ada beberapa siswa yang selalu diam tidak mau ikut menjawab pertanyaan dari guru. Kebanyakan para siswa tersebut adalah para siswa yang memiliki kemampuan kurang.

Kegiatan akhir yang dilakukan guru adalah menarik kesimpulan dengan cara diskusi, refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan serta memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi selama siklus I dengan menggunakan metode pembelajaran portofolio.

Berikut adalah hasil belajar pada siklus I:

Tabel 7. Nilai hasil belajar Tindakan Siklus I

No	Nama Siswa	Siklus I	
		Nilai	Ketuntasan
1	Ded	60	belum tuntas
2	Isf	56	belum tuntas
3	Kur	56	belum tuntas
4	Adw	70	tuntas
5	Elv	60	belum tuntas
6	Ikh	73	tuntas
7	Rjt	70	tuntas
8	Ach	60	belum tuntas
9	Awp	73	tuntas
10	Amd	90	tuntas
11	Azf	60	belum tuntas
12	And	83	tuntas
13	Bdw	73	tuntas
14	Das	60	belum tuntas
15	Dnp	70	tuntas
16	Ean	73	tuntas
17	Fat	56	belum tuntas
18	Fit	70	tuntas
19	Gnr	76	tuntas
20	Mni	83	tuntas
21	Mqq	76	tuntas
22	Map	56	belum tuntas
23	Nwn	70	tuntas
24	Rnr	70	tuntas
25	Sak	56	belum tuntas
26	Sad	60	belum tuntas
27	Tik	73	tuntas
28	Tri	50	belum tuntas
29	Vta	76	tuntas
30	Yib	60	belum tuntas
31	Qna	73	tuntas
Jumlah		2.092	
Rata-rata kelas		67,96	
Nilai tertinggi		90	
Nilai terendah		50	
Jumlah siswa yang tuntas			18/ 58,06%
Jumlah siswa yang belum tuntas			13/ 41,94%

Berdasarkan pada hasil evaluasi siklus I, maka dapat diperoleh perbandingan hasil belajar pada tahap pra tindakan dengan siklus I sebagai berikut:

Tabel 8. Perbandingan Nilai Rata-rata Pra Tindakan dengan Siklus I

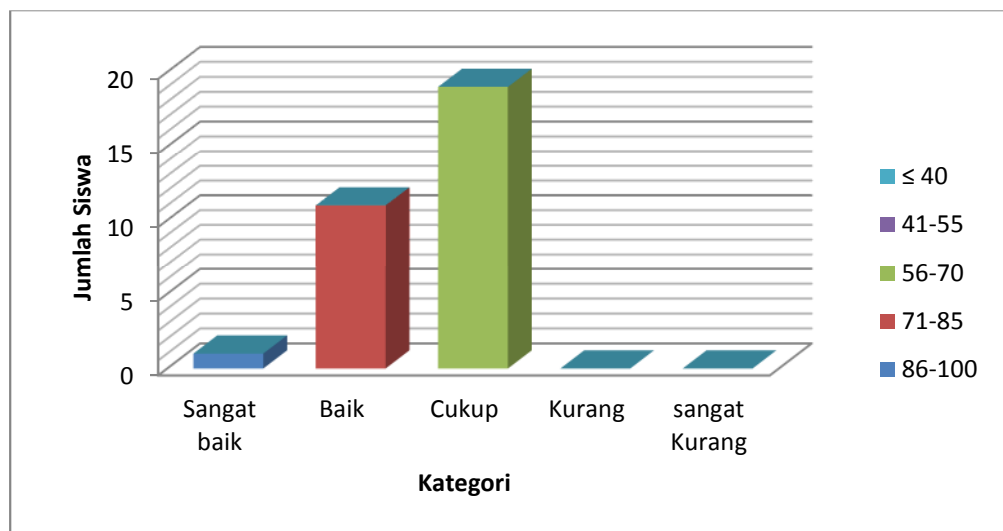
Subjek penelitian	Nilai rata-rata	
	Pra tindakan	Siklus I
Siswa kelas VI SD Negeri Nglarang Mlati	60,53	67,96

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas dari tahap pra tindakan ke siklus I. Peningkatan terjadi sebesar 7,43 poin dari 60,53 menjadi 67,96. Sedangkan persentase jumlah siswa yang tuntas belajar pada pra tindakan sebesar 32,26% meningkat menjadi 58,06% pada siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 25,8%. Sedangkan persentase jumlah siswa yang belum tuntas pada tahap pra tindakan sebesar 67,74% menjadi 41,94% pada siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan persentase siswa yang tidak tuntas sebesar 25,8%. Hasil evaluasi siklus I disajikan dalam tabel frekuensi perolehan nilai dengan rentang sebagai berikut:

Tabel 9. Persentase Nilai Rata-rata Hasil Evaluasi Siklus I

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	86-100	1	3,03%
Baik	71-85	11	35,48%
Cukup	56-70	19	61,29%
Kurang	41-55	0	0%
Sangat kurang	≤ 40	0	0%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan jumlah siswa yang mendapatkan nilai sangat baik atau rentang nilai 86-100 adalah 1 siswa atau sebesar 3,03%. Sedangkan jumlah siswa yang mencapai nilai baik dengan rentang nilai 71-85 adalah 11 siswa atau 35,48%. Jumlah siswa yang mencapai nilai 56-70 atau cukup sebanyak 19 siswa atau sebesar 61,29%. Untuk kriteria kurang dan sangat kurang sudah tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dalam rentang tersebut. Hasil belajar siklus I dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Klasifikasi Prestasi Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan diagram di atas, interval 86-100 mempunyai frekuensi 1 interval dengan nilai 71-85 mempunyai frekuensi 11, frekuensi 56-70

mempunyai frekuensi 19, sedangkan untuk interval 41-55 dan ≤ 40 mempunyai frekuensi 0.

5. Refleksi Siklus I

Pada tahap refleksi akan dijelaskan permasalahan atau hambatan yang ditemui guru selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut adalah hasil pelaksanaan siklus I:

- a) Masih banyak siswa yang belum bisa diberi tanggung jawab untuk melaksanakan tugas dari guru ketika pelaksanaan pencarian sumber informasi terkait bidang kajian
- b) Siswa belum memiliki rasa percaya diri dan keberanian yang tinggi dalam mengungkapkan pendapatnya ketika pelaksanaan refleksi pengalaman belajar/kesimpulan
- c) Siswa masih merasa bingung mengenai penerapan metode portofolio untuk pertama kali dalam proses pembelajaran
- d) Perlu adanya pemberian penghargaan kepada siswa agar dapat memancing semangat dalam belajar

Selain terdapat kekurangan dan permasalahan, ada beberapa hal yang menjadi keberhasilan dalam pelaksanaan tindakan siklus I yaitu:

- a) Terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dengan meningkatnya rata-rata kelas pada siklus I jika dibandingkan dengan pra tindakan.
- b) Siswa lebih semangat dan lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran.

- c) Hasil rata-rata kelas pada siklus I yaitu sebesar 67,96 dan belum mencapai KKM yaitu nilai 70.

Berdasarkan hasil belajar siklus I yang masih berada di bawah KKM, maka masih diperlukan usaha untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi. Dalam hal ini, usaha dan tindak lanjut yang dilakukan peneliti adalah melaksanakan penelitian pada siklus selanjutnya yaitu siklus II.

6. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus II

Penelitian siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 s.d. 25 April 2014. Siklus II dilaksanakan dalam 3 pertemuan yaitu dua kali pertemuan untuk proses pembelajaran dan satu pertemuan untuk pelaksanaan evaluasi. Materi pada pertemuan pertama siklus II yaitu globalisasi dalam bidang IPTEK, dampak positif serta negatif dan solusi pemecahan masalah tentang dampak negatif yang ditimbulkan. Pada pertemuan kedua tentang globalisasi dalam bidang sosial budaya, dampak positif serta negatif dan solusi pemecahan masalah tentang dampak negatif yang ditimbulkan.

Berikut adalah pemamparan pelaksanaan tindakan siklus II dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan tindakan siklus IIp

Pembelajaran siklus II dilaksanakan dengan memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.

Usaha yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II menggunakan metode pembelajaran portofolio adalah sebagai berikut: 1) guru berusaha untuk meningkatkan motivasi dan peran aktif siswa dengan cara memberikan hadiah bagi siswa yang berperan paling aktif selama proses pembelajaran berlangsung, 2) guru berusaha menerangkan kembali langkah-langkah pembelajaran portofolio ke siswa, 3) guru menyarankan agar menggunakan metode wawancara kepada guru lain dan orang tua di rumah untuk memperdalam materi, 4) sebelum siswa melaksanakan kegiatan guru terlebih dahulu menerangkan materi inti, sehingga siswa sudah memiliki bekal pengetahuan awal sebelum memperdalam materi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Pelaksanaan tindakan siklus II

a) Pertemuan I

Pertemuan I siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 16 April 2014 pukul 09.35 s.d. 10.45 WIB dengan jumlah 31 anak. Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam pembuka dan dilanjutkan dengan presensi. Kegiatan dilanjutkan dengan mengkondisikan anak agar siap dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebelum kegiatan dimulai guru terlebih memutarakan sebuah lagu menggunakan laptop dan LCD, Setelah semangat dan konsentrasi anak kembali terkumpul guru kembali memberikan tayangan video tentang contoh bentuk globalisasi dalam bidang IPTEK dan sosial budaya.

(1) Mengidentifikasi masalah

Setelah siswa menyimak tayangan video, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan video dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari. Guru juga menayangkan contoh alat-alat tradisional sebelum diketemukannya alat-alat modern atau contoh kebudayaan tradisional yang sebelumnya telah ada. Siswa dan guru kemudian berdiskusi mengenai kelebihan-kelebihan dari alat modern yang ditayangkan serta kelemahan/permasalahan yang muncul akibat dari perkembangan alat/kebudayaan yang ada.

(2) Memilih masalah untuk dikaji

Siswa dalam kelompok kemudian mengambil kartu undian (untuk memilih bidang kajian), selanjutnya siswa mendiskusikan masalah-masalah yang timbul serta kebijakan alternatif/pemecahan masalah dari dampak negatif yang muncul.

(3) Mengumpulkan informasi terkait dengan masalah yang dikaji)

Kegiatan selanjutnya, pembagian tugas kelompok. Dalam satu kelompok terdiri atas beberapa tugas yaitu 2 anak bertugas mencari sumber berita di perpustakaan, 2 anak bertugas melaksanakan wawancara dengan guru/ warga sekolah, 2 anak bertugas mencari sumber berita dengan memanfaatkan fasilitas surat kabar yang berada disekolah, 2 anak memperdalam materi kajian dengan mencari sumber

materi melalui buku paket yang disediakan sekolah. Hal tersebut dilakukan peneliti untuk lebih mengaktifkan semua siswa dalam kelompok dan meminimalkan siswa yang cenderung diam/ pasif dalam kelompok, sehingga semua siswa dalam satu kelompok terlibat aktif dalam pencarian sumber data

Setelah semua siswa menyelesaikan tugas masing-masing kemudian mereka berkumpul kembali untuk mendiskusikan hasil temuan mereka dan menuliskannya kedalam bentuk selebaran sederhana sebagai salah satu bahan portofolio yang akan dibuat pada pertemuan berikutnya.

Di kegiatan akhir guru memberikan kesempatan siswa bertanya dan memberikan penekanan terhadap hal-hal yang belum dipahami siswa. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu disini senang di sana senang dan guru menutup pembelajaran dengan salam penutup.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 23 April 2014 pada pukul 09.35 s.d. 10.45 WIB diawali dengan mengucapkan salam dan presensi. Kegiatan selanjutnya guru mengkondisikan siswa untuk mempersiapkan diri mengikuti kegiatan pembelajaran. Di awal pembelajaran guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebelumnya pada pertemuan pertama siklus II mengenai perkembangan bidang IPTEK dan sosial budaya. Guru juga menanyakan hasil wawancara dengan orang tua serta pencarian

sumber data melalui internet di rumah. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

(4) Membuat portofolio kelas

Kegiatan inti dimulai dengan guru membagikan papan sterofoam dan kertas warna-warni untuk menambah kesan menarik pada hasil kerja portofolio. Siswa dalam kelompok kemudian menuliskan semua informasi yang diperolehnya dengan membuat tulisan pada kertas yang sudah disediakan. Hasil tulisan siswa berupa contoh perkembangan bidang IPTEK/sosial budaya, contoh perbandingan pada masa lalu, dampak positif serta negatif yang dirasakan, bentuk pemecahan masalah terhadap dampak negatif yang muncul. Ketika siswa mengerjakan hasil kerjanya pada papan portofolio guru memutarakan musik klasik untuk menambah semangat siswa agar tidak merasa jenuh dan tidak merasa berada dalam tekanan. Berikut merupakan hasil dokumentasi pada tahapan ini.



Gambar 9. Siswa membuat hasil pekerjaan dalam papan portofolio

(5) Menyajikan portofolio/dengar pendapat

Kegiatan selanjutnya setelah siswa menyelesaikan papan portofolionya yaitu siswa dalam kelompok mempresentasikan hasil

kerjanya di depan kelas. Hal ini dilakukan siswa secara bergiliran. Pada saat mempresentasikan hasil siswa dalam kelompok lain diberi kesempatan bertanya atau menyanggah atas apa yang dituliskan dalam papan portofolio. Hal ini ditujukan untuk penyempurnaan hasil kerja kelompok.

Tanya jawab klasikal juga dilakukan guru untuk menyebarluaskan materi kepada siswa lain yang memiliki bidang kajian lain. Hal ini ditujukan agar siswa yang tidak mengkaji salah satu bidang materi juga memiliki informasi pengetahuan yang sama dengan siswa yang mengkaji langsung masalah pada bidang kajian. Dari hasil tanya jawab yang dilakukan kemudian siswa dibantu guru menyimpulkan materi pembelajaran.

Kegiatan akhir yang dilakukan yaitu guru memberikan pesan moral berkaitan dengan sikap yang harus dilakukan dalam menyikapi perkembangan yang ada. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan salam penutup. Berikut hasil dokumentasi pada tahapan ini.



Gambar 9. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya.

3) Pertemuan ketiga

(6) Melakukan refleksi pengalaman belajar/kesimpulan

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 25 April 2014 pada pukul 08.10 s.d. 09.20 WIB. Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam pembuka dan presensi. Pada pertemuan ketiga siklus II ini siswa kembali melihat rangkuman pemanfaatan bidang IPTEK dan sosial budaya yang terjadi pada masyarakat saat ini. Kemudian berdasarkan pengalaman pertemuan sebelumnya siswa dengan cara diskusi menyebutkan kemudahan-kemudahan dari perkembangan IPTEK dan social budaya serta dampak negatif yang timbul dari perkembangan tersebut. Setiap anak yang berani menjawab pertanyaan dari guru maka siswa tersebut akan diberi tanda bintang. Pertanyaan tersebut digunakan guru untuk membantu siswa menarik kesimpulan dari materi pembelajaran. Bagi 3 siswa yang dapat memperoleh tanda bintang mendapatkan hadiah dari guru. Siswa juga diminta guru untuk melakukan refleksi kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi serta kemudahan yang dirasakan dalam menerima pembelajaran bila dibandingkan dengan cara belajar sebelum diterapkannya metode portofolio.

Pada kegiatan akhir siswa dibagikan lembar soal evaluasi siklus II secara individu. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam. Waktu yang disediakan pada tahapan ini yaitu selama 35 menit.

b. Observasi

Adapun hasil observasi yang dilaksanakan observer pada siklus II adalah sebagai berikut:

1) Hasil observasi terhadap siswa

Pada siklus II observer mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan peneliti menggunakan panduan observasi yang telah dibuat oleh peneliti.

Pembagian tugas yang jelas pada setiap individu dalam satu kelompok juga dapat mengaktifkan siswa yang pasif dalam kelompok. Sudah tidak terlihat lagi siswa yang dominan dalam kelompok. Semua mendapatkan tugas dan tanggung jawab yang sama. Pada pertemuan kedua pemutaran musik klasik pada saat pembuatan papan portofolio juga menambah nyaman suasana di dalam kelas. Siswa merasa lebih tenang ketika mendengarkan alunan music klasik ketika pembelajaran membuat siswa tidak merasa berada didalam tekanan. Siswa dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan dengan perasaan yang gembira. Pada pertemuan ketiga pemberian hadiah bagi siswa yang aktif di kelas dengan cara mengumpulkan tanda bintang bagi siswa yang berani menjawab pertanyaan/mengungkapkan pendapatnya cukup menarik perhatian siswa untuk mau mengungkapkan pendapat/jawaban yang diajukan oleh guru. Pada siklus II ini hasil pekerjaan lebih baik bila dibandingkan hasil pekerjaan pada siklus I. Masing-masing kelompok saling berlomba untuk menjadi kelompok yang terbaik.

2) Aktivitas guru dalam mengajar

Pada pertemuan pertama siklus II guru terlihat lebih sabar dan teliti ketika mendampingi siswa melakukan kegiatan pembelajaran. guru juga lebih kreatif dalam menarik perhatian siswa. Sebelum kegiatan inti dimulai guru juga kembali menyampaikan langkah-langkah yang harus dikerjakan siswa. Pada pertemuan ini sudah tidak terlihat lagi anak yang kebingungan melaksanakan tugas dari guru. Pada kegiatan ini guru sudah tidak terlihat dominan dalam proses pembelajaran. Siswa sudah bisa melaksanakan tahapan pembelajaran dengan baik.

Pada pertemuan kedua, guru selalu mengecek tiap kelompok dalam melakukan kegiatan dan membantu bagi kelompok yang masih merasa kesulitan. Guru juga selalu mengingatkan siswa agar bekerja dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab. Peran guru dalam kegiatan pembelajaran sebagian besar dilaksanakan oleh siswa sendiri, guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator.

Pada pertemuan ketiga guru lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan. Guru lebih banyak mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa. Diskusi kelas dilaksanakan dengan baik pada tahapan ini. Siswa sudah tidak takut lagi memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Guru tidak langsung menyalahkan atas jawaban yang kurang benar dari siswa, guru berusaha meluruskan jawaban siswa tanpa membuat anak merasa takut lagi menjawab karena menganggap jawabannya akan salah kembali.

Berikut hasil pelaksanaan tindakan siklus II:

Tabel 10. Nilai hasil Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus II	
		Nilai	Ketuntasan
1	Ded	80	tuntas
2	Isf	70	tuntas
3	Kur	60	belum tuntas
4	Adw	80	tuntas
5	Elv	76	tuntas
6	Ikh	80	tuntas
7	Rjt	83	tuntas
8	Ach	66	belum tuntas
9	Awp	80	tuntas
10	Amd	96	tuntas
11	Azf	83	tuntas
12	And	93	tuntas
13	Bdw	76	tuntas
14	Das	86	tuntas
15	Dnp	90	tuntas
16	Ean	80	tuntas
17	Fat	50	belum tuntas
18	Fit	80	tuntas
19	Gnr	90	tuntas
20	Mni	80	tuntas
21	Mqq	76	tuntas
22	Map	83	tuntas
23	Nwn	76	tuntas
24	Rnr	86	tuntas
25	Sak	60	belum tuntas
26	Sad	76	tuntas
27	Tik	80	tuntas
28	Tri	50	belum tuntas
29	Vta	83	tuntas
30	Yib	80	tuntas
31	Qna	80	tuntas
Jumlah		2.409	
Rata-rata kelas		77,71	
Nilai tertinggi		96	
Nilai terendah		50	
Jumlah siswa yang tuntas			26/ 83,87%
Jumlah siswa yang belum tuntas			5/ 16,13%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi siklus II mendapatkan rata-rata kelas sebesar 77,71 dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 50. Jumlah siswa yang mencapai kriteria tuntas atau ≥ 70 adalah 26 anak atau sebesar 83,87%, sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai tuntas atau ≤ 70 sejumlah 5 anak dengan persentase sebesar 16,13%.

Adapun hasil evaluasi siklus II dapat disajikan dalam tabel frekuensi perolehan nilai dengan rentang sebagai berikut:

Tabel 11. Persentase Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siklus II

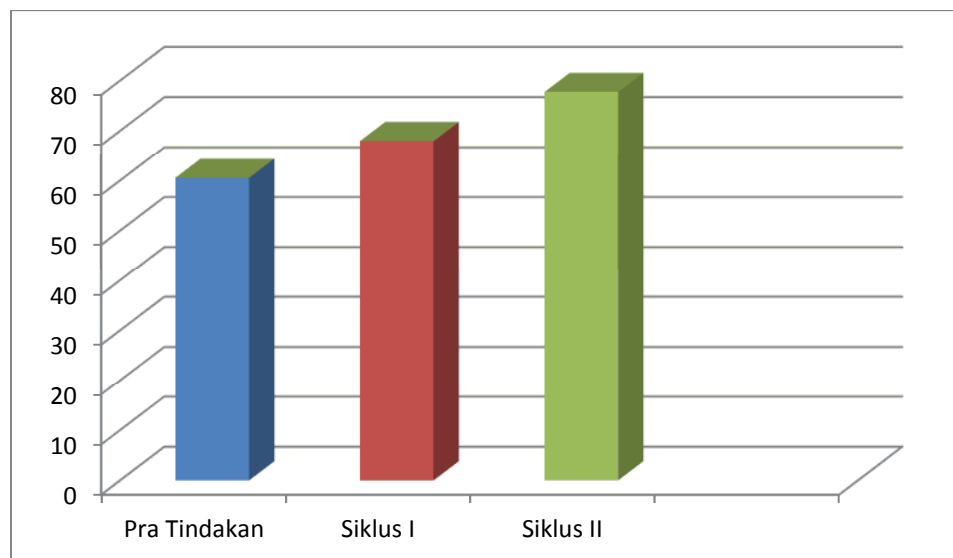
Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	86-100	6	19,35%
Baik	71-85	18	58,06%
Cukup	56-70	5	16,13%
Kurang	41-55	2	6,46%
Sangat kurang	≤ 40	0	0%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kriteria baik yaitu dicapai oleh 18 siswa atau sebesar 58,06%, sedangkan pada urutan kedua dicapai oleh 6 orang dalam kriteria sangat baik atau sebesar 19,35%. Kriteria cukup dicapai oleh 5 siswa atau dengan persentase 16,13%. Kriteria kurang dicapai oleh 2 siswa atau sebesar 6,46%. Sedangkan untuk nilai ≤ 40 sudah tidak ada lagi siswa yang mencapai dalam rentang nilai tersebut. Berikut adalah nilai rata-rata hasil belajar pada setiap tindakan:

Tabel 12. Perbandingan Nilai Rata-rata Setiap Tindakan

Subyek Penelitian	Nilai rata-rata kelas		
	Pra tindakan	Siklus I	Siklus II
Siswa kelas VI SD Negeri Nglarang Mlati	60,53	67,96	77,71

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan rata-rata kelas pada setiap tahap tindakan. Pada tahap pra tindakan dengan siklus I, rata-rata kelas meningkat sebesar 7,43. Sedangkan peningkatan juga dialami pada siklus II yaitu sebesar 9,75. Berikut adalah histogram nilai rata-rata evaluasi setiap tindakan penelitian:



Gambar 10. Histogram Nilai Rata-rata Prestasi Siswa Setiap Tindakan

c. Refleksi Siklus II

Pada tahap refleksi siklus II pada pembelajaran IPS dengan materi pembelajaran globalisasi menggunakan metode pembelajaran portofolio peneliti mendapatkan hasil bahwa telah terjadi banyak peningkatan. Peneliti menggunakan observasi dan hasil tes evaluasi

untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil evaluasi, secara garis besar sudah terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Upaya yang dilakukan guru kepada siswa dalam pembelajaran telah tercapai dilihat dari keaktifan siswa, proses belajar siswa serta peningkatan nilai rata-rata kelas pada setiap tindakan. Dengan demikian keberhasilan hasil belajar siswa telah tercapai dan nilai rata-rata telah berada di atas indikator keberhasilan, maka peneliti menghentikan siklus II.

B. Pembahasan

Hasil penelitian pada tahap pra tindakan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah yaitu diperoleh hasil penelitian bahwa dari 31 siswa, hanya 10 siswa atau 32,26% yang mencapai KKM. Hal ini disebabkan karena guru dalam mengajar belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan peneliti dengan menerapkan langkah-langkah dalam metode pembelajaran portofolio. Metode pembelajaran ini siswa dituntut untuk mencari/menggali sumber materi secara mandiri dan berusaha memecahkan masalah yang terdapat pada materi berdasarkan sumber data yang telah ditemukannya melalui berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber. Konsep materi tidak diberikan guru tetapi dibangun dan dicari oleh siswa melalui kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam metode

pembelajaran portofolio. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS menurut Hidayati, dkk bahwa tujuan pembelajaran IPS yaitu mengembangkan kemampuan memecahkan masalah serta keterampilan sosial. Langkah-langkah pelaksanaan metode portofolio yang melibatkan siswa aktif juga sependapat dengan pendapat Cronbach bahwa belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan cara mengalami dan dalam mengalami si pelajar menggunakan panca inderanya.

Berdasarkan hasil penelitian pada tahap siklus I mengalami peningkatan hasil belajar dari tahap pra siklus. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas dari 60,53 menjadi 67,96 serta peningkatan jumlah yang telah mencapai KKM dari 32,16% menjadi 58,06%. Peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 7,43 poin, sedangkan persentase ketuntasan meningkat sebesar 25,9%.

Peningkatan hasil belajar pada siklus I terjadi karena peneliti menerapkan metode pembelajaran portofolio dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran diawali dengan mencari masalah yang terjadi di masyarakat kemudian menghubungkannya dengan materi pembelajaran. Melalui berbagai cara untuk mencari data, siswa berusaha mencari solusi pemecahan masalah yang terjadi berdasarkan pengalaman yang mereka cari/lihat dari berbagai sumber. Hasil kerja yang telah dilakukan siswa kemudian dituangkan ke dalam bentuk papan portofolio. Hal tersebut juga sesuai dengan karakteristik peserta didik menurut Piaget bahwa anak usia 7-12 tahun siswa dalam tahapan operasional konkret yaitu

anak dapat berfikir untuk memecahkan masalah dan memahami suatu konsep dengan cara mengalami sendiri atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan konsep tersebut secara bertahap.

Alat peraga yang inovatif juga digunakan guru sebagai salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran. Berbagai metode pembelajaran juga digunakan agar menghilangkan rasa jenuh pada siswa. Adapun metode yang digunakan guru antara lain: ceramah, pemberian tugas, diskusi, tanya jawab, perlombaan antar kelompok. Dari data hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa.

Namun demikian hasil belajar pada siklus I belum memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran, siswa belum mendapatkan sumber data secara lengkap serta siswa masih belum paham betul mengenai langkah-langkah yang harus dikerjakan dalam metode pembelajaran portofolio.

Hasil penelitian siklus II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas. Peningkatan terjadi dari 67,96 meningkat menjadi 77,71 atau meningkat sebesar 9,75 % sedangkan persentase siswa yang tuntas meningkat menjadi 93,87%.

Berdasarkan hasil tindakan siklus II ternyata hasil belajar siswa meningkat dari siklus I. hal ini disebabkan guru dalam menerapkan langkah metode portofolio secara lebih baik. Selain hal tersebut siswa juga

sudah mulai paham apa yang harus dikerjakan dalam langkah-langkah yang telah ditetapkan oleh guru. Siswa pasif sudah dapat teratasi dengan cara pembagian tugas yang jelas dalam setiap kelompok. Pemberian hadiah dengan cara pengumpulan tanda bintang bagi siswa yang aktif juga membuat siswa lebih bersemangat dalam menyampaikan idenya dalam kegiatan diskusi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari tahap awal sampai siklus II yang terus meningkat, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran portofolio dalam pembelajaran IPS memberikan dampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran portofolio menjadi salah satu metode pembelajaran yang penuh dengan kegiatan yang menumbuhkan sikap aktif bagi siswa serta menjadi proses pembelajaran yang menyenangkan yang terbukti dapat meningkatkan penguasaan konsep materi IPS khususnya pada pokok bahasan globalisasi pada siswa kelas VI SD Nglarang Mlati.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan yang telah dilaksanakan peneliti menggunakan metode portofolio dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VI SD Negeri Nglarang Mlati, akan tetapi masih ada beberapa keterbatasan yang dialami peneliti antara lain keterbatasan waktu dalam pembelajaran. Metode pembelajaran portofolio membutuhkan waktu yang lama dikarenakan siswa harus dapat mencari sumber materi sebanyak-banyaknya melalui berbagai sumber. Tidak tersedianya fasilitas jaringan

internet juga menambah keterbatasan siswa dalam mencari sumber informasi secara cepat, karena keterbatasan tersebut peneliti kemudian memberikan tugas rumah bagi siswa untuk mencari sumber informasi melalui internet ketika di rumah, sehingga guru tidak mampu mengawasi penggunaan fasilitas tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran portofolio dapat meningkatkan hasil belajar IPS pokok bahasan Globalisasi kelas VI SD Negeri Nglarang, Mlati, Sleman. Peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar siswa pada setiap tindakan. Pada tahap pra siklus, nilai rata-rata kelas 60,53 sedangkan pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh adalah 67,96. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 7,43 poin. Nilai rata-rata siswa pada siklus II sebesar 77,71 atau mengalami peningkatan sebesar 9,75 poin. Persentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan pada setiap tahap tindakan. Pada tahap pra tindakan jumlah siswa yang mencapai tahap tuntas adalah sebesar 32,26% (10 anak) sedangkan pada siklus I adalah 58,06% (18 anak) dan pada siklus II adalah 83,87% (26 anak).

B. Saran

1. Bagi guru yang menerapkan metode pembelajaran portofolio harus memperhatikan pengaturan waktu dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran portofolio membutuhkan waktu yang cukup banyak.
2. Mempersiapkan segala kebutuhan yang digunakan dan diperlukan dalam proses pembelajaran secara matang dan sebaik-baiknya.

3. Menjelaskan secara jelas mengenai langkah-langkah yang harus dikerjakan siswa sehingga siswa tidak merasa kebingungan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran
4. Dalam menerapkan metode pembelajaran portofolio sebaiknya disertai dengan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi untuk menghilangkan kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Wahab. (2009). *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Anni Chatarina, dkk. (2006). *Psikologi Belajar*. Semarang: PT UNNES Press.
- Arni Fajar. (2004). *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dasim Budimansyah. (2002). *Model Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Portofolio*. Jakarta: Ganesindo.
- Conny R Semiawan.(1999). *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdikbud. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endang Poerwanti. (2005). *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Malang: UMY Press.
- Etin Solihatin. (2007). *Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Hidayati, dkk. (2008). *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Yogyakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas.
- Igak Wardani & Kuswoyo Wihardit. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- John W Santrock. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Nana Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Belajar dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodidih Sukmadinata. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nandang Budiman. (2006). *Memahami Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Purwanto. (2008). *Evaluasi Hasil Belajar* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Saidiharjo. (2005). *Tinjauan Kritis Metode Pembelajaran IPS dalam Rangka Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: HISPISI.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sarwiji Suwandi. (2010). *Model Assesment dalam Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemantri. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2000). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wina Sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Metode Pembelajaran Portofolio

Kisi-Kisi Instrumen Metode Pembelajaran Portofolio

No	Langkah-langkah Metode Pembelajaran Portofolio	Indikator	Siklus I		Siklus II	
			Ya/ Tidak	Jumlah Butir	Ya/ Tidak	Jumlah Butir
1	Mengidentifikasi Masalah/materi	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	1	√	1
		• Guru menyampaikan materi yang dibahas	√	1	√	1
		• Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi masalah yang timbul dari materi yang dibahas	√	1	√	1
2	Memilih masalah untuk dikaji di kelas	• Guru memandu siswa untuk memilih bidang kajian kelompok berdasarkan sistem undian	√	1	√	1
3	Mengumpulkan informasi terkait dengan masalah yang dikaji	• Guru membimbing siswa mencari sumber informasi melalui pemanfaatan buku perpustakaan	√	1	√	1
		• Guru membimbing siswa mencari sumber informasi melalui majalah/surat kabar yang tersedia di sekolah	√	1	√	1
		• Guru membimbing siswa untuk melakukan wawancara dengan warga sekolah	√	1	√	1
		• Guru membimbing siswa mencari				

		sumber informasi melalui fasilitas internet • Guru membimbing siswa dalam kelompok untuk melakukan diskusi hasil pencarian informasi bidang kajian	√	1	√	1
4	Membuat portofolio kelas/kelompok	• Guru menyiapkan alat/bahan dalam pembuatan papan portofolio • Guru membimbing siswa dalam pembuatan papan portofolio • Guru meneliti hasil pekerjaan siswa dalam kelompok	√	1	√	1
			√	1	√	1
			√	1	√	1
5	Menyajikan portofolio / dengar pendapat	• Guru memandu jalannya presentasi	√	1	√	1
6	Melakukan refleksi / penarikan kesimpulan	• Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan kemudahan serta kesulitan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran • Guru membimbing jalannya diskusi untuk penarikan kesimpulan oleh siswa	√	1	√	1
				1	√	1
Jumlah skor				15		15

Nilai = jumlah skor yang diperoleh : 15 x 100%

Pedoman penskoran:

- Siswa dengan penguasaan model 100% memperoleh nilai istimewa
- Siswa dengan penguasaan model 76-99% memperoleh nilai baik sekali
- Siswa dengan penguasaan model 60-75% memperoleh nilai baik

Lampiran 2. Lembar Observasi Terhadap Guru

Lembar Observasi Guru pada Proses Pembelajaran IPS Menggunakan Metode Pembelajaran Portofolio

Nama Sekolah : SD Negeri Nglarang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Pokok Bahasan : Globalisasi
Kelas/semester : VI/II
Tanggal : Rabu, 2 April; Jum'at, 4 April; Jum'at, 11 April 2014

No	Langkah-langkah Metode Pembelajaran Portofolio	Indikator	Siklus I		Siklus II	
			Ya/ Tidak	Jumlah Butir	Ya/ Tidak	Jumlah Butir
1	Mengidentifikasi Masalah/materi	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	1	√	1
		• Guru menyampaikan materi yang dibahas	√	1	√	1
		• Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi masalah yang timbul dari materi yang dibahas	√	1	√	1
2	Memilih masalah untuk dikaji di kelas	• Guru memandu siswa untuk memilih bidang kajian kelompok berdasarkan sistem undian	√	1	√	1

3	Mengumpulkan informasi terkait dengan masalah yang dikaji	• Guru membimbing siswa mencari sumber informasi melalui pemanfaatan buku perpustakaan	√	1	√	1
		• Guru membimbing siswa mencari sumber informasi melalui majalah/surat kabar yang tersedia di sekolah	-	-	√	1
		• Guru membimbing siswa untuk melakukan wawancara dengan warga sekolah	-	-	√	1
		• Guru membimbing siswa mencari sumber informasi melalui fasilitas internet	-	-	-	-
		• Guru membimbing siswa dalam kelompok untuk melakukan diskusi hasil pencarian informasi bidang kajian	√	1	√	1
4	Membuat portofolio kelas/kelompok	• Guru menyiapkan alat/bahan dalam pembuatan papan portofolio	√	1	√	1
		• Guru membimbing siswa dalam pembuatan papan portofolio	√	1	√	1
		• Guru meneliti hasil pekerjaan siswa dalam kelompok	√	1	√	1
5	Menyajikan portofolio / dengar pendapat	• Guru memandu jalannya presentasi	√	1	√	1
6	Melakukan refleksi / penarikan kesimpulan	• Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan kemudahan serta kesulitan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran	√	1	√	1
			√	1	√	1

		<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing jalannya diskusi untuk penarikan kesimpulan oleh siswa 				
Jumlah skor				12		14

Keterangan:

Siklus I : Nilai = $\frac{12}{15} \times 100\% = 80\%$, Kesimpulan : Proses pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan metode pembelajaran portofolio pada siklus I dapat dikategorikan dalam pembelajaran yang baik sekali.

Siklus II : Nilai = $\frac{14}{15} \times 100\% = 93,33\%$, Kesimpulan : Proses pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan metode pembelajaran portofolio pada siklus II dapat dikategorikan dalam pembelajaran yang baik sekali.

Lampiran 3. Pedoman Observasi Terhadap Siswa

Pedoman observasi terhadap siswa selama mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran portofolio

No	Kriteria	Hasil Observasi Siklus ... Pertemuan I	Hasil Observasi Siklus... Pertemuan II	Hasil Observasi Siklus... Pertemuan III
1	Kondisi siswa selama pembelajaran berlangsung			
2	Siswa yang pasif / tidak memperhatikan perintah guru dalam jalannya pembelajaran			
3	Siswa yang aktif dalam jalannya proses pembelajaran			
4	Kemampuan siswa dalam mengerjakan papan portofolio			
5	Hasil kerja pembuatan papan portofolio			
6	lain-lain			

Lampiran 4. Lembar Observasi Terhadap Siswa**Hasil observasi terhadap siswa selama proses pembelajaran IPS pada siklus I**

No	Kriteria	Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I	Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II	Hasil Observasi Siklus I Pertemuan III
1	Kondisi siswa selama pembelajaran berlangsung	Siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran karena diawal guru menayangkan video pendek tentang contoh-contoh globalisasi dalam berbagai bidang. Siswa belum terbiasa dengan observer sehingga siswa merasa takut ketika mengajukan pendapat/menjawab pertanyaan dari guru.	Siswa merasa lebih bersemangat dan berani mengungkapkan pendapatnya karena sudah mulai terbiasa dengan observer. Siswa lebih antusias karena kegiatan pada pertemuan 2 ini mereka menuliskan semua sumber informasi dan hasil diskusi kelompok pada papan sterofoam	Siswa terlihat tertarik dengan pemutaran rangkuman video
2	Siswa yang pasif / tidak memperhatikan perintah guru dalam jalannya pembelajaran	Ada 2 anak yaitu And dan Rjt yang bergurau ketika guru menayangkan video menggunakan LCD. Pada saat pencarian sumber materi menggunakan fasilitas perpustakaan ada beberapa anak yaitu Ikh, Isf, Kur, dan Ded terlihat acuh, mereka hanya terlihat duduk santai tidak mau membantu teman mencari buku	Kelompok 1 masih kebingungan mengenai langkah pembelajaran pada pertemuan 2 ini. And dan Map yang bersenda gurau dikelompok ini. Kelompok 2 ada satu anak yaitu Awp yang terlihat jalan-jalan melihat kelompok lain. Kelompok 4, ada satu anak yaitu Gnr yang terlihat malas, sesekali meletakkan kepalanya diatas	Beberapa anak yang berkemampuan kurang yaitu Kur, Ded, dan Isf terlihat acuh dengan pertanyaan yang diajukan guru

		sumber bidang kajian. Ada juga Adw dan Gnr yang bergurau berkerjarian didalam ruang perpustakaan.	meja dan melamun.	
3	Siswa yang aktif dalam jalannya proses pembelajaran	80% siswa mencari buku di perpustakaan sekolah terkait bidang kajian kelompok. Siswa yang terlihat sangat antusias denagn kegiatan ini yaitu Bdw, Dnp, Fit, Amd, Tik, Sad, Mqq, Mni terlihat.	Kelompok 3 semua terlihat aktif, yaitu Nwn, Fit, Isf, Ikh, Sad, Tik, Sak, Mqq. Siswa kelompok lain yang terlihat aktif yaitu Amd, Das, Fat, Vta, dan Elv.	Sebagian besar anak sudah mulai berani menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Siswa terlihat aktif dalam kegiatan ini.
4	Kemampuan siswa dalam mengerjakan papan portofolio	60% siswa mampu mengikuti kegiatan pelajaran. Masih banyak anak yang belum paham mengenai pelaksanaan metode pembelajaran yang dilaksanakan guru	70% siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran karena siswa sudah mendapatkan sumber materi yang didapat dari berbagai sumber.	(tidak dapat dideskripsikan karena pertemuan 3 tidak ada langkah-langkah yang dimaksud)
5	Hasil kerja pembuatan papan portofolio	(belum dapat dideskripsikan karena pertemuan I siswa belum membuat papan portofolio)	60% siswa dapat menuliskan hasil kerjanya dalam papan portofolio tetapi belum dapat dengan baik membuat hasil kerjanya terlihat lebih menarik	(tidak dapat dideskripsikan karena pertemuan 3 tidak ada langkah-langkah yang dimaksud)
6	lain-lain	-	-	-

Hasil observasi terhadap siswa selama proses pembelajaran IPS pada siklus II

No	Kriteria	Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I	Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II	Hasil Observasi Siklus II Pertemuan III
1	Kondisi siswa selama pembelajaran berlangsung	Semangat belajar siswa lebih meningkat, siswa terlihat semangat dalam mengikuti proses pembelajaran	Siswa terlihat lebih rileks dalam mengikuti proses pembelajaran dengan adanya pemutaran music klasik.	Masing-masing kelompok berlomba-lomba menjadi kelompok terbaik.
2	Siswa yang pasif / tidak memperhatikan perintah guru dalam jalannya pembelajaran	Ada beberapa anak yang sesekali mengganggu temannya, yaitu Gnr dan And. Ada juga Adw dan Gnr yang bergurau berkerjaraan didalam ruang perpustakaan.	And dan Awp hanya sesekali saja terlihat mengganggu temannya.	Siswa sudah aktif menjawab pertanyaan dari guru.
3	Siswa yang aktif dalam jalannya proses pembelajaran	90% siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran karena pada pertemuan ini guru memberikan pembagian tugas per siswa dalam satu kelompok. Jadi masing-masing anak mendapatkan tugas yang jelas dari guru untuk mencari sumber informasi terkait bidang kajian kelompok.	Sebagian besar siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.	sebagian besar siswa terlihat aktif, siswa terlihat lebih aktif lagi dengan pengumpulan tanda bintang untuk mendapatkan hadiah dari guru.
4	Kemampuan siswa dalam mengerjakan papan portofolio	(tidak dapat dideskripsikan karena pertemuan 1 tidak ada	Siswa sudah tidak mengalami kebingungan lagi dalam	(tidak dapat dideskripsikan karena pertemuan 3 tidak

		langkah-langkah yang dimaksud)	pembuatan papan portofolio karena mereka sudah berpengalaman dalam pembuatan papan portofolio.	ada langkah-langkah yang dimaksud)
5	Hasil kerja pembuatan papan portofolio	(tidak dapat dideskripsikan karena pertemuan 1 tidak ada langkah-langkah yang dimaksud)	Siswa sudah lebih baik lagi dalam pembuatan papan portofolio. Siswa juga menambahkan hiasan-hiasan pada papan portofolio agar terlihat lebih menarik.	(tidak dapat dideskripsikan karena pertemuan 3 tidak ada langkah-langkah yang dimaksud)
6	lain-lain	-	-	-

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SD Negeri Nglarang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VI/Genap
Waktu : 1x pertemuan
Hari/tanggal : Rabu, 2 April 2014

A. Standar Kompetensi

1. Memahami peranan bangsa Indonesia di era global

B. Kompetensi Dasar

- 1.5 Menjelaskan peranan Indonesia pada era globalisasi dan dampak positif serta negatifnya terhadap kehidupan bangsa Indonesia

C. Indikator

- 1.5.1 Menjelaskan pengertian globalisasi dan contoh-contohnya dalam kehidupan
- 1.5.2 Menjelaskan dan memberikan contoh dampak positif dari perkembangan alat komunikasi dan transportasi
- 1.5.3 Menjelaskan dan memberikan contoh dampak negative dari perkembangan alat komunikasi dan transportasi
- 1.5.4 Memberikan pemecahan masalah terhadap dampak negative yang muncul akibat perkembangan alat komunikasi dan transportasi
- 1.5.5 Menjelaskan sikap kita terhadap pengaruh globalisasi yang masuk ke Indonesia dalam bidang komunikasi dan transportasi
- 1.5.6 Menjelaskan peran Indonesia di dunia internasional dalam bidang komunikasi dan transportasi

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, mencari berbagai informasi terkait dengan materi, melakukan wawancara dengan berbagai pihak serta berdiskusi siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian globalisasi dengan benar
2. Menjelaskan dan memberikan contoh dampak positif dari perkembangan alat komunikasi dan transportasi dengan benar
3. Menjelaskan dan memberikan contoh dampak negative dari perkembangan alat komunikasi transportasi dengan benar
4. Memberikan pemecahan masalah terhadap dampak negative yang muncul akibat perkembangan alat komunikasi dan transportasi dengan tepat
5. Menjelaskan sikap kita terhadap pengaruh globalisasi yang masuk ke Indonesia dalam bidang komunikasi dan transportasi dengan tepat
6. Menjelaskan peran Indonesia di dunia internasional dalam bidang komunikasi dan transportasi dengan benar

E. Materi Pembelajaran

- Pengertian Globalisasi
- Contoh perkembangan alat komunikasi dan transportasi
- Memberikan contoh dampak positif dan negative dari adanya perkembangan alat komunikasi dan transportasi
- Sikap kita dalam menghadapi permasalahan yang muncul akibat dari adanya perkembangan alat komunikasi dan transportasi
- Peran Indonesia di dunia internasional dalam bidang komunikasi dan transportasi

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Portofolio
2. Pendekatan : Kontekstual, inkuiri
3. Metode : Tanya jawab, diskusi, ceramah, pemberian

G. Kegiatan Pembelajaran

- a. Kegiatan Awal (20 menit)
 - 1) Salam pembuka
 - 2) Presensi
 - 3) Siswa dibagi dalam kelompok kecil (masing-masing kelompok terdiri dari 7-8 siswa)
 - 4) Siswa melihat video contoh alat-alat telekomunikasi dan transportasi modern pada saat ini
 - 5) Siswa dan guru diskusi mengenai tayangan video yang merupakan salah satu contoh bentuk globalisasi
 - 6) Siswa membandingkan penggunaan alat-alat tersebut pada masa dahulu dan sekarang serta mengidentifikasi hal-hal yang berkenaan dengan tayangan video dengan materi yang akan dipelajari
- b. Kegiatan Inti (45 menit)
 - 1) Siswa mengidentifikasi dampak positif dan negative dari contoh alat-alat telekomunikasi dan transportasi modern
 - 2) Siswa mendiskusikan masalah-masalah yang timbul dari adanya alat-alat telekomunikasi dan transportasi modern
 - 3) Siswa memilih 2 pokok bidang bahasan masalah yang dikaji dengan system voting. (permasalahan yang ditawarkan meliputi bidang Telekomunikasi, Transportasi, IPTEK dan Sosial budaya)
 - 4) Siswa dalam kelompok mencari informasi yang berkaitan dengan masalah yang timbul dengan mencari kebijakan alternative/pemecahan masalah serta peran Indonesia di dunia internasional dalam bidang komunikasi dengan memanfaatkan fasilitas buku perustakaan sekolah, fasilitas internet, surat kabar dan wawancara dengan orang tua serta tokoh masyarakat (khusus untuk wawancara, mencari sumber berita dari jaringan internet dan surat kabar dikerjakan di rumah)
- c. Penutup (5 menit)

- 1) Guru memberikan penekanan mengenai hal-hal yang belum dipahami siswa
- 2) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah yang harus dikerjakan di rumah
- 3) Guru menutup pelajaran dengan salam

H. Sumber dan Alat

1. Sumber Belajar

- a. Sajimin, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depatemen Pendidikan Nasional.
- b. Suranti, Eko Setiawan S. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depatemen Pendidikan Nasional.
- c. Nurhadi, Hartitik Fitria Rahmawati. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depatemen Pendidikan Nasional.
- d. Sutoyo, Leo Agung. 2009. *IPS 6 untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depatemen Pendidikan Nasional.
- e. Silabus BSNP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kelas VI SD.

2. Alat

- a. Video cuplikan berita di televisi, film kartun, cuplikan pertandingan sepak bola dan alat-alat transportasi modern.
- b. Gambar contoh bentuk-bentuk globalisasi

I. Penilaian

1. Prosedur tes : tes akhir
2. Jenis tes : tertulis
3. Bentuk tes : Pilihan ganda
4. Penilaian proses :
 Penilaian Pos tes
 - Kisi-kisi (terlampir)
 - Soal pos tes (terlampir)
 - Kunci Jawaban dan rubrik penilaian(terlampir)

Observer

Nglarang, 2 April 2014
Guru Kelas VI

Asih Subekti
NIP. 19851208 200902 2 007

Endah Budiwiati
NIP. 19861223 201001

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sumiyati, S.Pd.I
NIP. 19660214 198509 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Negeri Nglarang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VI/Genap
Waktu : 1 x pertemuan
Hari/tanggal : Jum'at, 4 April 2014

A. Standar Kompetensi

1. Memahami peranan bangsa Indonesia di era global

B. Kompetensi Dasar

- 1.5 Menjelaskan peranan Indonesia pada era globalisasi dan dampak positif serta negatifnya terhadap kehidupan bangsa Indonesia

C. Indikator

- 1.5.1 Menjelaskan pengertian globalisasi dan contoh-contohnya dalam kehidupan
- 1.5.2 Menjelaskan dan memberikan contoh dampak positif dari perkembangan alat komunikasi dan transportasi
- 1.5.3 Menjelaskan dan memberikan contoh dampak negative dari perkembangan alat komunikasi dan transportasi
- 1.5.4 Memberikan pemecahan masalah terhadap dampak negative yang muncul akibat perkembangan alat komunikasi dan transportasi
- 1.5.5 Menjelaskan sikap kita terhadap pengaruh globalisasi yang masuk ke Indonesia dalam bidang komunikasi dan transportasi
- 1.5.6 Menjelaskan peran Indonesia di dunia internasional dalam bidang komunikasi dan transportasi

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, mencari berbagai informasi terkait dengan materi, melakukan wawancara dengan berbagai pihak serta berdiskusi siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian globalisasi dengan benar
2. Menjelaskan dan memberikan contoh dampak positif dari perkembangan alat komunikasi dan transportasi dengan benar
3. Menjelaskan dan memberikan contoh dampak negative dari perkembangan alat komunikasi dan transportasi dengan benar
4. Memberikan pemecahan masalah terhadap dampak negative yang muncul akibat perkembangan alat komunikasi dan transportasi dengan tepat
5. Menjelaskan sikap kita terhadap pengaruh globalisasi yang masuk ke Indonesia dalam bidang telekomunikasi dan transportasi dengan tepat
6. Menjelaskan peran Indonesia di dunia internasional dalam bidang komunikasi dan transportasi dengan benar

E. Materi Pembelajaran

- Pengertian Globalisasi
- Contoh perkembangan alat komunikasi dan transportasi
- Memberikan contoh dampak positif dan negative dari adanya perkembangan alat komunikasi dan transportasi
- Sikap kita dalam menghadapi permasalahan yang muncul akibat dari adanya perkembangan alat komunikasi dan transportasi
- Peran Indonesia di dunia internasional dalam bidang komunikasi dan transportasi

F. Model Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Portofolio
2. Metode Pembelajaran : kontekstual, inkuiri
3. Metode : tanya jawab, diskusi, ceramah, pemberian tugas portofolio kelompok dan mandiri

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - 1) Salam pembuka
 - 2) Persensi
 - 3) Tanya jawab mengenai hasil diskusi yang dilaksanakan pada pertemuan 1

- 4) Tanya jawab mengenai hasil wawancara, pencarian sumber berita melalui fasilitas internet dan surat kabar
 - 5) Penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
2. Kegiatan Inti (50 menit)
- 1) Siswa membuat portofolio kelompok mengenai kajian data dari kelompok dengan membuat chart papan mengenai alat telekomunikasi modern, dampak positif dan negative, kebijakan alternative yang dilakukan untuk mengurangi dampak negative, sikap yang harus kita lakukan sebagai warga Negara serta bentuk peran serta Indonesia dalam di dunia internasional dalam bidang telekomunikasi dan transportasi (masing-masing kelompok sesuai dengan bidang kajian). Pembagian tugas kelompok adalah sebagai berikut
 - Kelompok 1 bertugas menuliskan informasi berkaitan dengan sumber yang diperoleh. Informasi tersebut berupa dampak positif dan negative dari bidang kajian yang dibahas
 - Kelompok 2 bertugas menjelaskan permasalahan yang muncul dalam bidang kajian
 - Kelompok 3 bertugas mengusulkan rencana kebijakan untuk mengatasi permasalahan
 - Kelompok 4 bertugas memilih rencana kebijakan yang sesuai untuk dapat mengatasi permasalahan yang muncul serta upaya pencegahan timbulnya masalah
 - 2) Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan mereka
 - 3) Tanya jawab mengenai hasil diskusi
 - 4) Siswa bersama-sama menarik kesimpulan
3. Kegiatan Akhir (10 menit)
- 1) Pemberian pesan moral kepada siswa
 - 2) Salam penutup

H. Sumber dan Alat

1. Sumber Belajar

- a. Sajimin, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depatemen Pendidikan Nasional.
 - b. Suranti, Eko Setiawan S. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depatemen Pendidikan Nasional.
 - c. Nurhadi, Hartitik Fitria Rahmawati. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depatemen Pendidikan Nasional.
 - d. Sutoyo, Leo Agung. 2009. *IPS 6 untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depatemen Pendidikan Nasional.
 - e. Silabus BSNP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kelas VI SD.
2. Alat
- a. Video cuplikan berita di televisi, film kartun, cuplikan pertandingan sepak bola dan alat-alat transportasi modern.
 - b. Gambar contoh bentuk-bentuk globalisasi

I. Penilaian

1. Prosedur tes : tes akhir
2. Jenis tes : tertulis
3. Bentuk tes : Pilihan ganda
4. Penilaian proses :
 Penilaian Pos tes
 - Kisi-kisi (terlampir)
 - Soal pos tes (terlampir)
 - Kunci Jawaban dan rubrik penilaian(terlampir)

	Nglarang, 4 April 2014
Observer	Guru Kelas VI

Asih Subekti	Endah Budiwiayati
NIP. 19851208 200902 2 007	NIP. 19861223 201001

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sumiyati, S.Pd.I
NIP. 19660214 198509 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN III

Satuan Pendidikan : SD Negeri Nglarang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VI/Genap
Waktu : 1x pertemuan
Hari/tanggal : Jum'at, 11 April 2014

A. Standar Kompetensi

1. Memahami peranan bangsa Indonesia di era global

B. Kompetensi Dasar

- 1.5 Menjelaskan peranan Indonesia pada era globalisasi dan dampak positif serta negatifnya terhadap kehidupan bangsa Indonesia

C. Indikator

- 1.5.1 Menjelaskan pengertian globalisasi dan contoh-contohnya dalam kehidupan
- 1.5.2 Menjelaskan dan memberikan contoh dampak positif dari perkembangan alat komunikasi dan transportasi
- 1.5.3 Menjelaskan dan memberikan contoh dampak negative dari perkembangan alat komunikasi dan transportasi
- 1.5.4 Memberikan pemecahan masalah terhadap dampak negative yang muncul akibat perkembangan alat komunikasi dan transportasi
- 1.5.5 Menjelaskan sikap kita terhadap pengaruh globalisasi yang masuk ke Indonesia dalam bidang komunikasi dan transportasi
- 1.5.6 Menjelaskan peran Indonesia di dunia internasional dalam bidang komunikasi dan transportasi

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, mencari berbagai informasi terkait dengan materi, melakukan wawancara dengan berbagai pihak serta berdiskusi siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian globalisasi dengan benar
2. Menjelaskan dan memberikan contoh dampak positif dari perkembangan alat komunikasi dan transportasi dengan benar
3. Menjelaskan dan memberikan contoh dampak negative dari perkembangan alat komunikasi transportasi dengan benar
4. Memberikan pemecahan masalah terhadap dampak negative yang muncul akibat perkembangan alat komunikasi dan transportasi dengan tepat
5. Menjelaskan sikap kita terhadap pengaruh globalisasi yang masuk ke Indonesia dalam bidang komunikasi dan transportasi dengan tepat
6. Menjelaskan peran Indonesia di dunia internasional dalam bidang komunikasi dan transportasi dengan benar

E. Materi Pembelajaran

- Pengertian Globalisasi
- Contoh perkembangan alat komunikasi dan transportasi
- Memberikan contoh dampak positif dan negative dari adanya perkembangan alat komunikasi dan transportasi
- Sikap kita dalam menghadapi permasalahan yang muncul akibat dari adanya perkembangan alat komunikasi dan transportasi
- Peran Indonesia di dunia internasional dalam bidang komunikasi dan transportasi

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Portofolio
2. Pendekatan : Kontekstual, inkuiri
3. Metode : Tanya jawab, diskusi, ceramah, pemberian Tugas mandiri dan kelompok

G. Kegiatan Pembelajaran

- a. Kegiatan Awal (10 menit)
 - 1) Salam pembuka
 - 2) Presensi
 - 3) Penyampaian tujuan yang akan dilaksanakan
- b. Kegiatan Inti (30 menit)
 - 1) Siswa melihat rangkuman tayangan pemanfaatan alat telekomunikasi dan transportasi modern dalam kehidupan sehari-hari
 - 2) Siswa menyebutkan kemudahan-kemudahan dari adanya perkembangan alat-alat telekomunikasi dan transportasi modern
 - 3) Siswa menyebutkan masalah-masalah yang timbul dari adanya perkembangan alat-alat tersebut
 - 4) Siswa menyebutkan sikap yang harus kita lakukan dalam menyikapi permasalahan yang ada
 - 5) Siswa bersama-sama menarik kesimpulan
 - 6) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung
- c. Penutup (30 menit)
 - 1) Siswa menyelesaikan soal akhir siklus 1
 - 2) Guru menutup pelajaran dengan salam

H. Sumber dan Alat

1. Sumber Belajar
 - a. Sajimin, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Suranti, Eko Setiawan S. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - c. Nurhadi, Hartitik Fitria Rahmawati. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - d. Sutoyo, Leo Agung. 2009. *IPS 6 untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

- e. Silabus BSNP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kelas VI SD.
- 2. Alat
 - a. Video cuplikan berita di televisi, film kartun, cuplikan pertandingan sepak bola dan alat-alat transportasi modern.
 - b. Gambar contoh bentuk-bentuk globalisasi

I. Penilaian

- 1. Prosedur tes : tes akhir
- 2. Jenis tes : tertulis
- 3. Bentuk tes : Pilihan ganda
- 4. Penilaian proses :
 - Penilaian Pos tes
 - Kisi-kisi (terlampir)
 - Soal pos tes (terlampir)
 - Kunci Jawaban dan rubrik penilaian(terlampir)

	Nglarang, 11 April 2014
Observer	Guru Kelas VI

Asih Subekti	Endah Budiwiyati
NIP. 19851208 200902 2 007	NIP. 19861223 201001

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sumiyati, S.Pd.I
NIP. 19660214 198509 2 001

Lampiran 6. Kisi-kisi soal evaluasi siklus I

Tabel Kisi-Kisi Siklus I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Tingkat Kognitif
Memahami peranan bangsa Indonesia di era global	Menjelaskan peranan Indonesia pada era globalisasi dan dampak positif serta negatifnya terhadap kehidupan bangsa Indonesia	Menjelaskan pengertian globalisasi dan contoh-contohnya dalam kehidupan	1	C1
			2	C2
			3	C2
			4	C2
		Menjelaskan dan memberikan contoh dampak positif dari perkembangan alat komunikasi dan transportasi	5	C3
			6	C2
			7	C3
			8	C2
			9	C3
		Menjelaskan dan memberikan contoh dampak negative dari perkembangan alat komunikasi dan transportasi	10	C3
			11	C3
			12	C3
			13	C3
			14	C3
		Memberikan pemecahan masalah terhadap dampak negative yang muncul akibat perkembangan alat komunikasi dan transportasi	15	C3
			16	C3
			17	C3
			18	C3
			19	C3
			20	C3

		Menjelaskan sikap kita terhadap pengaruh globalisasi yang masuk ke Indonesia	21	C3
			22	C3
			23	C3
			24	C3
			25	C3
		Menjelaskan peranan Indonesia di dunia internasional dalam bidang telekomunikasi dan transportasi	26	C3
			27	C3
			28	C3
			29	C3
			30	C3

Lampiran 7. Soal evaluasi siklus I

Nama :

No :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Globalisasi berasal dari kata global yang berarti
 - a. Mendunia
 - b. Menyempit
 - c. Memajukan
 - d. Mengembangkan
2. Proses globalisasi berjalan seiring dengan perkembangan
 - a. Budaya
 - b. Bahasa
 - c. Kesenian
 - d. Teknologi
3. Adanya pesawat, kereta api, perahu selam merupakan salah satu contoh globalisasi dalam bidang
 - a. Telekomunikasi
 - b. Transportasi
 - c. Pengetahuan
 - d. Informasi
4. Salah satu contoh globalisasi dalam bidang telekomunikasi adalah adanya....
 - a. Pesawat
 - b. Computer
 - c. Telephone

- d. Sepeda motor
5. Kita dapat mengirim surat dengan cepat melalui fasilitas internet melalui
- a. sms
 - b. chatting
 - c. twitter
 - d. e-mail
6. Berikut ini merupakan pengaruh positif globalisasi dalam bidang komunikasi yaitu
- a. Tersedianya fasilitas telephone
 - b. Tersedianya makanan cepat saji
 - c. Munculnya berbagai macam model pakaian luar negeri
 - d. Kita dapat bebrgian dengan cepat menggunakan pesawat terbang
7. Dengan waktu yang singkat orang dapat berpindah tempat dari suatu daerah ke daerah lain. Ini membuktikan adanya globalisasi dalam bidang
- a. Pariwisata
 - b. Pariwisata
 - c. Komunikasi
 - d. Transporrtasi
8. Di bawah ini dampak positif dari adanya perkembangan bidang komunikasi
- a. Pabrik tekstil menggunakan mesin-mesin pemintal benang modern
 - b. Bebergian jauh menggunakan pesawat terbang dengan waktu yang singkat
 - c. Berhubungan dengan orang yang jauh menggunakan pesawat telephone

- d. Melihat pertandingan sepakbola secara langsung melalui pesawat televisi
9. Salah satu keuntungan dari adanya fasilitas internet bagi kehidupan kita adalah
- a. Mempeoleh makanan cepat saji dengan mudah
 - b. Meniru gaya hidup masyarakat negara lain dengan cepat
 - c. Mencari sumber pengetahuan dan informasi dengan cepat
 - d. Mendapatkan uang dengan mudah tanpa harus bekerja
10. Dengan adanya televisi dan internet, para pelaku usaha dapat mengiklankan hasil produknya dengan tujuan
- a. Mengubah pola hidup masyarakat
 - b. Memperkenalkan produknya kepada masyarakat
 - c. Mempengaruhi masyarakat agar hidup konsumtif
 - d. Menjadikan produknya sebagai barang yang paling mahal
11. Dampak negative dari adanya perkembangan alat transportasi adalah
- a. Banyaknya pabrik-pabrik perakitan sepeda motor dan mobil
 - b. Terjadinya polusi udara hasil sisa pembakaran mesin bermotor
 - c. Masyarakat menjadi bingung karena banyaknya pilihan alat transportasi
 - d. Banyak pesawat yang hilang dan tidak diketahui keberadaannya
12. Salah satu dampak negatif akibat dari adanya handphone di masyarakat
- a. Menghambat komunikasi
 - b. Berdirinya banyak counter hp
 - c. Banyak terjadi penipuan lewat sms
 - d. Masyarakat banyak berganti-ganti merk hp
13. Di bawah ini merupakan akibat dari adanya televisi di masyarakat

- a. Menjadikan televise sebagai sumber penghasilan
 - b. Mendapatkan banyak informasi melalui sinetron
 - c. Meniru gaya hidup artis idolanya di televisi
 - d. Mendapatkan banyak informasi
14. Perubahan gaya hidup akibat adanya perkembangan dan kemudahan informasi yang salah di masyarakat yaitu
- a. Penyalahgunaan narkoba
 - b. Penyalahgunaan alat kedokteran
 - c. Penyalahgunaan alat-alat kecantikan
 - d. Penyalahgunaan alat-alat pengobatan
15. Untuk mengurangi pencemaran udara akibat dari banyaknya kendaraan bermotor adalah
- a. Menggunakan kendaraan bermotor seperlunya saja
 - b. Memberi sanksi bagi pelanggar kendaraan bermotor
 - c. Tidak menggunakan kendaraan bermotor jika bepergian
 - d. Melarang penggunaan kendaraan bermotor melintas di jalan raya
16. Salah satu manfaat menggunakan alat transportasi massal (bus, kereta api, dsb) bagi lingkungan adalah
- a. Mengurangi tingkat polusi udara
 - b. Mempercepat sampai di tempat tujuan
 - c. Mengurangi biaya yang kita keluarkan
 - d. Kita bisa bepergian secara bersama-sama
17. Saat ini cadangan minyak bumi di negara kita sudah semakin habis akibat dai banyaknya penggunaan berbagai macam mesin dan kendaraan bermotor. Solusi yang dapat kita lakukan untuk memecahkan masalah tersebut yaitu....

- a. Menggunakan alat transportasi tradisional, misal becak, sepeda, bendi, dsb
 - b. Tidak menggunakan kendaraan bermotor jika bepergian dengan jarak yang dekat
 - c. Melarang produksi kendaraan bermotor karena menambah jumlah kendaraan
 - d. Melarang penggunaan kendaraan bermotor karena menambah penggunaan bahan bakar
18. Banyak para siswa lupa belajar karena terlalu asyik menggunakan handphone, untuk mengatasi hal tersebut bisa kita lakukan dengan cara
- a. Di batasinya jumlah HP yang beredar di masyarakat
 - b. Melarang penggunaan HP bagi anak sekolah
 - c. Menggunakan HP seperlunya saja
 - d. Membeli HP seperlunya saja
19. Salah satu hal yang dapat kita lakukan untuk mengurangi kemacetan lalu lintas adalah
- a. Menggunakan bus jika bepergian
 - b. Menggunakan kendaraan pribadi
 - c. Menggunakan sepeda motor
 - d. Berjalan kaki jika bepergian
20. Upaya mengurangi akibat contoh sikap dan perilaku yang buruk dari tayangan televisi adalah
- a. Tidak menonton televisi
 - b. Tidak mempunyai televisi
 - c. Menonton televisi sesuka hati
 - d. Menonton televisi seperlunya

21. Sikap yang kita lakukan terhadap adanya fasilitas internet di rumah atau sekolah adalah
- Menggunakannya secara bebas sesuai kehendak hati
 - Meniru semua apa yang ada dalam jaringan internet
 - Menggunakan sewajarnya saja sesuai dengan materi pelajaran
 - Menggunakannya untuk berhubungan dengan teman lain melalui facebook
22. Sikap kita terhadap berkembangnya berbagai macam jenis handphone dan kelebihanannya adalah
- Berusaha membeli handphone yang paling baru untuk mengikuti perkembangan zaman
 - Menggunakan handphone yang sudah ada, karena tugas siswa adalah belajar
 - Berusaha membeli handphone terbaru untuk menunjang fasilitas belajar di rumah
 - Membeli handphone baru dengan fasilitas game / permainan yang menarik
23. Sikap kita terhadap berbagai macam produk yang diiklankan adalah ...
- Membeli semua barang yang di iklankan untuk mengikuti perkembangan zaman
 - Bersikap selektif, membeli sesuai dengan kebutuhan
 - Tidak perlu membeli karena menyebabkan pemborosan
 - Berusaha membeli dengan cara kredit/ di angsur
24. Banyaknya sinetron dan film yang ditayangkan saat ini tidak sesuai dengan norma kebudayaan Indonesia. Sikap kita
- Meniru semua yang ada agar tidak ketinggalan zaman
 - Meniru hal yang baik dan meninggalkan hal yang buruk
 - Menolak semua keberadaan sinetron / film di Indonesia

- d. Menghukum para artis sinerton yag berperilaku buruk di televise
25. Sikap kita sebagai seorang siswa terhadap penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekitar ...
- a. Mengindari penggunaan narkoba dengan memilih teman yang baik
 - b. Menangkap pengguna narkoba dan menyerahkan ke polisi
 - c. Mencoba bagaimana rasa narkoba agar tidak penasaran
 - d. Menghindari melihat berita di televise tentang narkoba
26. Salah satu bentuk peran Indonesia di dunia Internasional dalam bidang transportasi adalah
- a. Membuat kendaraan bermesin modern tanpa bahan bakar
 - b. Membuka hutan untuk dibuat jalan raya internasional
 - c. Membuka jalur penerbangan internasional
 - d. Membuat peta transportasi internasional
27. Untuk memudahkan bangsa lain melintasi wilayah Indonesia, maka bentuk peran serta Indonesia adalah dengan cara
- a. Membolehkan kapal asing melintasi dengan ijin terlebih dahulu
 - b. Melarang kapal asing melintasi wilayah karena membahayakan
 - c. Membeli kapal asing untuk menambah armada laut Indonesia
 - d. Menutup jalur lalu lintas bagi kapal asing
28. Salah satu bentuk peran Indonesia dalam bidang telekomunikasi adalah
- a. Indonesia mengirimkan pasukan kemanan di wilayah konflik
 - b. Indonesia ikut menyiarkan berita penting luar negeri
 - c. Indonesia membuka jalur perdagangan internasional
 - d. Indonesia mengirimkan duta besar ke Negara lain

29. Indonesia membuka jalur penerbangan internasional lintas negara, hal tersebut merupakan salah satu bentuk peran serta Indonesia dalam bidang
- a. Birokrasi
 - b. Komunikasi
 - c. Transportasi
 - d. Ilmu pengetahuan
30. Salah satu upaya Indonesia dalam bidang transportasi untuk memudahkan bangsa asing singgah di Indonesia adalah
- a. Menyediakan fasilitas liburan yang menarik
 - b. Menyediakan jalur penerbangan internasional
 - c. menarik minat bangsa asing melalui festival adat
 - d. Membolehkan bangsa asing masuk ke Indonesia tanpa syarat

Lampiran 8. Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian Siklus I

Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian Soal Post Tes Siklus I

No	Indikator	No Soal	Kunci Jawaban	Skor	Jumlah Skor
1	Menjelaskan pengertian globalisasi dan contoh-contohnya dalam kehidupan	1	A	1	4
		2	C	1	
		3	B	1	
		4	C	1	
2	Menjelaskan dan memberikan contoh dampak positif dari perkembangan alat komunikasi dan transportasi	5	B	1	5
		6	D	1	
		7	A	1	
		8	A	1	
		9	A	1	
3	Menjelaskan dan memberikan contoh dampak negative dari perkembangan alat komunikasi dan transportasi	10	C	1	5
		11	B	1	
		12	B	1	
		13	C	1	
		14	B	1	
4	Memberikan pemecahan masalah terhadap dampak negative yang muncul akibat perkembangan alat komunikasi dan transportasi	15	A	1	6
		16	D	1	
		17	A	1	
		18	A	1	
		19	B	1	
		20	C	1	
5	Menjelaskan sikap kita terhadap pengaruh globalisasi yang masuk ke Indonesia	21	B	1	5
		22	D	1	
		23	D	1	
		24	C	1	
		25	D	1	

6	memberikan contoh peran Indonesia di dunia internasional dalam bidang telekomunikasi dan transportasi	26	B	1	5
		27	B	1	
		28	A	1	
		29	C	1	
		30	A	1	
Jumlah Skor Total					30

$$\text{Cara Penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{3} \times 100$$

Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SD Negeri Nglarang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VI/Genap

Waktu : 1x pertemuan

Hari/tanggal : Rabu, 16 April 2014

A. Standar Kompetensi

1. Memahami peranan bangsa Indonesia di era global

B. Kompetensi Dasar

- 1.5 Menjelaskan peranan Indonesia pada era globalisasi dan dampak positif serta negatifnya terhadap kehidupan bangsa Indonesia

C. Indikator

- 1.5.6 Menjelaskan dan memberikan contoh globalisasi dalam bidang IPTEK dan social budaya
- 1.5.7 Menjelaskan dan memberikan contoh dampak positif dan negative dari perkembangan bidang IPTEK dan social budaya
- 1.5.8 Menjelaskan dan memberikan contoh dampak negative dari perkembangan bidang IPTEK dan social budaya
- 1.5.9 Memberikan pemecahan masalah terhadap dampak negative yang muncul akibat perkembangan bidang IPTEK dan social budaya
- 1.5.10 Menjelaskan sikap kita terhadap pengaruh globalisasi yang masuk ke Indonesia dalam bidang IPTEK dan social budaya
- 1.5.11 Menjelaskan peran Indonesia di dunia internasional dalam bidang IPTEK dan social budaya

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, mencari berbagai informasi terkait dengan materi, melakukan wawancara dengan berbagai pihak serta berdiskusi siswa dapat:

1. Menjelaskan dan memberikan contoh globalisasi dalam bidang IPTEK dan social budaya dengan benar
2. Menjelaskan dan memberikan contoh dampak positif dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang social budaya dengan benar
3. Menjelaskan dan memberikan contoh dampak negative dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang social budaya dengan benar
4. Memberikan pemecahan masalah terhadap dampak negative yang muncul akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang social budaya dengan tepat
5. Menjelaskan sikap kita terhadap pengaruh globalisasi yang masuk ke Indonesia dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang social budaya dengan tepat
6. Menjelaskan peran Indonesia di dunia internasional dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang social budaya dengan benar

E. Materi Pembelajaran

- Contoh globalisasi dalam bidang IPTEK dan social budaya
- Memberikan contoh dampak positif dan negative dari adanya perkembangan bidang IPTEK dan social budaya
- Sikap kita dalam menghadapi permasalahan yang muncul akibat dari adanya perkembangan bidang IPTEK dan social budaya
- Peran Indonesia di dunia internasional dalam bidang IPTEK dan Sosial budaya

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Portofolio

- 2. Pendekatan : Kontekstual, inkuiri
- 3. Metode : Tanya jawab, diskusi, ceramah, pemberian Tugas mandiri dan kelompok

G. Kegiatan Pembelajaran

- a. Kegiatan Awal (20 menit)
 - 1) Salam pembuka
 - 2) Presensi
 - 3) Siswa dibagi dalam kelompok kecil (masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa)
 - 4) Siswa menyanyikan lagu “Jangan Menyerah” dari grub band “The Masiv”
 - 5) Siswa melihat video contoh perkembangan penggunaan alat/mesin modern serta perubahan gaya hidup berkaitan dengan bidang social budaya pada kehidupan saat ini
 - 6) Siswa dan guru diskusi mengenai tayangan video yang merupakan salah satu contoh bentuk globalisasi dalam bidang IPTEK dan social budaya
 - 7) Siswa membandingkan penggunaan alat-alat tersebut pada masa dahulu dan sekarang serta mengidentifikasi hal-hal yang berkenaan dengan tayangan video dengan materi yang akan dipelajari
- b. Kegiatan Inti (45 menit)
 - 1) Siswa dalam kelompok dibagikan gambar mengenai contoh dampak positif dan negative dari perkembangan bidang IPTEK dan social budaya
 - 2) Siswa mengidentifikasi dampak positif dan negative dari perkembangan IPTEK dan social budaya dalam kehidupan
 - 3) Siswa mendiskusikan masalah-masalah yang timbul dari adanya perkembangan IPTEK dan social budaya dalam kehidupan
 - 4) Siswa dalam kelompok memilih masalah yang dikaji (IPTEK dan Sosial budaya)

- 5) Siswa dalam kelompok mencari informasi yang berkaitan dengan masalah yang timbul dengan mencari kebijakan alternative/pemecahan masalah serta peran Indonesia di dunia internasional dalam bidang IPTEK dan social budaya dengan memanfaatkan fasilitas buku perustakaan sekolah, fasilitas internet, surat kabar dan wawancara dengan orang tua serta tokoh masyarakat (khusus untuk wawancara lebih ditekankan kembali dengan memanfaatkan warga sekolah, misal guru dan kepala sekolah)

Dalam pencarian sumber informasi di dalam kelompok diadakan pembagian tugas kerja.

c. Penutup (5 menit)

- 1) Guru memberikan penekanan mengenai hal-hal yang belum dipahami siswa
- 2) Siswa menyanyikan lagu disini senang disana senang.
- 3) Guru menutup pelajaran dengan salam

H. Sumber dan Alat

1. Sumber Belajar

- a. Sajimin, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depatemen Pendidikan Nasional.
- b. Suranti, Eko Setiawan S. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depatemen Pendidikan Nasional.
- c. Nurhadi, Hartitik Fitria Rahmawati. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depatemen Pendidikan Nasional.
- d. Sutoyo, Leo Agung. 2009. *IPS 6 untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depatemen Pendidikan Nasional.
- e. Silabus BSNP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kelas VI SD.

2. Alat

- a. Video penggunaan mesin modern dalam bidang perindustrian, penggunaan computer dalam berbagai bidang, alat-alat teknologi

modern yang memudahkan kehidupan manusia, berbagai contoh gaya hidup manusia modern, makanan luar negeri yang masuk ke Indonesia, pakaian luar negeri serta sikap perilaku manusia modern.

b. Gambar contoh bentuk-bentuk globalisasi

I. Penilaian

1. Prosedur tes : tes akhir
2. Jenis tes : tertulis
3. Bentuk tes : Pilihan ganda
4. Penilaian proses :
Penilaian Pos tes
 - Kisi-kisi (terlampir)
 - Soal pos tes (terlampir)
 - Kunci Jawaban dan rubrik penilaian(terlampir)

	Nglarang, 16 April 2014
Observer	Guru Kelas VI

Asih Subekti	Endah Budiwiyati
NIP. 19851208 200902 2 007	NIP. 19861223 201001

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sumiyati, S.Pd.I
NIP. 19660214 198509 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Negeri Nglarang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VI/Genap
Waktu : 1 x pertemuan
Hari/tanggal : Jum'at, 4 April 2014

A. Standar Kompetensi

1. Memahami peranan bangsa Indonesia di era global

B. Kompetensi Dasar

- 1.5 Menjelaskan peranan Indonesia pada era globalisasi dan dampak positif serta negatifnya terhadap kehidupan bangsa Indonesia

C. Indikator

- 1.5.1 Menjelaskan pengertian globalisasi dan contoh-contohnya dalam kehidupan
- 1.5.2 Menjelaskan dan memberikan contoh dampak positif dari perkembangan alat komunikasi dan transportasi
- 1.5.3 Menjelaskan dan memberikan contoh dampak negative dari perkembangan alat komunikasi dan transportasi
- 1.5.4 Memberikan pemecahan masalah terhadap dampak negative yang muncul akibat perkembangan alat komunikasi dan transportasi
- 1.5.5 Menjelaskan sikap kita terhadap pengaruh globalisasi yang masuk ke Indonesia dalam bidang komunikasi dan transportasi
- 1.5.6 Menjelaskan peran Indonesia di dunia internasional dalam bidang komunikasi dan transportasi

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, mencari berbagai informasi terkait dengan materi, melakukan wawancara dengan berbagai pihak serta berdiskusi siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian globalisasi dengan benar
2. Menjelaskan dan memberikan contoh dampak positif dari perkembangan alat komunikasi dan transportasi dengan benar
3. Menjelaskan dan memberikan contoh dampak negative dari perkembangan alat komunikasi dan transportasi dengan benar
4. Memberikan pemecahan masalah terhadap dampak negative yang muncul akibat perkembangan alat komunikasi dan transportasi dengan tepat
5. Menjelaskan sikap kita terhadap pengaruh globalisasi yang masuk ke Indonesia dalam bidang telekomunikasi dan transportasi dengan tepat
6. Menjelaskan peran Indonesia di dunia internasional dalam bidang komunikasi dan transportasi dengan benar

E. Materi Pembelajaran

- Pengertian Globalisasi
- Contoh perkembangan alat komunikasi dan transportasi
- Memberikan contoh dampak positif dan negative dari adanya perkembangan alat komunikasi dan transportasi
- Sikap kita dalam menghadapi permasalahan yang muncul akibat dari adanya perkembangan alat komunikasi dan transportasi
- Peran Indonesia di dunia internasional dalam bidang komunikasi dan transportasi

F. Model Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Portofolio
2. Metode Pembelajaran : kontekstual, inkuiri
3. Metode : tanya jawab, diskusi, ceramah, pemberian tugas portofolio kelompok dan mandiri

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - 1) Salam pembuka
 - 2) Persensi
 - 3) Tanya jawab mengenai hasil diskusi yang dilaksanakan pada pertemuan 1

- 4) Tanya jawab mengenai hasil wawancara, pencarian sumber berita melalui fasilitas internet dan surat kabar
 - 5) Penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
2. Kegiatan Inti (50 menit)
- 1) Siswa membuat portofolio kelompok mengenai kajian data dari kelompok dengan membuat chart papan mengenai alat telekomunikasi modern, dampak positif dan negative, kebijakan alternative yang dilakukan untuk mengurangi dampak negative, sikap yang harus kita lakukan sebagai warga Negara serta bentuk peran serta Indonesia dalam di dunia internasional dalam bidang telekomunikasi dan transportasi (masing-masing kelompok sesuai dengan bidang kajian). Pembagian tugas kelompok adalah sebagai berikut
 - Kelompok 1 bertugas menuliskan informasi berkaitan dengan sumber yang diperoleh. Informasi tersebut berupa dampak positif dan negative dari bidang kajian yang dibahas
 - Kelompok 2 bertugas menjelaskan permasalahan yang muncul dalam bidang kajian
 - Kelompok 3 bertugas mengusulkan rencana kebijakan untuk mengatasi permasalahan
 - Kelompok 4 bertugas memilih rencana kebijakan yang sesuai untuk dapat mengatasi permasalahan yang muncul serta upaya pencegahan timbulnya masalah
 - 2) Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan mereka
 - 3) Tanya jawab mengenai hasil diskusi
 - 4) Siswa bersama-sama menarik kesimpulan
3. Kegiatan Akhir (10 menit)
- 1) Pemberian pesan moral kepada siswa
 - 2) Salam penutup

H. Sumber dan Alat

1. Sumber Belajar

- a. Sajimin, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depatemen Pendidikan Nasional.
 - b. Suranti, Eko Setiawan S. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depatemen Pendidikan Nasional.
 - c. Nurhadi, Hartitik Fitria Rahmawati. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depatemen Pendidikan Nasional.
 - d. Sutoyo, Leo Agung. 2009. *IPS 6 untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depatemen Pendidikan Nasional.
 - e. Silabus BSNP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kelas VI SD.
2. Alat
- a. Video cuplikan berita di televisi, film kartun, cuplikan pertandingan sepak bola dan alat-alat transportasi modern.
 - b. Gambar contoh bentuk-bentuk globalisasi

I. Penilaian

1. Prosedur tes : tes akhir
2. Jenis tes : tertulis
3. Bentuk tes : Pilihan ganda
4. Penilaian proses :
 Penilaian Pos tes
 - Kisi-kisi (terlampir)
 - Soal pos tes (terlampir)
 - Kunci Jawaban dan rubrik penilaian(terlampir)

	Nglarang, 4 April 2014
Observer	Guru Kelas VI

Asih Subekti	Endah Budiwiayati
NIP. 19851208 200902 2 007	NIP. 19861223 201001

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sumiyati, S.Pd.I
NIP. 19660214 198509 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN III

Satuan Pendidikan : SD Negeri Nglarang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VI/Genap
Waktu : 1x pertemuan
Hari/tanggal : Jum'at, 25 April 2014

A. Standar Kompetensi

1. Memahami peranan bangsa Indonesia di era global

B. Kompetensi Dasar

- 1.5 Menjelaskan peranan Indonesia pada era globalisasi dan dampak positif serta negatifnya terhadap kehidupan bangsa Indonesia

C. Indikator

- 1.5.6 Menjelaskan dan memberikan contoh globalisasi dalam bidang IPTEK dan social budaya
- 1.5.7 Menjelaskan dan memberikan contoh dampak positif dari perkembangan bidang IPTEK dan social budaya
- 1.5.8 Menjelaskan dan memberikan contoh dampak negative dari perkembangan bidang IPTEK dan social budaya
- 1.5.9 Memberikan pemecahan masalah terhadap dampak negative yang muncul akibat perkembangan bidang IPTEK dan social budaya
- 1.5.10 Menjelaskan sikap kita terhadap pengaruh globalisasi yang masuk ke Indonesia dalam bidang IPTEK dan social budaya
- 1.5.11 Menjelaskan peran Indonesia di dunia internasional dalam bidang IPTEK dan social budaya

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, mencari berbagai informasi terkait dengan materi, melakukan wawancara dengan berbagai pihak serta berdiskusi siswa dapat:

1. Menjelaskan dan memberikan contoh globalisasi dalam bidang IPTEK dan social budaya dengan benar
2. Menjelaskan dan memberikan contoh dampak positif dari perkembangan bidang IPTEK dan social budaya dengan benar
3. Menjelaskan dan memberikan contoh dampak negative dari perkembangan bidang IPTEK dan social budaya dengan benar
4. Memberikan pemecahan masalah terhadap dampak negative yang muncul akibat perkembangan bidang IPTEK dan social budaya dengan tepat
5. Menjelaskan sikap kita terhadap pengaruh globalisasi yang masuk ke Indonesia dalam bidang bidang IPTEK dan social budaya dengan tepat
6. Menjelaskan peran Indonesia di dunia internasional dalam bidang bidang IPTEK dan social budaya dengan benar

E. Materi Pembelajaran

- Contoh globalisasi dalam bidang IPTEK dan social budaya
- Memberikan contoh dampak positif dan negative dari adanya perkembangan bidang IPTEK dan social budaya
- Sikap kita dalam menghadapi permasalahan yang muncul akibat dari adanya perkembangan bidang IPTEK dan social budaya
- Peran Indonesia di dunia internasional dalam bidang IPTEK dan Sosial budaya

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Portofolio
2. Pendekatan : Kontekstual, inkuiri
3. Metode : Tanya jawab, diskusi, ceramah, pemberian Tugas mandiri dan kelompok

G. Kegiatan Pembelajaran

- a. Kegiatan Awal (10 menit)
 - 1) Salam pembuka
 - 2) Presensi
 - 3) Penyampaian tujuan yang akan dilaksanakan
- b. Kegiatan Inti (30 menit)
 - 1) Siswa melihat rangkuman tayangan pemanfaatan bidang IPTEK dan social budaya dalam kehidupan sehari-hari
 - 2) Siswa menyebutkan kemudahan-kemudahan dari adanya perkembangan bidang IPTEK dan social budaya
 - 3) Siswa menyebutkan masalah-masalah yang timbul dari adanya perkembangan bidang IPTEK dan social budaya
 - 4) Siswa menyebutkan sikap yang harus kita lakukan dalam menyikapi permasalahan yang ada
 - 5) Siswa bersama-sama menarik kesimpulan
 - 6) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung
- c. Penutup (30 menit)
 - 1) Siswa menyelesaikan soal akhir siklus II
 - 2) Guru menutup pelajaran dengan salam

H. Sumber dan Alat

1. Sumber Belajar
 - a. Sajimin, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depatemen Pendidikan Nasional.
 - b. Suranti, Eko Setiawan S. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depatemen Pendidikan Nasional.
 - c. Nurhadi, Hartitik Fitria Rahmawati. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depatemen Pendidikan Nasional.

d. Sutoyo, Leo Agung. 2009. *IPS 6 untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depatemen Pendidikan Nasional.

e. Silabus BSNP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kelas VI SD.

2. Alat

a. Video cuplikan contoh penggunaan mesin modern dalam perindustrian, penggunaan computer dalam berbagai bidang, makanan cepat saji, gaya hidup, dsb..

b. Gambar contoh bentuk-bentuk globalisasi

I. Penilaian

1. Prosedur tes : tes akhir

2. Jenis tes : tertulis

3. Bentuk tes : Pilihan ganda

4. Penilaian proses :

Penilaian Pos tes

- Kisi-kisi (terlampir)

- Soal pos tes (terlampir)

- Kunci Jawaban dan rubrik penilaian(terlampir)

Nglarang, 25 April 2014

Observer

Guru Kelas VI

Asih Subekti

Endah Budiwiayati

NIP. 19851208 200902 2 007

NIP. 19861223 201001

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Sumiyati, S.Pd.I

NIP. 19660214 198509 2 001

Lampiran 10. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus II

Tabel Kisi-Kisi Soal Post Tes Siklus II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Tingkat Kognitif
Memahami peranan bangsa Indonesia di era global	Menjelaskan peranan Indonesia pada era globalisasi dan dampak positif serta negatifnya terhadap kehidupan bangsa Indonesia	Menjelaskan dan memberikan contoh globalisasi dalam bidang IPTEK dan social budaya	1	C2
			2	C2
			3	C2
			4	C3
		Menjelaskan dan memberikan contoh dampak positif dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang social budaya	5	C3
			6	C3
			7	C3
			8	C2
			9	C3
		Menjelaskan dan memberikan contoh dampak negative dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang social budaya	10	C2
			11	C2
			12	C2
			13	C2
			14	C2
		Memberikan pemecahan masalah terhadap dampak negative yang muncul akibat perkembangan IPTEK serta bidang social budaya	15	C2
			16	C3
			17	C3
			18	C3
			19	C3
			20	C3

		Menjelaskan sikap kita terhadap pengaruh globalisasi yang masuk ke Indonesia dalam bidang IPTEK dan social budaya	21 22 23 24 25	C3 C3 C3 C3 C3
		Menjelaskan bentuk peranan Indonesia di dunia Internasional dalam bidang IPTEK dan Sosial budaya	26 27 28 29 30	C3 C3 C3 C3 C3
Jumlah				30

Lampiran 11. Soal Evaluasi Siklus II

Nama :

No :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Di bawah ini merupakan salah satu contoh perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi adalah
 - a. Masuknya budaya asing ke Indonesia
 - b. Penggunaan computer dalam perusahaan
 - c. Tersedianya berbagai jenis makanan cepat saji
 - d. Adanya mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah
2. Penggunaan traktor untuk membajak sawah merupakan salah satu contoh bentuk globalisasi dalam bidang
 - a. Teknologi
 - b. Komunikasi
 - c. Transportasi
 - d. Pariwisata
3. Salah satu contoh globalisasi dalam bidang social budaya yaitu
 - a. Penggunaan HP untuk berkomunikasi
 - b. Penggunaan fasilitas internet
 - c. Penggunaan celana Jeans
 - d. Penggunaan televise
4. Masuknya berbagai makanan luar negeri seperti, pizza, spageti, hamburger merupakan contoh globalisasi dalam bidang
 - a. Informasi
 - b. Pariwisata
 - c. Sosial budaya

- d. Ilmu Pengetahuan
5. Manfaat penggunaan mesin-mesin di perusahaan industri adalah
- a. Pekerjaan lebih cepat selesai
 - b. Bertambahnya jumlah pekerja
 - c. Penggunaan listrik lebih meningkat
 - d. Harga jual produk perusahaan lebih mahal
6. Sikap yang harus kita tiru dari masyarakat bangsa asing adalah
- a. Individualisme
 - b. Disiplin waktu
 - c. Hidup konsumtif
 - d. Pergaulan bebas
7. Keuntungan berdirinya perusahaan asing di bidang teknologi adalah
- a. Mengubah gaya hidup masyarakat
 - b. Mengubah perilaku masyarakat
 - c. Peningkatan nilai mata uang
 - d. Penggunaan mesin-mesin modern
8. Dengan bantuan satelit kita dapat menyaksikan berita luar negeri di televisi dengan cepat. Ini membuktikan bahwa teknologi membuat
- a. Dunia terasa lebih sempit
 - b. Dunia menjadi bersatu padu
 - c. Dunia menjadi kecil ukurannya
 - d. Dunia menjadi lebih luas dari sebenarnya
9. Salah satu manfaat internet bagi seorang pelajar adalah
- a. Mencari berbagai sumber ilmu pengetahuan
 - b. Mencari permainan game baru yang lebih seru
 - c. Mencari teman sebanyak mungkin dari negara lain

d. Mengikuti gaya hidup dari negara lain yang lebih modern

10. Salah satu contoh pengaruh globalisasi dalam bidang social adalah

- a. Perubahan gaya hidup
- b. Peningkatan alat komunikasi
- c. Peningkatan alat transportasi
- d. Munculnya banyak stasiun televisi

11. Akibat yang ditimbulkan apabila kita mengkonsumsi makanan cepat saji dalam jangka waktu lama adalah

- a. Timbulnya berbagai penyakit
- b. Timbulnya persoalan sampah
- c. Timbulnya masalah polusi
- d. Timbulnya masalah keuangan

12. Contoh budaya asing yang menghambat pembangunan Indonesia adalah

- a. Penggunaan narkoba
- b. Teknologi industri
- c. Kemajuan IPTEK
- d. Sikap disiplin

13. Berikut ini dampak negative dari penggunaan mesin-mesin di perusahaan-perusahaan adalah

- a. Timbulnya polusi udara
- b. Waktu produksi lebih cepat
- c. Meningkatnya hasil produksi
- d. Terjadinya penumpukan pekerjaan

14. Dampak negative dari adanya budaya asing yang masuk ke Indonesia yaitu

- a. Masyarakat Indonesia menjadi pemalas
 - b. Masuknya berbagai ilmu pengetahuan
 - c. Hilangnya jumlah pulau di Indonesia
 - d. Lunturnya nilai budaya setempat
15. Berikut ini merupakan contoh budaya asing yang harus kita tolak adalah
- a. Menghargai waktu
 - b. Tanggungjawab
 - c. Pergaulan bebas
 - d. Bekerja keras
16. Yang dapat kita lakukan untuk memenuhi kekurangan tenaga ahli di Indonesia dalam rangka alih teknologi adalah
- a. Meningkatkan kualitas sumber daya laut
 - b. Meningkatkan kualitas sumber daya alam
 - c. Meningkatkan kualitas sumber daya negara
 - d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
17. Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar masyarakat lebih mengenali kebudayaan sendiri bila dibandingkan dengan kebudayaan negara lain adalah dengan cara
- a. Melarang siaran televisi
 - b. Menggelar pentas budaya
 - c. Menyaksikan film luar negeri
 - d. Melarang masuknya budaya asing
18. Alat penangkal dampak negative globalisasi yang merupakan kepribadian bangsa Indonesia yaitu
- a. Pancasila
 - b. Burung Garuda
 - c. Wawasan Nusantara

d. Bhineka Tunggal Ika

19. Yang dapat kita lakukan untuk mengurangi polusi udara sebagai dampak penggunaan mesin-mesin di pabrik-pabrik adalah

- a. Reboisasi di lereng gunung
- b. Terasering di daerah pabrik
- c. Penghijauan di daerah pabrik
- d. Pembuatan sengkedan di sekitar pabrik

20. Salah satu cara yang dapat dilakukan agar kita tidak terjun kedalam pergaulan bebas yaitu dengan cara

- a. Menanamkan rasa simpatik
- b. Menanamkan sikap konsumtif
- c. Menanamkan pendidikan agama
- d. Menanamkan sikap mementingkan diri sendiri

21. Berikut ini salah satu cara menyikapi dampak globalisasi, yaitu

- a. Meniru gaya hidup konsumtif
- b. Meniru pengaruh yang positif
- c. Meniru gaya hidup yang modern
- d. Menerima semua budaya tanpa menyeleksi

22. Sikap kita terhadap kebudayaan asing yang masuk ke Indonesia

- a. Menerima semua kebudayaan
- b. Menolak semua kebudayaan
- c. Meniru semua kebudayaan
- d. Menyeleksi kebudayaan

23. Sikap yang harus kita lakukan agar tradisi masyarakat (kenduri, merti desa, wiwitan, dsb) tidak hilang adalah

- a. Menolak semua tradisi baru

- b. Menggunakan tradisi setempat
- c. Menyimpan tradisi sebaik mungkin
- d. Menyeleksi tradisi baru yang masuk

24. Alasan sebagian masyarakat menentang globalisasi, yaitu

- a. Globalisasi memperbodoh suatu bangsa
- b. Globalisasi berasal dari bangsa barat
- c. Globalisasi membuat kemunduran
- d. Globalisasi menghilangkan jati diri bangsa

25. Sikap yang harus dapat kita lakukan agar makanan khas Indonesia tidak hilang karena terganti oleh makanan cepat saji, yaitu dengan cara

- a. Mengonsumsi makanan khas Indonesia
- b. Mengiklankan makanan khas Indonesia
- c. Menjual makanan khas Indonesia
- d. Membuat makanan khas Indonesia

26. Salah satu bentuk kerjasama Indonesia dengan negara lain dalam dunia pendidikan adalah

- a. Saling menjaga keamanan wilayah perbatasan
- b. Ikut memberantas peredaran narkoba
- c. Ikut memberantas terorisme
- d. Pertukaran pelajar

27. Salah satu upaya agar bangsa lain mengetahui kebudayaan Indonesia adalah dengan cara

- a. Menjual tarian adat di ke negara lain
- b. Mementaskan tarian adat di negara lain
- c. Mementaskan tarian bangsa asing di negara sendiri
- d. Menolak bentuk tarian Negara asing yang masuk di Indonesia

28. Indonesia bekerjasama dengan negara lain untuk mendatangkan mesin-mesin industry. Hal tersebut merupakan kerjasama dalam bidang
- a. Teknologi
 - b. Transportasi
 - c. Pendidikan
 - d. Telekomunikasi
29. Bentuk kerjasama Indonesia dengan negara lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan adalah
- a. Mengadakan proyek penelitian bersama
 - b. Tukar menukar hasil industry
 - c. Mengirimkan duta dan konsul
 - d. Menggunakan produk luar negeri
30. Salah satu upaya yang dilakukan Indonesia untuk memenuhi kekurangan SDM dalam rangka alih teknologi adalah dengan cara
- a. Ikut menjual hasil teknologi ke luar negeri
 - b. Mendatangkan ahli teknologi dari luar negeri
 - c. Membeli semua peralatan canggih dan modern
 - d. Menggunakan semua alat modern ke luar negeri

Lampiran 12. Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian Soal Evaluasi Siklus II

Kunci jawaban dan Rubrik Penilaian Evaluasi Siklus II

No	Indikator	No. Soal	Kunci Jawaban	Skor	Jumlah Skor
1	Menjelaskan dan memberikan contoh globalisasi dalam bidang IPTEK dan social budaya	1	B	1	4
		2	A	1	
		3	C	1	
		4	C	1	
2	Menjelaskan dan memberikan contoh dampak positif dari perkembangan imu pengetahuan dan teknologi serta bidang social budaya	5	A	1	5
		6	B	1	
		7	D	1	
		8	A	1	
		9	A	1	
3	Menjelaskan dan memberikan contoh dampak negative dari perkembangan imu pengetahuan dan teknologi serta bidang social budaya	10	A	1	5
		11	A	1	
		12	A	1	
		13	A	1	
		14	D	1	
4	Memberikan pemecahan masalah terhadap dampak negative yang muncul akibat perkembangan IPTEK serta bidang social budaya	15	C	1	6
		16	D	1	
		17	B	1	
		18	A	1	
		19	B	1	
		20	C	1	
5	Menjelaskan sikap kita terhadap pengaruh globalisasi yang masuk	21	B	1	5
		22	D	1	

	ke Indonesia dalam bidang IPTEK dan social budaya	23	B	1	
		24	D	1	
		25	A	1	
6	Memberikan contoh bentuk peranan Indonesia di dunia Internasional dalam bidang IPTEK dan Sosial budaya	26	D	1	5
		27	B	1	
		28	A	1	
		29	A	1	
		30	B	1	
Jumlah Skor Total					30

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Lampiran 13. Dokumentasi Pembelajaran



Siswa sedang menyimak salah satu tayangan video tentang globalisasi



Siswa memanfaatkan fasilitas perpustakaan untuk mencari informasi



Siswa mencari sumber informasi dengan memanfaatkan surat kabar



Siswa mendiskusikan hasil informasi yang telah diperoleh



Guru membimbing siswa dalam pembuatan papan Portofolio



Siswa memanfaatkan kertas berwarna waarni dalam pembuatan papan Portofolio



Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya



Tanya jawab hasil presentasi



Siswa memajang hasil pekerjaannya di depan kelas

Lampiran 14 Hasil Evaluasi Siklus 1

Nama : Ti Azzah
No : 28

$$\frac{12}{3} = 4 \times 10 = 40 //$$

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Globalisasi berasal dari kata global yang berarti
 - a. Mendunia
 - b. Menyempit
 - c. Memajukan
 - ☒ d. Mengembangkan
2. Proses globalisasi berjalan seiring dengan perkembangan
 - a. Budaya
 - b. Bahasa
 - ☒ c. Kesenian
 - d. Teknologi
3. Adanya pesawat, kereta api, perahu selam merupakan salah satu contoh globalisasi dalam bidang
 - a. Telekomunikasi
 - ☒ b. Transportasi
 - c. Pengetahuan
 - d. Informasi
4. Salah satu contoh globalisasi dalam bidang telekomunikasi adalah adanya....
 - a. Pesawat
 - ☒ b. Computer
 - c. Telephone
 - d. Sepeda motor

~~5.~~ Kita dapat mengirim surat dengan cepat melalui fasilitas internet melalui

....

- ~~a.~~ sms
- b. chatting
- c. twitter
- d. e-mail

6. Berikut ini merupakan pengaruh positif globalisasi dalam bidang komunikasi yaitu

- a. Tersedianya fasilitas telephone
- b. Tersedianya makanan cepat saji
- c. Munculnya berbagai macam model pakaian luar negeri
- ~~d.~~ Kita dapat bebrgian dengan cepat menggunakan pesawat terbang

7. Dengan waktu yang singkat orang dapat berpindah tempat dari suatu daerah ke daerah lain. Ini membuktikan adanya globalisasi dalam bidang

....

- ~~a.~~ Pariwisata
- b. Pariwisata
- c. Komunikasi
- d. Transporrtasi

~~8.~~ Di bawah ini dampak positif dari adanya perkembangan bidang komunikasi

- a. Pabrik tekstil menggunakan mesin-mesin pemintal benang modern
- b. Bebergian jauh menggunakan pesawat terbang dengan waktu yang singkat
- ~~c.~~ Berhubungan dengan orang yang jauh menggunakan pesawat telephone
- d. Melihat pertandingan sepakbola secara langsung melalui pesawat televisi

9. Salah satu keuntungan dari adanya fasilitas internet bagi kehidupan kita adalah

- ☒ a. Mempeoleh makanan cepat saji dengan mudah
- b. Meniru gaya hidup masyarakat negara lain dengan cepat
- c. Mencari sumber pengetahuan dan informasi dengan cepat
- d. Mendapatkan uang dengan mudah tanpa harus bekerja

10. Dengan adanya televisi dan internet, para pelaku usaha dapat mengiklankan hasil produknya dengan tujuan

- ☒ a. Mengubah pola hidup masyarakat
- b. Memperkenalkan produknya kepada masyarakat
- c. Mempengaruhi masyarakat agar hidup konsumtif
- d. Menjadikan produknya sebagai barang yang paling mahal

11. Dampak negative dari adanya perkembangan alat transportasi adalah

- a. Banyaknya pabrik-pabrik perakitan sepeda motor dan mobil
- ☒ b. Terjadinya polusi udara hasil sisa pembakaran mesin bermotor
- c. Masyarakat menjadi bingung karena banyaknya pilihan alat transportasi
- d. Banyak pesawat yang hilang dan tidak diketahui keberadaannya

12. Salah satu dampak negatif akibat dari adanya handphone di masyarakat

....

- a. Menghambat komunikasi
- b. Berdirinya banyak counter hp
- c. Banyak terjadi penipuan lewat sms
- ☒ d. Masyarakat banyak berganti-ganti merk hp

13. Di bawah ini merupakan akibat dari adanya televise di masyarakat

- a. Menjadikan televise sebagai sumber penghasilan

- ☒ b. Mendapatkan banyak informasi melalui sinetron
- c. Meniru gaya hidup artis idolanya di televisi
- d. Mendapatkan banyak informasi

14. Perubahan gaya hidup akibat adanya perkembangan dan kemudahan informasi yang salah di masyarakat yaitu

- a. Penyalahgunaan narkoba
- b. Penyalahgunaan alat kedokteran
- c. Penyalahgunaan alat-alat kecantikan
- d. Penyalahgunaan alat-alat pengobatan

15. Untuk mengurangi pencemaran udara akibat dari banyaknya kendaraan bermotor adalah

- ☒ a. Menggunakan kendaraan bermotor seperlunya saja
- b. Memberi sanksi bagi pelanggar kendaraan bermotor
- c. Tidak menggunakan kendaraan bermotor jika bepergian
- d. Melarang penggunaan kendaraan bermotor melintas di jalan raya

16. Salah satu manfaat menggunakan alat transportasi massal (bus, kereta api, dsb) bagi lingkungan adalah

- a. Mengurangi tingkat polusi udara
- b. Mempercepat sampai di tempat tujuan
- c. Mengurangi biaya yang kita keluarkan
- ☒ d. Kita bisa bepergian secara bersama-sama

17. Saat ini cadangan minyak bumi di negara kita sudah semakin habis akibat dari banyaknya penggunaan berbagai macam mesin dan kendaraan bermotor. Solusi yang dapat kita lakukan untuk memecahkan masalah tersebut yaitu....

- ☒ a. Menggunakan alat transportasi tradisional, misal becak, sepeda, bendi, dsb

- b. Tidak menggunakan kendaraan bermotor jika bepergian dengan jarak yang dekat
- c. Melarang produksi kendaraan bermotor karena menambah jumlah kendaraan
- d. Melarang penggunaan kendaraan bermotor karena menambah penggunaan bahan bakar

18. Banyak para siswa lupa belajar karena terlalu asyik menggunakan handphone, untuk mengatasi hal tersebut bisa kita lakukan dengan cara

- ☒ a. Di batasinya jumlah HP yang beredar di masyarakat
- b. Melarang penggunaan HP bagi anak sekolah
- c. Menggunakan HP seperlunya saja
- d. Membeli HP seperlunya saja

19. Salah satu hal yang dapat kita lakukan untuk mengurangi kemacetan lalu lintas adalah

- ☒ a. Menggunakan bus jika bepergian
- b. Menggunakan kendaraan pribadi
- c. Menggunakan sepeda motor
- d. Berjalan kaki jika bepergian

20. Upaya mengurangi akibat contoh sikap dan perilaku yang buruk dari tayangan televisi adalah

- ☒ a. Tidak menonton televisi
- b. Tidak mempunyai televisi
- c. Menonton televisi sesuka hati
- d. Menonton televisi seperlunya

21. Sikap yang kita lakukan terhadap adanya fasilitas internet di rumah atau sekolah adalah

- a. Menggunakannya secara bebas sesuai kehendak hati

- b. Meniru semua apa yang ada dalam jaringan internet
- ~~c. Menggunakan sewajarnya saja sesuai dengan materi pelajaran~~
- d. Menggunakannya untuk berhubungan dengan teman lain melalui facebook

~~22.~~ Sikap kita terhadap berkembangnya berbagai macam jenis handphone dan kelebihannya adalah

- ~~a. Berusaha membeli handphone yang paling baru untuk mengikuti perkembangan zaman~~
- b. Menggunakan handphone yang sudah ada, karena tugas siswa adalah belajar
- c. Berusaha membeli handphone terbaru untuk menunjang fasilitas belajar di rumah
- d. Membeli handphone baru dengan fasilitas game / permainan yang menarik

23. Sikap kita terhadap berbagai macam produk yang diiklankan adalah ...

- a. Membeli semua barang yang di iklankan untuk mengikuti perkembangan zaman
- b. Bersikap selektif, membeli sesuai dengan kebutuhan
- ~~c. Tidak perlu membeli karena menyebabkan pemborosan~~
- d. Berusaha membeli dengan cara kredit/ di angsur

~~24.~~ Banyaknya sinetron dan film yang ditayangkan saat ini tidak sesuai dengan norma kebudayaan Indonesia. Sikap kita

- ~~a. Meniru semua yang ada agar tidak ketinggalan zaman~~
- b. Meniru hal yang baik dan meninggalkan hal yang buruk
- c. Menolak semua keberadaan sinetron / film di Indonesia
- d. Menghukum para artis sinetron yang berperilaku buruk di televise

~~25.~~ Sikap kita sebagai seorang siswa terhadap penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekitar ...

- a. Mengindari penggunaan narkoba dengan memilih teman yang baik
- b. Menangkap pengguna narkoba dan menyerahkan ke polisi
- c. Mencoba bagaimana rasa narkoba agar tidak penasaran
- ~~d. Menghindari melihat berita di televisi tentang narkoba~~

~~26.~~ Salah satu bentuk peran Indonesia di dunia Internasional dalam bidang transportasi adalah

- a. Membuat kendaraan bermesin modern tanpa bahan bakar
- b. Membuka hutan untuk dibuat jalan raya internasional
- c. Membuka jalur penerbangan internasional
- d. Membuat peta transportasi internasional

~~27.~~ Untuk memudahkan bangsa lain melintasi wilayah Indonesia, maka bentuk peran serta Indonesia adalah dengan cara

- a. Membolehkan kapal asing melintasi dengan ijin terlebih dahulu
- b. Melarang kapal asing melintasi wilayah karena membahayakan
- c. Membeli kapal asing untuk menambah armada laut Indonesia
- d. Menutup jalur lalu lintas bagi kapal asing

~~28.~~ Salah satu bentuk peran Indonesia dalam bidang telekomunikasi adalah

- a. Indonesia mengirimkan pasukan kemanan di wilayah konflik
- b. Indonesia ikut menyiarkan berita penting luar negeri
- c. Indonesia membuka jalur perdagangan internasional
- d. Indonesia mengirimkan duta besar ke Negara lain

29. Indonesia membuka jalur penerbangan internasional lintas negara, hal tersebut merupakan salah satu bentuk peran serta Indonesia dalam bidang

- a. Birokrasi
- b. Komunikasi
- ~~c. Transportasi~~
- d. Ilmu pengetahuan

~~30.~~ Salah satu upaya Indonesia dalam bidang transportasi untuk memudahkan bangsa asing singgah di Indonesia adalah

- ~~a. Menyediakan fasilitas liburan yang menarik~~
- b. Menyediakan jalur penerbangan internasional
- c. menarik minat bangsa asing melalui festival adat
- d. Membolehkan bangsa asing masuk ke Indonesia tanpa syarat

Nama : Amadea Sthyaningsih
No : 10

$$\frac{27}{3} = 9 \times 10 = 90$$

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Globalisasi berasal dari kata global yang berarti

- ☒ a. Mendunia
- b. Menyempit
- c. Memajukan
- d. Mengembangkan

2. Proses globalisasi berjalan seiring dengan perkembangan

- a. Budaya
- b. Bahasa
- c. Kesenian
- ☒ d. Teknologi

3. Adanya pesawat, kereta api, perahu selam merupakan salah satu contoh globalisasi dalam bidang

- a. Telekomunikasi
- ☒ b. Transportasi
- c. Pengetahuan
- d. Informasi

4. Salah satu contoh globalisasi dalam bidang telekomunikasi adalah adanya....

- a. Pesawat
- b. Computer
- ☒ c. Telephone
- d. Sepeda motor

5. Kita dapat mengirim surat dengan cepat melalui fasilitas internet melalui

....

- a. sms
- b. chatting
- c. twitter
- ~~d. e-mail~~

6. Berikut ini merupakan pengaruh positif globalisasi dalam bidang komunikasi yaitu

- ~~a. Tersedianya fasilitas telephone~~
- b. Tersedianya makanan cepat saji
- c. Munculnya berbagai macam model pakaian luar negeri
- d. Kita dapat bebrgian dengan cepat menggunakan pesawat terbang

7. Dengan waktu yang singkat orang dapat berpindah tempat dari suatu daerah ke daerah lain. Ini membuktikan adanya globalisasi dalam bidang

....

- a. Pariwisata
- b. Pariwisata
- c. Komunikasi
- ~~d. Transporrtasi~~

8. Di bawah ini dampak positif dari adanya perkembangan bidang komunikasi

- a. Pabrik tekstil menggunakan mesin-mesin pemintal benang modern
- b. Bebergian jauh menggunakan pesawat terbang dengan waktu yang singkat
- ~~c. Berhubungan dengan orang yang jauh menggunakan pesawat telephone~~
- d. Melihat pertandingan sepakbola secara langsung melalui pesawat televisi

9. Salah satu keuntungan dari adanya fasilitas internet bagi kehidupan kita adalah
- a. Mempeoleh makanan cepat saji dengan mudah
 - b. Meniru gaya hidup masyarakat negara lain dengan cepat
 - ☒ c. Mencari sumber pengetahuan dan informasi dengan cepat
 - d. Mendapatkan uang dengan mudah tanpa harus bekerja
10. Dengan adanya televisi dan internet, para pelaku usaha dapat mengiklankan hasil produknya dengan tujuan
- a. Mengubah pola hidup masyarakat
 - ☒ b. Memperkenalkan produknya kepada masyarakat
 - c. Mempengaruhi masyarakat agar hidup konsumtif
 - d. Menjadikan produknya sebagai barang yang paling mahal
11. Dampak negative dari adanya perkembangan alat transportasi adalah
- a. Banyaknya pabrik-pabrik perakitan sepeda motor dan mobil
 - ☒ b. Terjadinya polusi udara hasil sisa pembakaran mesin bermotor
 - c. Masyarakat menjadi bingung karena banyaknya pilihan alat transportasi
 - d. Banyak pesawat yang hilang dan tidak diketahui keberadaannya
12. Salah satu dampak negatif akibat dari adanya handphone di masyarakat
- a. Menghambat komunikasi
 - b. Berdirinya banyak counter hp
 - ☒ c. Banyak terjadi penipuan lewat sms
 - d. Masyarakat banyak berganti-ganti merk hp
13. Di bawah ini merupakan akibat dari adanya televise di masyarakat
- a. Menjadikan televise sebagai sumber penghasilan

- b. Mendapatkan banyak informasi melalui sinetron
- c. Meniru gaya hidup artis idolanya di televisi
- ~~d. Mendapatkan banyak informasi~~

14. Perubahan gaya hidup akibat adanya perkembangan dan kemudahan informasi yang salah di masyarakat yaitu

- ~~a. Penyalahgunaan narkoba~~
- b. Penyalahgunaan alat kedokteran
- c. Penyalahgunaan alat-alat kecantikan
- d. Penyalahgunaan alat-alat pengobatan

15. Untuk mengurangi pencemaran udara akibat dari banyaknya kendaraan bermotor adalah

- ~~a. Menggunakan kendaraan bermotor seperlunya saja~~
- b. Memberi sanksi bagi pelanggar kendaraan bermotor
- c. Tidak menggunakan kendaraan bermotor jika bepergian
- d. Melarang penggunaan kendaraan bermotor melintas di jalan raya

~~16. Salah satu manfaat menggunakan alat transportasi massal (bus, kereta api, dsb) bagi lingkungan adalah~~

- a. Mengurangi tingkat polusi udara
- b. Mempercepat sampai di tempat tujuan
- ~~c. Mengurangi biaya yang kita keluarkan~~
- d. Kita bisa bepergian secara bersama-sama

17. Saat ini cadangan minyak bumi di negara kita sudah semakin habis akibat dai banyaknya penggunaan berbagai macam mesin dan kendaraan bermotor. Solusi yang dapat kita lakukan untuk memecahkan masalah tersebut yaitu....

- a. Menggunakan alat transportasi tradisional, misal becak, sepeda, bendi, dsb

- ☒ b. Tidak menggunakan kendaraan bermotor jika bebergian dengan jarak yang dekat
- c. Melarang produksi kendaraan bermotor karena menambah jumlah kendaraan
- d. Melarang penggunaan kendaraan bermotor karena menambah penggunaan bahan bakar
18. Banyak para siswa lupa belajar karena terlalu asyik menggunakan handphone, untuk mengatasi hal tersebut bisa kita lakukan dengan cara
- a. Di batasinya jumlah HP yang beredar di masyarakat
- b. Melarang penggunaan HP bagi anak sekolah
- ☒ c. Menggunakan HP seperlunya saja
- d. Membeli HP seperlunya saja
19. Salah satu hal yang dapat kita lakukan untuk mengurangi kemacetan lalu lintas adalah
- ☒ a. Menggunakan bus jika bepergian
- b. Menggunakan kendaraan pribadi
- c. Menggunakan sepeda motor
- d. Berjalan kaki jika bepergian
20. Upaya mengurangi akibat contoh sikap dan perilaku yang buruk dari tayangan televisi adalah
- a. Tidak menonton televisi
- b. Tidak mempunyai televisi
- c. Menonton televisi sesuka hati
- ☒ d. Menonton televisi seperlunya
21. Sikap yang kita lakukan terhadap adanya fasilitas internet di rumah atau sekolah adalah
- a. Menggunakannya secara bebas sesuai kehendak hati

- b. Meniru semua apa yang ada dalam jaringan internet
- ☒ c. Menggunakan sewajarnya saja sesuai dengan materi pelajaran
- d. Menggunakannya untuk berhubungan dengan teman lain melalui facebook

22. Sikap kita terhadap berkembangnya berbagai macam jenis handphone dan kelebihanannya adalah

- ☒ a. Berusaha membeli handphone yang paling baru untuk mengikuti perkembangan zaman
- b. Menggunakan handphone yang sudah ada, karena tugas siswa adalah belajar
- c. Berusaha membeli handphone terbaru untuk menunjang fasilitas belajar di rumah
- d. Membeli handphone baru dengan fasilitas game / permainan yang menarik

23. Sikap kita terhadap berbagai macam produk yang diiklankan adalah ...

- a. Membeli semua barang yang di iklankan untuk mengikuti perkembangan zaman
- ☒ b. Bersikap selektif, membeli sesuai dengan kebutuhan
- c. Tidak perlu membeli karena menyebabkan pemborosan
- d. Berusaha membeli dengan cara kredit/ di angsur

24. Banyaknya sinetron dan film yang ditayangkan saat ini tidak sesuai dengan norma kebudayaan Indonesia. Sikap kita

- a. Meniru semua yang ada agar tidak ketinggalan zaman
- ☒ b. Meniru hal yang baik dan meninggalkan hal yang buruk
- c. Menolak semua keberadaan sinetron / film di Indonesia
- d. Menghukum para artis sinetron yang berperilaku buruk di televisi

25. Sikap kita sebagai seorang siswa terhadap penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekitar ...

- ☒ a. Mengindari penggunaan narkoba dengan memilih teman yang baik
- b. Menangkap pengguna narkoba dan menyerahkan ke polisi
- c. Mencoba bagaimana rasa narkoba agar tidak penasaran
- d. Menghindari melihat berita di televisi tentang narkoba

26. Salah satu bentuk peran Indonesia di dunia Internasional dalam bidang transportasi adalah

- a. Membuat kendaraan bermesin modern tanpa bahan bakar
- b. Membuka hutan untuk dibuat jalan raya internasional
- ☒ c. Membuka jalur penerbangan internasional
- d. Membuat peta transportasi internasional

~~27.~~ Untuk memudahkan bangsa lain melintasi wilayah Indonesia, maka bentuk peran serta Indonesia adalah dengan cara

- a. Membolehkan kapal asing melintasi dengan izin terlebih dahulu
- b. Melarang kapal asing melintasi wilayah karena membahayakan
- ☒ c. Membeli kapal asing untuk menambah armada laut Indonesia
- d. Menutup jalur lalu lintas bagi kapal asing

28. Salah satu bentuk peran Indonesia dalam bidang telekomunikasi adalah

- a. Indonesia mengirimkan pasukan kemanan di wilayah konflik
- ☒ b. Indonesia ikut menyiarakan berita penting luar negeri
- c. Indonesia membuka jalur perdagangan internasional
- d. Indonesia mengirimkan duta besar ke Negara lain

29. Indonesia membuka jalur penerbangan internasional lintas negara, hal tersebut merupakan salah satu bentuk peran serta Indonesia dalam bidang

- a. Birokrasi
- b. Komunikasi
- ~~c. Transportasi~~
- d. Ilmu pengetahuan

30. Salah satu upaya Indonesia dalam bidang transportasi untuk memudahkan bangsa asing singgah di Indonesia adalah

- a. Menyediakan fasilitas liburan yang menarik
- ~~b. Menyediakan jalur penerbangan internasional~~
- c. menarik minat bangsa asing melalui festival adat
- d. Membolehkan bangsa asing masuk ke Indonesia tanpa syarat

Lampiran 15. Hasil Evaluasi Sikles II

Nama : Fatkhul Munirah
No : 17

$$\frac{15}{3} = 5 \times 10 = 50$$

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Di bawah ini merupakan salah satu contoh perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi adalah

- a. Masuknya budaya asing ke Indonesia
- ☒ b. Penggunaan computer dalam perusahaan
- c. Tersedianya berbagai jenis makanan cepat saji
- d. Adanya mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah

☒ 2. Penggunaan traktor untuk membajak sawah merupakan salah satu contoh bentuk globalisasi dalam bidang

- a. Teknologi
- ☒ b. Komunikasi
- c. Transportasi
- d. Pariwisata

3. Salah satu contoh globalisasi dalam bidang social budaya yaitu

- a. Penggunaan HP untuk berkomunikasi
- b. Penggunaan fasilitas internet
- ☒ c. Penggunaan celana Jeans
- d. Penggunaan televise

☒ 4. Masuknya berbagai makanan luar negeri seperti, pizza, spageti, hamburger merupakan contoh globalisasi dalam bidang

- ☒ a. Informasi
- b. Pariwisata
- c. Sosial budaya
- d. Ilmu Pengetahuan

5. Manfaat penggunaan mesin-mesin di perusahaan industri adalah
- a. Pekerjaan lebih cepat selesai
 - ☒ b. Bertambahnya jumlah pekerja
 - c. Penggunaan listrik lebih meningkat
 - d. Harga jual produk perusahaan lebih mahal
6. Sikap yang harus kita tiru dari masyarakat bangsa asing adalah
- a. Individualisme
 - ☒ b. Disiplin waktu
 - c. Hidup konsumtif
 - d. Pergaulan bebas
7. Keuntungan berdirinya perusahaan asing di bidang teknologi adalah
- a. Mengubah gaya hidup masyarakat
 - ☒ b. Mengubah perilaku masyarakat
 - c. Peningkatan nilai mata uang
 - d. Penggunaan mesin-mesin modern
8. Dengan bantuan satelit kita dapat menyaksikan berita luar negeri di televisi dengan cepat. Ini membuktikan bahwa teknologi membuat
- a. Dunia terasa lebih sempit
 - ☒ b. Dunia menjadi bersatu padu
 - c. Dunia menjadi kecil ukurannya
 - d. Dunia menjadi lebih luas dari sebenarnya
9. Salah satu manfaat internet bagi seorang pelajar adalah
- a. Mencari berbagai sumber ilmu pengetahuan
 - ☒ b. Mencari permainan game baru yang lebih seru
 - c. Mencari teman sebanyak mungkin dari negara lain
 - d. Mengikuti gaya hidup dari negara lain yang lebih modern
10. Salah satu contoh pengaruh globalisasi dalam bidang social adalah

- ☒ a. Perubahan gaya hidup
- b. Peningkatan alat komunikasi
- c. Peningkatan alat transportasi
- d. Munculnya banyak stasiun televisi

11. Akibat yang ditimbulkan apabila kita mengonsumsi makanan cepat saji dalam jangka waktu lama adalah

- ☒ a. Timbulnya berbagai penyakit
- b. Timbulnya persoalan sampah
- c. Timbulnya masalah polusi
- d. Timbulnya masalah keuangan

~~12.~~ Contoh budaya asing yang menghambat pembangunan Indonesia adalah

- a. Penggunaan narkoba
- b. Teknologi industri
- c. Kemajuan IPTEK
- ☒ d. Sikap disiplin

~~13.~~ Berikut ini dampak negative dari penggunaan mesin-mesin di perusahaan-perusahaan adalah

- a. Timbulnya polusi udara
- ☒ b. Waktu produksi lebih cepat
- c. Meningkatnya hasil produksi
- d. Terjadinya penumpukan pekerjaan

14. Dampak negative dari adanya budaya asing yang masuk ke Indonesia yaitu

- a. Masyarakat Indonesia menjadi pemalas
- b. Masuknya berbagai ilmu pengetahuan
- c. Hilangnya jumlah pulau di Indonesia
- ☒ d. Luntturnya nilai budaya setempat

15. Berikut ini merupakan contoh budaya asing yang harus kita tolak adalah

....

- ☒ a. Menghargai waktu
- b. Tanggungjawab
- c. Pergaulan bebas
- d. Bekerja keras

16. Yang dapat kita lakukan untuk memenuhi kekurangan tenaga ahli di Indonesia dalam rangka alih teknologi adalah

- a. Meningkatkan kualitas sumber daya laut
- ☒ b. Meningkatkan kualitas sumber daya alam
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya negara
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia

17. Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar masyarakat lebih mengenali kebudayaan sendiri bila dibandingkan dengan kebudayaan negara lain adalah dengan cara

- a. Melarang siaran televisi
- ☒ b. Menggelar pentas budaya
- c. Menyaksikan film luar negeri
- d. Melarang masuknya budaya asing

18. Alat penangkal dampak negative globalisasi yang merupakan kepribadian bangsa Indonesia yaitu

- ☒ a. Pancasila
- b. Burung Garuda
- c. Wawasan Nusantara
- d. Bhineka Tunggal Ika

19. Yang dapat kita lakukan untuk mengurangi polusi udara sebagai dampak penggunaan mesin-mesin di pabrik-pabrik adalah

- a. Reboisasi di lereng gunung

- ☒ a. Terasering di daerah pabrik
- c. Penghijauan di daerah pabrik
- d. Pembuatan sengkedan di sekitar pabrik

20. Salah satu cara yang dapat dilakukan agar kita tidak terjun kedalam pergaulan bebas yaitu dengan cara

- a. Menanamkan rasa simpatik
- b. Menanamkan sikap konsumtif
- ☒ c. Menanamkan pendidikan agama
- d. Menanamkan sikap mementingkan diri sendiri

21. Berikut ini salah satu cara menyikapi dampak globalisasi, yaitu

- a. Meniru gaya hidup konsumtif
- b. Meniru pengaruh yang positif
- ☒ c. Meniru gaya hidup yang modern
- d. Menerima semua budaya tanpa menyeleksi

22. Sikap kita terhadap kebudayaan asing yang masuk ke Indonesia

- a. Menerima semua kebudayaan
- b. Menolak semua kebudayaan
- c. Meniru semua kebudayaan
- ☒ d. Menyeleksi kebudayaan

23. Sikap yang harus kita lakukan agar tradisi masyarakat (kenduri, merti desa, wiwitan, dsb) tidak hilang adalah

- ☒ a. Menolak semua tradisi baru
- b. Menggunakan tradisi setempat
- c. Menyimpan tradisi sebaik mungkin
- d. Menyeleksi tradisi baru yang masuk

24. Alasan sebagian masyarakat menentang globalisasi, yaitu

- a. Globalisasi memperbodoh suatu bangsa

- b. Globalisasi berasal dari bangsa barat
- ☒ Globalisasi membuat kemunduran
- d. Globalisasi menghilangkan jati diri bangsa

25. Sikap yang harus dapat kita lakukan agar makanan khas Indonesia tidak hilang karena terganti oleh makanan cepat saji, yaitu dengan cara

- ☒ Mengonsumsi makanan khas Indonesia
- b. Mengklankan makanan khas Indonesia
- c. Menjual makanan khas Indonesia
- d. Membuat makanan khas Indonesia

~~26.~~ Salah satu bentuk kerjasama Indonesia dengan Negara lain dalam dunia pendidikan adalah

- ☒ Saling menjaga keamanan wilayah perbatasan
- b. Ikut memberantas peredaran narkoba
- c. Ikut memberantas terorisme
- d. Pertukaran pelajar

~~27.~~ Salah satu upaya agar bangsa lain mengetahui kebudayaan Indonesia adalah dengan cara

- a. Menjual tarian adat di ke negara lain
- b. Mementaskan tarian adat di negara lain
- ☒ Mementaskan tarian bangsa asing di negara sendiri
- d. Menolak bentuk tarian Negara asing yang masuk di Indonesia

~~28.~~ Indonesia bekerjasama dengan negara lain untuk mendatangkan mesin-mesin industry. Hal tersebut merupakan kerjasama dalam bidang

- a. Teknologi
- ☒ Transportasi
- c. Pendidikan
- d. Telekomunikasi

29. Bentuk kerjasama Indonesia dengan Negara lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan adalah

- ☒ a. Mengadakan proyek penelitian bersama
- b. Tukar menukar hasil industry
- c. Mengirimkan duta dan konsul
- d. Menggunakan produk luar negeri

~~30.~~ Salah satu upaya yang dilakukan Indonesia untuk memenuhi kekurangan SDM dalam rangka alih teknologi adalah dengan cara

- ☒ a. Ikut menjual hasil teknologi ke luar negeri
- b. Mendatangkan ahli teknologi dari luar negeri
- c. Membeli semua peralatan canggih dan modern
- d. Menggunakan semua alat modern ke luar negeri

Nama : Amadea Setyaningsih

No : 10

$$\frac{29}{3} = 9,6 \times 10 = 96$$

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Di bawah ini merupakan salah satu contoh perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi adalah
 - a. Masuknya budaya asing ke Indonesia
 - ☒ b. Penggunaan computer dalam perusahaan
 - c. Tersedianya berbagai jenis makanan cepat saji
 - d. Adanya mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah
2. Penggunaan traktor untuk membajak sawah merupakan salah satu contoh bentuk globalisasi dalam bidang
 - ☒ a. Teknologi
 - b. Komunikasi
 - c. Transportasi
 - d. Pariwisata
3. Salah satu contoh globalisasi dalam bidang social budaya yaitu
 - a. Penggunaan HP untuk berkomunikasi
 - b. Penggunaan fasilitas internet
 - ☒ c. Penggunaan celana Jeans
 - d. Penggunaan televise
4. Masuknya berbagai makanan luar negeri seperti, pizza, spageti, hamburger merupakan contoh globalisasi dalam bidang
 - a. Informasi
 - b. Pariwisata
 - ☒ c. Sosial budaya
 - d. Ilmu Pengetahuan

5. Manfaat penggunaan mesin-mesin di perusahaan industri adalah
- ☒ a. Pekerjaan lebih cepat selesai
 - b. Bertambahnya jumlah pekerja
 - c. Penggunaan listrik lebih meningkat
 - d. Harga jual produk perusahaan lebih mahal
6. Sikap yang harus kita tiru dari masyarakat bangsa asing adalah
- a. Individualisme
 - ☒ b. Disiplin waktu
 - c. Hidup konsumtif
 - d. Pergaulan bebas
7. Keuntungan berdirinya perusahaan asing di bidang teknologi adalah
- a. Mengubah gaya hidup masyarakat
 - b. Mengubah perilaku masyarakat
 - c. Peningkatan nilai mata uang
 - ☒ d. Penggunaan mesin-mesin modern
8. Dengan bantuan satelit kita dapat menyaksikan berita luar negeri di televisi dengan cepat. Ini membuktikan bahwa teknologi membuat
- ☒ a. Dunia terasa lebih sempit
 - b. Dunia menjadi bersatu padu
 - c. Dunia menjadi kecil ukurannya
 - d. Dunia menjadi lebih luas dari sebenarnya
9. Salah satu manfaat internet bagi seorang pelajar adalah
- ☒ a. Mencari berbagai sumber ilmu pengetahuan
 - b. Mencari permainan game baru yang lebih seru
 - c. Mencari teman sebanyak mungkin dari negara lain
 - d. Mengikuti gaya hidup dari negara lain yang lebih modern
10. Salah satu contoh pengaruh globalisasi dalam bidang social adalah

- ☒ a. Perubahan gaya hidup
- b. Peningkatan alat komunikasi
- c. Peningkatan alat transportasi
- d. Munculnya banyak stasiun televisi

11. Akibat yang ditimbulkan apabila kita mengonsumsi makanan cepat saji dalam jangka waktu lama adalah

- ☒ a. Timbulnya berbagai penyakit
- b. Timbulnya persoalan sampah
- c. Timbulnya masalah polusi
- d. Timbulnya masalah keuangan

12. Contoh budaya asing yang menghambat pembangunan Indonesia adalah

- ☒ a. Penggunaan narkoba
- b. Teknologi industri
- c. Kemajuan IPTEK
- d. Sikap disiplin

13. Berikut ini dampak negative dari penggunaan mesin-mesin di perusahaan-perusahaan adalah

- ☒ a. Timbulnya polusi udara
- b. Waktu produksi lebih cepat
- c. Meningkatnya hasil produksi
- d. Terjadinya penumpukan pekerjaan

14. Dampak negative dari adanya budaya asing yang masuk ke Indonesia yaitu

- a. Masyarakat Indonesia menjadi pemalas
- b. Masuknya berbagai ilmu pengetahuan
- c. Hilangnya jumlah pulau di Indonesia
- ☒ d. Lunturnya nilai budaya setempat

15. Berikut ini merupakan contoh budaya asing yang harus kita tolak adalah

....

- a. Menghargai waktu
- b. Tanggungjawab
- ~~c. Pergaulan bebas~~
- d. Bekerja keras

16. Yang dapat kita lakukan untuk memenuhi kekurangan tenaga ahli di

Indonesia dalam rangka alih teknologi adalah

- a. Meningkatkan kualitas sumber daya laut
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya alam
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya negara
- ~~d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia~~

17. Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar masyarakat lebih mengenali

kebudayaan sendiri bila dibandingkan dengan kebudayaan negara lain

adalah dengan cara

- a. Melarang siaran televisi
- ~~b. Menggelar pentas budaya~~
- c. Menyaksikan film luar negeri
- d. Melarang masuknya budaya asing

18. Alat penangkal dampak negative globalisasi yang merupakan kepribadian

bangsa Indonesia yaitu

- ~~a. Pancasila~~
- b. Burung Garuda
- c. Wawasan Nusantara
- d. Bhineka Tunggal Ika

19. Yang dapat kita lakukan untuk mengurangi polusi udara sebagai dampak

penggunaan mesin-mesin di pabrik-pabrik adalah

- a. Reboisasi di lereng gunung

~~29.~~ Bentuk kerjasama Indonesia dengan negara lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan adalah

- a. Mengadakan proyek penelitian bersama
- b. Tukar menukar hasil industry
- ~~c.~~ Mengirimkan duta dan konsul
- d. Menggunakan produk luar negeri

30. Salah satu upaya yang dilakukan Indonesia untuk memenuhi kekurangan SDM dalam rangka alih teknologi adalah dengan cara

- a. Ikut menjual hasil teknologi ke luar negeri
- ~~b.~~ Mendatangkan ahli teknologi dari luar negeri
- c. Membeli semua peralatan canggih dan modern
- d. Menggunakan semua alat modern ke luar negeri

Lampiran 17. Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 2632 /UN34.11/PL/2014
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

25 Maret 2014

Yth. Bupati Sleman
Cq.Kepala kantor Kesbang Kabupaten Sleman
Jalan Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman
Phone (0274) 868504 Fax. (0274) 868945
Sleman

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Endah Budiwiyati
NIM : 10108247073
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Kadisono Rt 01/Rw 13, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Negeri Nglarang Mlati
Subyek : Siswa Kelas VI
Obyek : Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Portofolio
Waktu : Maret-Mei 2014
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Portofolio Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Nglarang Mlati Sleman

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:

- 1.Rektor (sebagai laporan)
 - 2.Wakil Dekan I FIP
 - 3.Ketua Jurusan PPSD FIP
 - 4.Kabag TU
 - 5.Kasubbag Pendidikan FIP
 - 6.Mahasiswa yang bersangkutan
- Universitas Negeri Yogyakarta

Lampiran 18. Surat Pernyataan Validator Instrumen

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini, saya:

Nama : Sekar Purbarini Kawuryan, M.Pd.

NIP : 1956019791212 200501 2 003

Bidang : Pembelajaran IPS SD

Sebagai validator instrumen soal dan lembar observasi yang disusun oleh:

Nama : Endah Budiwiati

NIM : 10108247073

Jurusan : PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan/ FIP

Menyatakan bahwa instrumen soal yang disusun oleh mahasiswa tersebut sudah dikonsultasikan dan layak untuk digunakan dalam proses penelitian selanjutnya dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PORTOFOLIO PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI NGLARANG MLATI”**.

Demikian pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2014

Ahli materi



Sekar Purbarini Kawuryan, M.Pd.

NIP 19710821 200312 2 002

Lampiran 18. Surat Keterangan Sudah Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SD NEGERI NGLARANG**

*Alamat : Nglarang, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55286
Telp. (0274)8535625 E-mail: sdnglarang@gmail.com*

SURAT KETERANGAN

No : 81/SKet/SDNgl/VI/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumiyati, S.Pd.I
NIP : 19660214 198509 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Nglarang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ENDAH BUDIWIYATI
NIM : 10108247073
Prodi : PGSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

telah melaksanakan penelitian di kelas IV SD Negeri Nglarang, Mlati, Sleman tahun pelajaran 2013/2014 pada tanggal 15 April- 3 Mei 2014 guna menyusun tugas akhir skripsi dengan judul “ **Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Portofolio Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Nglarang Mlati Sleman**”.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Nglarang, 5 Mei 2014
Kepala Sekolah

Sumiyati, S.Pd.I
NIP. 19660214 198509 2 001

